01 **PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF**

**SATUAN PENDIDIKAN : SMP ISLAM ASSUNNAH BAGEKNYAKA**

**KELAS/ : VII**

**SEMESTER : II (DUA)**

**TAHUN PEMBELAJARAN : 2022 – 2023**

1. **Perhitungan Alokasi Waktu**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Bulan | Banyak Pekan | Banyak Pekan  Tidak efektif | Banyak Pekan  Efektif | Keterangan |
| 1 | Januari | 4 | 0 | 4 |  |
| 2 | Pebruari | 4 | 0 | 4 |  |
| 3 | Maret | 5 | 2 | 3 | Libur Awal Puasa & PTS |
| 4 | April | 4 | 3 | 1 | Libur Idul Fitri |
| 5 | M e i | 4 | 0 | 4 |  |
| 6 | Juni | 5 | 4 | 1 | PAS, FS, Pembagian Raport, Libur KK |
|  | Jumlah | 26 | 9 | 17 |  |

1. **Banyaknya Hari Efektif**

17 Minggu x 3 jp/minggu = 51 Jam Pelajaran

1. **Distribusi pekan efektif**
   1. Penilaian Formatif 4 X 2 JP = 8 Jam Pelajaran
   2. Jumlah Jam tatap muka = 43 Jam Pelajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mengetahui,**  **Kepala SMP ISLAM ASSUNNAH**  **AHMAD YANI, S.Pd**  **Nip. 19740924 19903 1 002** |  | **Bagek Nyaka, Januari 2023**  **Guru Mapel IPS**  **DRS. AGUS SAMSUL AFANDI**  **Nip. 19630816 198903 1 004** |

**PROGRAM SEMESTER**

**NAMA SEKOLAH : SMP ISLAM ASSUNNAH BAGEKNYAKA**

**MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)**

**KELAS / SEMESTER : VII / GENAP**

**TAHUN PELAJARAN : 2022 – 2023**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Capaian pembelajaran** | **Tema / Sub Tema** | **Alokasi Waktu (JP)** |
| * Pesertra didik mampu memehami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya * Mampu menganalisis hubungan antara kondidi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumberdaya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan * Mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam bertanya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. * Mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, lapangan, wawancara, observasi, kuedsioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya untuk merencankan dan mengembangkan penyelidikan. * Penilaian formatif 4 x 2 JP | **TEMA 03 :**  **Potensi Ekonomi Lingkungan ;**   1. **Perubahan Potensi SDA** 2. Potensi SDA di Indonesia 3. Poenyebab Perubahan Potensi SDA 4. **Aktivitas Kegiatan Ekonomi** 5. Aktivitas Kehidupan Ekonomi Masa lalu 6. Kegiatan Ekonomi 7. Pelaku Ekonomi 8. **Peranan Masyarakat dalam Rantai Ekonomi**   1. Permintaan dan Penawaran  2. Status, Peran Sosial, Deferensiasi dan  Stratifikasi Sosial  **TEMA 02 :**  **Pemberdayaan masyarakat;**   1. **Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat** 2. Pengaruh Faktor Geologis.... 3. Jenis Keragaman Budaya 4. **Permasalahan Kehidupan Sosial Budaya** 5. Sejarah Lokal 6. Permasalahan Sosial Budaya 7. **Pemberdayaan Masyarakat**   1. Uang  2. Pendapatan  3. Tabungan  4. Investasi  5. Literasi Keuangan  6. Pengelolaan Keuangan Keluarga | **23**  **20**  **8** |
|  | **Jumlah** | **51** |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mengetahui**  **Kepala Sekolah,**  **AHMAD YANI, S.Pd.**  **NIP. 19740924 199903 1 002** |  | **Bageknyaka, Januari 2023**  **Guru Mata Pelajaran**  **Drs. AGUS SAMSUL AFANDI**  **NIP. 19630816 199803 1004** |

**SMP ISLAM ASSUNNAH BAGEKNYAKA**

**MODUL AJAR**

**Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**KELAS VII SEMESTER GENAP**

**NOMOR : 01**

**TEMA : 03. POTENSI EKON OMI LINGKUNGAN**

**SUB TEMA : 03.1 pERUBAHAN POTENSI SUMBER DAYA ALAM**

**ALKOASI WAKTU : 2 JP**

1. **Indikator dan Tujuan Capaian Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, santri diharapkan dapat :

Menjelaskan macam-macam hutan

Menjelaskan cara memanfaatkan sumber daya hutan yang ada untuk memenuhi

kebutuhan

Menjelaskan pemanfaatan potensi hutan dengan tetap menjaga kelestariannya

**B. Langkah-Langkah Pembelajaran**

**Kegiatan Pendahuluan : 1.** Gurumemberi salam kepada santri ; Membaca khutbatul khajjah, dan menanyakan keadaan santri; Memperhatikan kondisi kelas dan mengecek kehadiran santri; Memberi motivasi para santri tentang keutamaan dan manfaat menuntut ilmu. Guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran  **3.** Apersepsi : santri memperhatikan gambar-gambar tentang potensi sumber daya hutan yang dimiliki Indonesia; Guru memberikan motivasi terkait langkah menjaga kelestarian sumber daya hutan Indonesia.

**4.** Guru menginformasikan tujuan pembelajaran

**Kegiatan Inti :** **1.** Mengorientasikan santri terhadap masalah dengan menjelaskan tentang gambar jenis-jenis hutan untuk mengidentiikasi jenis hutan di sekitar tempat tinggal santri atau di sekitar wilayah yang lebih luas di luar tempat tinggalnya **2.** Mengorganisasi Santri untuk belajar dengan memberikan santri waktu guna membaca buku dengan sub tema terkait konsep potensi sumber daya hutan **3.** Santri melakukan diskusi kelompok; Membimbing kegiatan belajar santri untuk mengumpulkan informasi guna menjawab tugas pembelajaran yang terdapat dalam worksheet; Santri mencari sumber informasi lain mengenai potensi sumber daya hutan. **4.** Mengembangkan dan menyajikan hasil karya dengan mempersilahkan perwakilan santri untuk menyajikan hasil kerja kelompoknya dan mengembangkanyadengantanyajawab.  
**Penutup**

Santri melakukan releksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, da ketrampilan  
**Sikap :** Tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran; Mengumpulkan tugas tepat waktu  
**Pengetahuan:** Kemampuan mengidentiikasi potensi sumber daya alam di sekitar; Kemampuan menjelaskan pemanfaatan potensi sumberdaya hutan secara maksimal; Kemampuan menjelaskan agar potensi hutan dapat digunakan dan tetap lestari  
**Keterampilan** **:** Kemampuan untuk menginformasikan/memprtesentasikan hasil kerja kelompok

**MATERI AJAR : Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia**  
Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang terdapat di permukaan bumi serta dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan kelestariannya, sumber daya alam dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui (*renewable* *resources*) dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (*non*  
*renewable resource*).

Sumber daya alam yang dapat diperbarui misalnya tanah, air, dan hutan. Sedangkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui misalnya gas, minyak bumi, timah, dan batu bara. Berikut ini merupakan potensi sumber daya alam di Indonesia yang dibagi menjadi tiga, yaitu sumber  
daya alam hutan, sumber daya alam tambang, dan sumber daya alam kemaritiman.  
**1. Sumber Daya Alam Hutan**

Sumber daya hutan telah memberikan peranan signifian dalam mendukung pembangunan ekonomi Indonesia. Hutan merupakan suatu areal lahan lebih dari 6,25 hektare dengan pohon-pohon lebih tinggi dari 5 meter pada waktu dewasa dan tutupan kanopi lebih dari 30%. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2018), Indonesia mengalokasikan 63% atau seluas 120,6 juta hektare daratannya sebagai kawasan hutan. Fungsi kawasan hutan Indonesia dapat diklasifiasikan menjadi tiga yaitu hutan produksi, hutan lindung, dan hutan konservasi.  
a. Hutan Produksi

Kawasan hutan yang dimanfaatkan untuk menghasilkan bahan baku produksi. Fungsi ekonomi hutan produksi dapat memberikan manfaat optimal bagi masyarakat seperti memanfaatkan semua potensi yang terdapat di dalam hutan produksi seperti kayu, dan rotan. Pemanfaatan hutan produksi dapat dilakukan setelah penerbitan izin pemerintah berdasarkan pada bentukbentuk pemanfaatan.

* 1. Hutan Lindung

Hutan lindung memiliki peran strategis dalam melindungi sistem daya dukung lingkungan hidup. Manfaat hutan lindung yaitu mengatur suplai air, mengendalikan erosi, mencegah banjir, mencegah intrusi air laut, mempertahankan kesuburan tanah, dan menyediakan suplai makanan dan energi untuk kehidupan manusia.

c. Hutan Konservasi  
Hutan konservasi dapat diklasifiasikan menjadi kawasan suaka alam dan kawasan pelestarian alam. Kawasan suaka alam sendiri dibedakan menjadi kawasan cagar alam dan kawasan suaka margasatwa. Sedangkan kawasan pelestarian alam diklasifiasikan menjadi kawasan taman nasional, kawasan taman wisata alam, serta kawasan taman hutan raya. Cakupan wilayah hutan konservasi dapat di daratan maupun perairan.  
1) Kawasan Suaka Alam

Kawasan suaka alam merupakan kawasan yang memiliki ciri khas tertentu baik yang berada di daratan ataupun di perairan, serta memiliki fungsi pokok sebagai kawasan untuk pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa. Kawasan suaka alam dapat dibedakan menjadi dua yaitu cagar alam dan suaka margasatwa.  
Cagar alam adalah kawasan suaka alam dengan ciri khas berupa tumbuhan, satwa, serta ekosistemnya yang perlu dilindungi sehingga kelangsungan hidupnya terjadi secara alami. Suaka margasatwa merupakan suatu kawasan suaka alam dengan ciri khas berupa keunikan dan keanekaragaman jenis satwa sedangkan untuk tujuan kelangsungan hidup yang ada di dalamnya dapat dilakukan pembinaan.

2) Kawasan Pelestarian Alam  
Kawasan pelestarian alam merupakan suatu kawasan hutan yang memiliki ciri khas dengan fungsi pokok memberi perlindungan terhadap sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta memanfaatkan sumber daya hayati dan ekosistemnya secara lestari. Kawasan pelestarian alam dibagi menjadi tiga bagian yaitu taman nasional, taman wisata alam, serta taman hutan raya.  
Taman nasional adalah suatu kawasan dengan ekosistem asli, dimanfaatkan untuk tujuan penelitian dan ilmu pengetahuan dengan pengelolaan sistem zonasi. Taman wisata alam merupakan kawasan pelestarian alam yang dimanfaatkan untuk rekreasi dan pariwisata. Taman hutan raya (tahura) merupakan kawasan yang dilestarikan dengan tujuan mengoleksi tumbuhan dan satwa untuk dimanfaatkan bagi ilmu pengetahuan, penelitian, pendidikan, budaya, pariwisata serta rekreasi. Pemanfaatan sumber daya hutan sebaiknya melibatan dan memberdayakan seluruh unsur masyarakat serta mendorong mereka untuk menggunakan seluruh potensi yang dimiliki secara penuh.

**WORKSHEET KEGIATAN KELOMPOK**

PETUNJUK MENGERJAKAN:

Pelajarilah bacaan di atas dengan seksama, kemudian diskusikan isi bacaan tersebut dengan anggota kelompokmu.

Berdiskusilah dengan anggota kelompokmu untuk menjawab pertanyaan di bawah ini

Tulis hasil diskusi dalam laporan hasil kerja kelompok, kemudian dikumpulkan.

**SOAL :**

1. Jelaskan perbedaaan antara hutan produksi dengan hutan lindung
2. Bagaimana cara memanfaatkan sumber daya hutan yang ada untuk memenuhi

kebutuhan ?

1. Bagaimana caranya agar potensi hutan dapat digunakan namun tetap lestari ?

**C.** **Media dan Sumber Pembelajaran**

1. **Media**

Gambar

Worksheet

* + - 1. **Sumber**

Kemendikbud. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Santri Kelas VII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Lingkungan Sekitar

**D. Penilaian**

**1. Penilaian Pengetahuan**

1. Teknik Penilaian : Tes tulis
2. Bentuk Instrumen : Tes uraian
3. Soal :

Jelaskan perbedaan hutan produksi dengan hutan lindung

Bagaimana cara memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk memenuhi kebutuhan ?

Bagaimana caranya agar potensi alam dapat digunakan namun tetap lestari ?

1. Pedoman Penilaian
2. Setiap soal memiliki sklor maksimal 10
3. Skor santri :

Jumlah skor yang diperoleh

Skor santri = ------------------------------------- x 100

Skor maksimal

**2**. **Penilian Sikap dan Keterampilan (terlampir)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mengetahui**  **Kepala Sekolah,**  **AHMAD YANI, S.Pd.**  **NIP. 19740924 199903 1 002** |  | **Bageknyaka, Januari 2023**  **Guru Mata Pelajaran**  **Drs. AGUS SAMSUL AFANDI**  **NIP. 19630816 199803 1004** |

**NOMOR : 02**

**TEMA : 03. POTENSI EKON OMI LINGKUNGAN**

**SUB TEMA : 03.1 PERUBAHAN POTENSI SUMBER DAYA ALAM**

**ALKOASI WAKTU : 2 JP**

**A. Indikator dan Tujuan Capaian Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, santri diharapkan dapat :

1. Mengidentifikasi sumberdaya tambang dan kemaritiman yang ada di lingkungan sekitar santri dan di NTB

2. Menjelaskan cara pemanfaatan sumberdaya tambang secara bijaksana

3. Menjelaskan dampak eksploitasi sumberdaya tambang secara berlebihan  
4. Menjelaskan sumberdaya alam kemartiman yang dimiliki Indonesia

5. Menganalisis tantangan pengembangan sumberdaya kemaritiman bagi upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat

6. Menjelaskan faktor penyebab perubahan potensi sumberdaya alam

**B. Langkah-Langkah Pembelajaran**

**Kegiatan Pendahuluan : 1.** Gurumemberi salam kepada santri ; Membaca khutbatul khajjah, dan menanyakan keadaan santri; Memperhatikan kondisi kelas dan mengecek kehadiran santri; Memberi motivasi para santri tentang keutamaan dan manfaat menuntut ilmu. Guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran  **3.** Apersepsi : santri memperhatikan gambar-gambar tentang potensi sumber daya tambang dan kemaritiman yang dimiliki Indonesia; Guru memberikan motivasi terkait langkah pemanfaatan dengan tetap menjaga kelestarian sumber daya alam tersebut. **4.** Guru menginformasikan tujuan pembelajaran

**Kegiatan Inti :** **1.** Mengorientasikan santri terhadap masalah dengan menjelaskan tentang gambar jenis-jenis tambang dan kemaritiman untuk mengidentiikasi jenis tambang dan potensi kemaritiman yang ada di sekitar tempat tinggal santri atau di sekitar wilayah yang lebih luas di luar tempat tinggalnya (di NTB) **2.** Mengorganisasi Santri untuk belajar dengan memberikan santri waktu guna membaca buku dengan sub tema terkait konsep potensi sumber daya tambang dan kemaritiman **3.** Membimbing kegiatan belajar santri untuk mengumpulkan informasi guna menjawab tugas pembelajaran yang terdapat dalam worksheet; Santri mencari sumber informasi lain mengenai potensi sumber daya tambang dan kemaritiman. **4.** santri menuliskan hasil kerjanya dalam lembar kertas kerja kemudian mengumpulkan dalam batas waktu yang sudah ditentukan.

**Penutup :** Santri melakukan releksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, dan pengetahuan  
**Sikap :** Tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran; Mengumpulkan tugas tepat waktu  
**Pengetahuan:** Kemampuan mengidentiikasi potensi sumber daya alam di sekitar; Kemampuan menjelaskan pemanfaatan potensi sumberdaya tambang dan kemaritiman secara bijaksana

**MATERI AJAR : Sumber Daya Alam Tambang dan Kemaritiman**

1. **Sumber Daya Alam tambang**  
   Pertambangan merupakan suatu kegiatan untuk mengambil endapan bahan galian yang bernilai ekonomis dan berharga dari dalam kulit bumi secara mekanis maupun manual pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi maupun di bawah air (Badan Pusat Statistik, 2019). Barang tambang merupakan sumber daya alam yang berasal dari perut bumi. Di Indonesia,  
   penggolongan barang tambang didasari oleh UU No. 11 Tahun 1967 tentang pertambangan, terdiri dari tiga golongan yaitu golongan A, B, dan C.
2. **Bahan galian golongan A (bahan galian strategis)**

Bahan galian/tambang golongan A dikelola oleh pemerintah bekerja sama dengan pihak  
swasta serta penting untuk keamanan dan pertahanan negara. Contoh bahan galian golongan A adalah minyak bumi dan gas.

**2. Bahan galian golongan B (bahan galian vital)**  
Bahan galian/tambang golongan B digunakan untuk memenuhi hajat hidup orang banyak.  
Pengelolaan dapat dilakukan oleh masyarakat dan pihak swasta dengan mendapat izin dari  
pemerintah. Contoh bahan galian golongan B yaitu perak, emas, dan tembaga.

**3. Bahan galian golongan C (bahan galian industri)**  
Bahan galian/tambang golongan C merupakan bahan tambang yang digunakan dalam  
kegiatan industri dan secara tidak langsung memengaruhi hajat hidup masyarakat. Bahan  
galian ini dikelola oleh masyarakat. Contoh bahan galian golongan C yaitu batu, pasir dan  
batu kapur.  
Indonesia memiliki potensi tambang yang besar seperti minyak bumi, batu bara, dan gas bumi. Proses pembentukan barang tambang ini membutuhkan waktu yang lama. Berikut merupakan penjabaran dari sumber daya tambang batu bara, minyak bumi, dan gas bumi.

1. Batu bara

Batu bara banyak mengandung unsur-unsur organik. Proses terbentuknya batu bara bermula dari endapan tumbuhan yang mendapat pengaruh suhu dan tekanan secara terus menerus dalam waktu yang sangat lama hingga jutaan tahun.

b) Minyak dan gas bumi  
Minyak dan gas bumi terbentuk dari endapan tumbuhan dan hewan yang mati selama jutaan tahun. Pemanfaatan sumber daya tambang di Indonesia harus mengikuti aturan yang ada. Kegiatan pertambangan dapat dilakukan setelah melalui berbagai tahapan yang meliputi prospeksi, eksplorasi, eksploitasi dan pengolahan.

**B. Sumber Daya Alam Kemaritiman**

Lautan Indonesia terkenal dengan kekayaan keanekaragaman sumber daya alamnya. Berdasarkan laporan kinerja Kemenko Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia tahun 2018, laut Indonesia menyimpan 37% spesies sumber daya hayati dunia, 17,95% terumbu karang dunia, 30% hutan bakau dan padang lamun. Berbagai spesies hidup di perairan  
Indonesia. Laut Indonesia juga menyimpan potensi kekayaan yang besar, apabila dimanfaatkan dengan optimal dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan rakyat. Berikut merupakan potensi sumber daya kelautan:  
1. Perikanan

Perikanan merupakan segala usaha penangkapan ikan serta pengolahan sampai pada pemasaran hasilnya. Perikanan laut ialah usaha penangkapan ikan di laut yang dilakukan di pantai atau tengah laut.  
Berdasarkan peralatan yang dipakai, usaha penangkapan ikan air laut dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu secara tradisional dan modern. Penangkapan ikan laut secara tradisional biasanya dilakukan oleh para nelayan dengan menggunakan peralatan  
sederhana, seperti perahu layar yang bergantung kepada tenaga angin dan tenaga manusia. Alatalat untuk menangkap ikan berupa jala sederhana dan pancing.  
Sedangkan penangkapan ikan laut secara modern dilakukan dengan kapal motor dilengkapi dengan peti pendingin untuk menyimpan ikan. Adanya perlengkapan peti pendingin membuat para nelayan dapat menangkap ikan selama beberapa hari dan ikan hasil  
tangkapannya tidak cepat busuk. Selain itu, penangkapan ikan secara modern ini juga menggunakan alat-alat penangkap ikan yang modern.

2. Energi kelautan  
Salah satu potensi laut Indonesia adalah energi kelautan. Sebutan bagi energi kelautan adalah energi terbarukan. Energi kelautan terdiri dari energi gelombang (*wave power)*, energi pasang surut (*tidal power),* energi arus laut (*current power),* dan energi panas laut (*ocean thermal energy* *conversion).* Kelebihan dari energi terbarukan yaitu sumber daya dapat terbarukan secara alamiah dengan cepat, ramah lingkungan, dan tidak menghasilkan gas rumah kaca yang berbahaya. Sedangkan kekurangannya yaitu biaya investasi pengembangan energi terbarukan yang tidak sedikit.

3. Wisata bahari  
Keindahan pantai Indonesia tidak perlu diragukan lagi. Cakupan wisata bahari ini yaitu pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil. Adapun aktivitas wisata bahari yang dapat dilakukan adalah berjemur, berenang, olahraga air seperti, *snorkeling*, *diving* (menyelam), memancing, dan fotograf bawah laut. Pembangunan wisata bahari sendiri masih mengalami beberapa hambatan seperti keterbatasan infrastruktur, fasilitas pendukung,  
promosi, baik secara kualitas maupun kuantitas. Pengembangan wisata memerlukan dukungan adanya infrastruktur. Pengembangan aksesibilitas merupakan infrastruktur utama yang penting dalam mengembangkan wisata berbasis kelautan. Sebagian besar wisata berbasis kelautan berada di lokasi yang sulit dijangkau serta memiliki keterbatasan aksesibilitas.  
Faktor lain yang menjadi tantangan dalam pengembangan wisata berbasis kelautan adalah aspek kesehatan, sanitasi, sumber daya manusia yang terampil dan terlatih serta kemampuan pengelolaan wisata kelautan.

**3. Penyebab Perubahan Potensi Sumber Daya Alam**  
Pemanfaatan sumber daya alam secara terus menerus dapat menurunkan daya dukung lingkungan terhadap kehidupan. Seiring berjalannya waktu, potensi sumber daya alam dapat mengalami perubahan yang berkaitan dengan masalah lingkungan.  
Populasi manusia yang semakin bertambah membuat konsumsi semakin bertambah. Hal ini memengaruhi tingkat eksploitasi terhadap sumber daya alam yang juga mengalami peningkatan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Eksploitasi sumber daya alam yang berlebih dengan menggunakan prinsip maksimalisasi dan mengabaikan pelestarian lingkungan dapat menyebabkan pencemaran dan kerusakan lingkungan. Dampaknya terjadi perubahan potensi sumber daya alam yang semakin mengalami penurunan. Oleh karena itu, dalam kegiatan pemanfaatan lingkungan harus memperhatikan kelestarian lingkungan agar dampak negatif dapat diminimalkan dan potensi sumber daya alam tetap lestari.  
1

1. **WORKSHEET KEGIATAN BELAJAR MANDIRI**

PETUNJUK MENGERJAKAN:

1. Pelajarilah bacaan di atas dengan seksama, kemudian jawab pertanyaan di bawah ini

mu untuk menjawab pertanyaan di bawah ini

1. Tulis hasil hasil jawaban antum dalam laporan hasil kerja mandiri, kemudian dikumpulkan.

**SOAL :**

1. Identifikasilah sumberdaya tambang dan kemaritiman yang ada di lingkungan sekitar antum dan di NTB

2. Jelaskan cara pemanfaatan sumberdaya tambang secara bijaksana

3. Jelaskan dampak eksploitasi sumberdaya tambang secara berlebihan  
4. Jelaskan sumberdaya alam kemartiman yang dimiliki Indonesia

5. Jelaskan faktor penyebab perubahan potensi sumberdaya alam

.

**C.** **Media dan Sumber Pembelajaran**

1. **Media**

Gambar

Worksheet

2. **Sumber**

**1.** Kemendikbud. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Santri Kelas VII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

* + 1. Lingkungan Sekitar

**D. Penilaian**

1.Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes tulis

* 1. Bentuk Instrumen : Tes uraian
  2. Soal :

1) Tuliskan masing-masing 5 sumberdaya tambang dan kemaritiman yang ada di lingkungan sekitar antum dan/atau di NTB

2) Jelaskan cara pemanfaatan sumberdaya tambang secara bijaksana

3) Jelaskan dampak eksploitasi sumberdaya tambang secara berlebihan  
4) Jelaskan 3 sumberdaya alam kemartiman yang dimiliki Indonesia

5) Bagaimanakah upaya untuk mengembangan sumberdaya kemaritiman bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat

6) Jelaskan 3 faktor penyebab perubahan potensi sumberdaya alam

* 1. Pedoman Penilaian

1. Setiap soal memiliki sklor maksimal 10
2. Skor santri :

Jumlah skor yang diperoleh

Skor santri = ------------------------------------- x 100

Skor maksimal

**2**. **Penilian Sikap dan Keterampilan (terlampir)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mengetahui**  **Kepala Sekolah,**  **AHMAD YANI, S.Pd.**  **NIP. 19740924 199903 1 002** |  | **Bageknyaka, Januari 2023**  **Guru Mata Pelajaran**  **Drs. AGUS SAMSUL AFANDI**  **NIP. 19630816 199803 1004** |

**NOMOR : 03**

**TEMA : 03. POTENSI EKON OMI LINGKUNGAN**

**SUB TEMA : 03.2 AKTIVITAS KEGIATAN EKONOMI**

**ALKOASI WAKTU : 2 JP**

**A. Indikator dan Tujuan Capaian Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, santri diharapkan dapat :

1. Menjelaskan aktivitas kehidupan pada masa Hindu Buddha untuk menentukan teori yang paling mendekati kesesuaian sejarah.

2. Menganalisis teori masuknya Hindu Buddha ke Indonesi

3. Menjelaskan bentuk pengaruh Kerajaan Kutai dan Sriwiujaya dalam kehidupan masyarakat Hindu Buddha

4. Menjelaskan corak keagamaan yang di anut di Kerajaan tarumanegara

5. Menemutunjukkan Kerajaan Sriwijaya sebagai pusat penyebaran agama Buddha

6. Menjelaskan faktor penyebab perpindahan Kerajaan Mataram Kuno ke Jawa Timur

7. Menjelaskan secara singkat sejarah berdirinya kerajaan Singhasari

8. Menjelaskan peranan Patih Gajah Mada dalam Membangun Kerajaan Majapahit

**MATERI AJAR : Aktivitas Kegiatan Ekonomi**  
Aktivitas kegiatan ekonomi masyarakat saat ini dipengaruhi oleh kegiatan masyarakat masa lalu, kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) serta pelaku ekonomi. Aktivitas kegiatan masyarakat yang terjadi di berbagai daerah Indonesia tidak lepas dari aktivitas kehidupan masyarakat masa lalu. Kehidupan masyarakat masa lalu ini membentuk kebiasaan dan kebudayaan tersendiri bagi masyarakat sekitar.

**Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Lalu**  
**a. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Hindu-Buddha**

Pada masa aksara, peradaban sudah lebih maju dan mewariskan banyak peninggalan yang masih dapat kita nikmati hingga sekarang. Peninggalanpeninggalan tersebut dapat ditelusuri karena pada masa ini leluhur kalian sudah mengenal tulisan. Tetapi sayangnya beberapa peninggalan-peninggalan tersebut tidak terawat dan diperjualbelikan secara ilegal!

Leluhur bangsa Indonesia mempunyai kemampuan yang cerdas untuk menerima budaya baru dari luar. Mereka mempunyai sifat terbuka dan dapat mengolah budaya dari luar. *Local genius* yang dimiliki oleh leluhur bangsa Indonesia dapat menjadikan budaya asli mereka tidak serta-merta hilang. Mereka memadukan unsur-unsur budaya dari luar dengan budaya yang telah ada dan hidup dari generasi ke generasi. Kearifan bangsa Indonesia dalam menerima budaya dari bangsa luar patut menjadi contoh bagi kalian dalam menerima budaya dari luar. Kalian perlu cerdas dalam menerima dan menyaring budaya dari luar untuk dapat dipadukan dengan budaya asli Indonesia agar tradisi dan budaya Indonesia tetap lestari.  
Belum dapat dipastikan secara pasti bagaimana kemudian budaya India, terutama agama Hindu dan Buddha, dapat menyebar di Indonesia atau pada masa tersebut terkenal dengan sebutan Nusantara. Namun, kalian dapat memahami proses penyebaran dan perkembangan budaya India melalui teori-teori dari berbagai ahli berikut.  
**1) Teori Brahmana**  
Agama Hindu masuk ke Indonesia dibawa oleh Brahmana karena Brahmana adalah kasta yang memahami dengan benar kitab Weda dan bertanggung jawab untuk menyebarkan agama Hindu.  
**2) Teori Waisya**  
Menurut teori ini, penyebaran budaya India dilakukan oleh pedagang India melalui jalur laut. Perdagangan pada masa itu sedang berkembang karena jalur sutera yang menghubungkan India-Tiongkok melalui jalur laut dan melalui wilayah Nusantara.4 3  
**3) Teori Ksatria**  
Agama Hindu masuk ke Indonesia oleh para prajurit India yang ingin menaklukan Nusantara. Mereka melakukan penyebaran agama Hindu melalui penaklukan wilayah atau prajurit yang melarikan diri setelah kalah perang.  
**4) Teori Arus Balik**  
Berdasarkan teori ini, penduduk Nusantara yang ulung dalam berlaut melakukan interaksi di negeri India dan pulang ke Nusantara untuk menyebarkan agama Hindu yang mereka pelajari.

Aktivitas kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha dipengaruhi oleh beberapa Kerajaan.

**1. Kerajaan Kutai Martadipura: Gerbang Masa Sejarah Nusantara**  
Kerajaan Kutai terletak di Kalimantan Timur, di tepi Sungai Mahakam dan dibuktikan dengan ditemukannya 7 buah prasasti berbentuk Yupa. Parasasti Yupa bertuliskan huruf Pallawa dengan bahasa Sansekerta. Huruf Pallawa tersebut diidentifiasi bentuk dan jenisnya berasal dari sekitar tahun 400 M.  
Pada salah satu Yupa diketahui bahwa Raja yang memerintah adalah Mulawarman, anak dari Aswawarman cucu dari Kudungga. Menurut para ahli nama Kudungga bukan nama Sanskerta dan dimungkinkan bahwa nama tersebut adalah asli Nusantara. Sementara nama Aswawarman disebut sebagai pembentuk keluarga (*wamsakarta*).

**2. Kerajaan Tarumanagara: Penanda Peradaban Sejarah Nusantara di Pulau Jawa**  
Pada sekitar tahun 400-500 M, di Jawa Barat terdapat kerajaan Tarumanagara. Raja yang berkuasa adalah Purnawarman. Kerajaan Tarumanagara diidentifiasi dari berbagai penemuan dari prasasti di Ciaruteun, Kebon Kopi, Jambu, Pasir Awi, Muara Cianten (Bogor) dan Tugu, Cilincing (Jakarta). Sementara di desa Lebak, Banten Selatan ditemukan Prasasti Munjul. Prasasti-prasasti tersebut ditulis dengan huruf Pallawa dan berbahasa Sanskerta yang diubah dalam bentuk syair.  
Pada Prasasti Ciaruteun didapatkan dua tapak kaki. Dua tapak kaki dalam prasasti tersebut merupakan tapak kaki raja yang menyerupai tapak kaki Dewa Wisnu. Sedangkan pada Prasasti Kebon Kopi terdapat gambar tapak kaki gajah raja yang dikatakan sebagai tapak kaki Airawata (gajah Dewa Indra).**itas 3Lembar Aktivitas 4**

**3. Kedatuan Sriwijaya: Sang Penguasa Perairan Nusantara**  
Sriwijaya merupakan bentuk kekuasaan dengan sistem kedatuan. Kerajaan Sriwijaya merupakan kerajaan termegah yang ada di Indonesia pada abad ke-7. Prasasti Kedukan Bukit pada tahun 605 tahun Saka (683 M) menceritakan perjalanan suci yang dilakukan oleh Daputra Hyang dengan perahu. Ia berangkat dari Minangatamwan dengan membawa tentara sebanyak 20.000 orang dan berhasil menaklukan beberapa daerah. Perjalanan ini membawa kemenangan bagi Sriwijaya dan membawa kemakmuran.  
Belum dapat dipastikan di mana titik letak Kerajaan Sriwijaya di Sumatra. Kekuasaan Sriwijaya diperkirakan terbentang di seluruh Sumatra sampai Semenanjung Malaya dan mungkin sampai daerah Pulau Jawa bagian barat. Sriwijaya mempunyai daerah yang luas dan strategis di perairan Samudra Hindia dan Selat Malaka. Mereka mempunyai armada laut sebagai kekuatan militer yang sangat kuat.NGETAHUAN SOSIAL KELAS VII Sriwijaya juga menjadi tempat bagi pendidikan Buddha. Pendeta I-tsing dalam catatannya menunjukan bahwa sebelum ke India beliau singgah di Sriwijaya selama enam bulan. Pada tahun 685 M beliau kembali ke Sriwijaya dan tinggal selama empat tahun untuk menerjemahkan berbagai kitab suci Buddha dari bahasa Sanskerta ke dalam bahasa Tionghoa. Cerita perjalanan I-tsing menunjukkan bahwa Sriwijaya merupakan pusat kegiatan ilmiah agama Buddha.

**4. Kerajaan Mataram Kuno: Nuansa Kemewahan Peradaban Nusantaradi Pulau Jawa**Kerajaan Mataram Kuno mulai dikenal melalui prasasti yang ditemukan di Desa Canggal (barat daya Magelang). Prasasati ini ditulis dalam huruf Pallawa dan diterjemahkan dalam bahasa Sanskerta yang indah dengan bertuliskan angka 732M. Isi dari Prasasti Canggal memperingati pendirian sebuah lingga (lambang Siwa) di daerah Kunjarakunja oleh Sanjaya.  
Di Kerajaan Mataram terdapat dua wangsa yaitu Sanjaya dan Syailendra yang memperebutkan kekuasaan. Pada pertengahan abad ke-9, kedua wangsa bersatu dengan perkawinan Rakai Pikatan dan Pramodawardhani (raja puteri dari keluarga Syailendra). Bukti dari persatuan keluarga tersebut adalah Candi Plaosan. Pada Candi Plaosan merupakan perpaduan dari corak agama Buddha dan Hindu yang dibangun sebagai simbol persatuan dari persatuan dua keluarga melalui pernikahan Rakai Pikatan dan Pramodawardhani.  
Pada tahun 856 Balaputera dari Wangsa Syailendra berusaha merebut kekuasaan dari Rakai Pikatan tetapi gagal. Beliau kemudian melarikan diri ke Sriwijaya dan berhasil naik tahta menjadi raja Sriwijaya. Setelah berhasil menghapus kekuasaan Syailendra di Jawa, Rakai Pikatan turun tahta dan digantikan oleh Dyah Lokapala atau Rakai Kayuwangi. Masa Rakai Kayuwangi menghadapi berbagai kesulitan karena menurunnya pertanian dan lemahnya tenaga rakyat. Rakai Kayuwangi berkuasa dari 856 M sampai 886 dan digantikan Rakai Watuhumalang. Sebagai raja berikutnya adalah Balitung dan Rarkyan Kanuruhan. Mataram Kuno diperkirakan berpindah ke Jawa Timur karena pada tahun 929 prasasti yang ditemukan berada di daerah Jawa Timur.

**5. Kerajaan Singhasari: Pendiri Dinasti Penguasa Nusantara**  
Raja pertama Kerajaan Singhasari adalah Ken Arok. Kitab *Pararaton* dan *Negarakrtagama* menyebutkan, Ken Arok semula anak orang biasa dari Desa Pangkur. Ia lahir dari seorang anak petani yang kawin dengan dewa. Setelah itu, ia diangkat anak oleh seorang pendeta yang mengabdi di Tumapel. Penguasa di Tumapel saat itu adalah Tunggul Ametung. Ken Arok jatuh cinta kepada istri dari Tunggul Ametung yaitu Ken Dedes. Ken Arok membunuh Tunggul Ametung dengan kerisnya dan menikahi Ken Dedes. Ken Arok mengambil kekuasaan di daerah Tumapel. Sedikit demi sedikit, Ken Arok menghimpun kekuatan militer dan berani melepaskan diri dari Kadiri yang saat itu dipimpin oleh Kertajaya. Ken Arok dibantu oleh pendeta dari Kadiri yang berselisih dengan raja. Pada tahun 1227, Ken Arok dibunuh oleh anak tirinya Anusapati (anak dari Ken Dedes dan Tunggul Ametung) sebagai balas dendam atas kematian ayah kandungnya. Anusapati mengambil alih kekuasaan Singhasari. Ia berkuasa dari tahun 1247-1248. Suatu pembunuhan terencana dilakukan oleh Tohjaya (anak dari Ken Arok dan Ken Umang). Tohjaya membalas dendam kepada Anusapati dan menjadi penguasa di Singhasari. Pada tahun 1284, kekuasaan dipegang oleh Ranggawuni yang mengalahkan Tohjaya. Ranggawuni berkuasa bersama dengan Mahesa Cempaka, anak dari Mahesa Wonga Teleng (anak Ken Arok dan Ken Dedes). Pada tahun 1254, tahta kerajaan diberikan kepada anaknya yaitu Krtanegara. Banyak ditemukan bukti tentang masa pemerintahan Krtanegara. Pada tahun 1275, Krtanegara menjalin persahabatan ke Sumatra Tengah. Sang Raja mengirim pasukan ke Sumatra yang terkenal dengan Ekspedisi Pamalayu untuk mempererat persahabatan dengan kerajaan Dharmasraya. Kisah ekspedisi yang berlangsung hingga 1292 ini diketahui dari alas arca Amoghapaca yang ditemukan di Sungai Langsat.  
Menurut cerita, ada utusan dari Tiongkok bernama Meng K’i. Krtanegara yang merasa kesal memberikan penghinaan kepada raja Tiongkok dengan memberikan luka fiik kepada utusannya tersebut. Raja Tiongkok marah dan menyiapkan armada besar untuk menyerang Singhasari. Bersamaan dengan itu, Kadiri sudah mempersiapkan pemberontakan kepada Singhasari. Jayakatwang (Raja Kadiri) sudah memerhatikan situasi di Singhasari yang kurang pasukan akibat pengiriman Ekspedisi Pamalayu dan perselisihan dengan raja Tiongkok. Singhasari diserang oleh Jayakatwang dari dua arah yaitu utara dan selatan. Krtanegara, yang sedang melakukan upacara keagamaan dengan para pendeta dan pembesar lainnya, terbunuh. Singhasari takluk oleh Kadiri. Namun, tidak berselang lama pasukan Tiongkok datang dan menyerang Jayakatwang. Jayakatwang kalah telak karena pasukan Tiongkok juga dibantu oleh sisa-sisa pendukung raja Krtanegara seperti Raden Wijaya. Raden Wijaya, yang mengetahui Jayakatwang telah kalah, menyerang balik pasukan Tiongkok untuk mengusir mereka dari Pulau Jawa.

**6. Kerajaan Majapahit: Supremasi Kejayaan Nusantara**  
Raden Wijaya merupakan pendiri dari kerajaan Majapahit. Raden Wijaya terkenal menjadi raja yang tegas dan bijaksana. Raden Wijaya wafat pada tahun 1309 dan dilanjutkan tahtanya oleh Jayanegara. Pada pemerintahan Jayanegara, Majapahit banyak diterpa kesulitan dalam negeri. Pemberontakan terjadi karena ketidakpuasan politik. Jayanegara wafat pada tahun 1328 M. Ia tidak mempunyai keturunan. Penggantinya adalah anak wanita dari Gayatri, ibu tirinya, yaitu Bhre Kahuripan (nama gelar) dan mendapatkan gelar Tribhuanatunggadewi Jayawisnuwardhani.  
Pada masa pemerintahan raja wanita ini timbul kembali pemberontakan. Namun, pemberontakan tersebut berhasil diredam oleh Gajah Mada yang diangkat menjadi mahapatih. Gajah Mada menunjukan pengabdiannya dengan mengucap sumpah Palapa untuk mempersatukan Nusantara di bawah pimpinan Majapahit. Pada tahun 1350 Tribhuanatunggadewi turun takhta dan digantikan oleh anaknya yaitu Hayam Wuruk yang lahir pada 1334. Hayam Wuruk bersama Gajah Mada membangun Majapahit untuk menjadi kerajaan yang dapat mempersatukan wilayah Nusantara dan memakmurkan rakyatnya. Kekuasaan Majapahit cepat menyebar dan berhasil menguasai daerah taklukan seluas negara Indonesia sekarang ditambah wilayah di Semenanjung Malaya. Selain menaklukan beliau juga mempererat persahabatan dengan rajaraja tetangga Majapahit. Pada pemerintahan Hayam Wuruk kemakmuran dan keamanan terwujud dengan baik.  
Gajah Mada wafat pada 1364 dan menimbulkan kesulitan siapa yang dapat menggantikannya. Pada tahun 1389 Hayam Wuruk wafat dan digantikan oleh menantunya Wikramawardhana. Pernikahan antara Hayam Wuruk dan salah satu selirnya mendapatkan anak laki-laki yang bernama Bhre Wirabhumi. Bhre Wirabhumi diamanahkan untuk memimpin wilayah Majapahit di daerah timur Pulau Jawa.  
Majapahit dikisahkan terpecah menjadi dua antara kekuasaan Wikramawardhana dan Bhre Wirabhumi pada peristiwa Paregeg. Peristiwa Paregreg ini berakhir dengan kalahnya Bhre Wirabumi. Namun, peristiwa Paregreg ini sangat berdampak bagi keutuhan Majapahit. Tiongkok yang sudah sejak lama menggangu kekuasaan Majapahit berusaha kembali memikat daerah-daerah di luar Jawa. Kalimantan Barat, Malayu, dan Palembang lepas dari kekuasaan Majapahit. Menyusul Malaka dan daerah lainnya yang kemudian melepaskan diri. Wikramawardhana wafat pada 1429 dan kemegahan Majapahit seakan menuju ke arah keruntuhan. Peradaban Hindu-Buddha yang menjadi awal dari peradaban masa sejarah di Indonesia berlangsung berabad-abad sampai kemudian pengaruh Islam datang. Peradaban Hindu-Buddha membawa dampak positif bagi bangsa Indonesia. Peradaban Hindu-Buddha meninggalkan  
banyak jejak yang masih dapat dikaji dan dinikmati oleh kalian. Masa Hindu-Buddha banyak meninggalkan peninggalan yang cukup banyak. Beberapa di antara peninggalan tersebut adalah candi, seni pahat patung, seni ukir, arca dari logam, dan hasil kesusastraan. Candi berasal dari salah satu nama untuk Dewi Durga yaitu Candika. Bangunan candi dibangun untuk memuliakan orang yang telah wafat, khusus untuk para raja dan orang-orang terkemuka. Seni pahat patung hubungannya dengan patung dewa. Pada masa itu seni pahat patung berhubungan dengan religiusitas. Patung-patung itu menggambarkan dewa atau dewi. Seni ukir juga biasanya menjadi pola hiasan pada dinding-dinding candi. Pola hiasan yang biasa diukir adalah makhluk-makhluk ajaib dan tumbuh-tumbuhan sesuai dengan suasana Gunung Mahameru. Macam-macam hiasan relief pada candi biasanya mengandung cerita dari kitab keagamaan seperti Ramayana, Arjunawiwaha, Karmawibhannga, Kunjarajarna, dan Panji. Arca-arca dari logam juga dihasilkan dari peradaban Hindu-Buddha.  
Pada umumnya arca-arca logam berukuran kecil. Barang-barang dari logam emas juga didapatkan dalam bentuk cincin, gelang, rantai, kalung jamang dan lain-lain. Hasil-hasil kesusasteraan pada zaman Hindu-Buddha biasanya ditulis pada daun lontar. Karena ditulis di daun lontar, banyak kesusastraan yang hilang dan mudah rusak. Kesusastraan pada zamanHindu-Buddha ditulis sebagai gancaran (prosa) dan tembang (puisi). Ditinjau dari isi kitab kesusastraan terdiri atas tutur (kitab keagamaan), sastra (kitab-kitab cerita mengenai keagamaan dan kesusilaan) dan kitabkitab uraian sejarah.

**WORKSHEET KEGIATAN KELOMPOK**

PETUNJUK MENGERJAKAN:

1. Pelajarilah bacaan di atas dengan seksama, kemudian diskusikan isi bacaan tersebut dengan anggota kelompokmu.

Berdiskusilah dengan anggota kelompokmu untuk menjawab pertanyaan di bawah ini

Tulis hasil diskusi dalam laporan hasil kerja kelompok, kemudian dikumpulkan.

**SOAL :**

1. Jelaskan aktivitas kehidupan pada masa Hindu Buddha untuk menentukan teori yang paling mendekati kesesuaian sejarah.

2. Jelaskan bentuk pengaruh Kerajaan Kutai dan Sriwiujaya dalam kehidupan masyarakat Hindu Buddha

3. Jelaskan corak keagamaan yang di anut di Kerajaan tarumanegara

4. Tunjukkan bukti-buktgi Kerajaan Sriwijaya sebagai pusat penyebaran agama Buddha

5. Jelaskan faktor penyebab perpindahan Kerajaan Mataram Kuno ke Jawa Timur

6. Jelaskan secara singkat sejarah berdirinya kerajaan Singhasari

7. Jelaskan peranan Patih Gajah Mada dalam Membangun Kerajaan Majapahit

**B. Langkah-Langkah Pembelajaran**

**Kegiatan Pendahuluan : 1.** Gurumemberi salam kepada santri ; Membaca khutbatul khajjah, dan menanyakan keadaan santri; Memperhatikan kondisi kelas dan mengecek kehadiran santri; Memberi motivasi para santri tentang keutamaan dan manfaat menuntut ilmu. Guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran  **3.** Apersepsi : menyakan kepada santri apakah pernah mendengar atau membaca tentang kerajaan-kerajaan yang pernah ada di Indonesia; Guru memberikan motivasi terkait arti pentingnya mempelajari sejarah leluhur bangsa Indonesia. **4.** Guru menginformasikan tujuan pembelajaran

**Kegiatan Inti :** **1.** Mengorientasikan santri dengan menunjukkan beberapa gambar candi **2.** Mengorganisasi Santri untuk belajar dengan memberikan santri waktu guna membaca buku dengan sub tema terkait konsep kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha **3.** Santri melakukan diskusi kelompok; Membimbing kegiatan belajar santri untuk mengumpulkan informasi guna menjawab tugas pembelajaran yang terdapat dalam worksheet; Santri mencari sumber informasi lain mengenai potensi sumber daya hutan.

**4.** Mengembangkan dan menyajikan hasil karya dengan mempersilahkan perwakilan santri secara bergilir untuk menyajikan hasil kerja kelompoknya dan mengembangkanya dengan tanyajawab.  
**Penutup** Santri melakukan releksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan  
**Sikap :** Tanggung jawab, kerjasama, toleransi dan saling menghargai dalam kegiatan pembelajaran; Mengumpulkan tugas tepat waktu  
**Pengetahuan:** Kemampuan menganalisis dan menjelaskan kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Budddha

**Keterampilan** **:** Kemampuan untuk menginformasikan/memprtesentasikan hasil kerja kelompok**vitas**

**C.** **Media dan Sumber Pembelajaran**

**1. Media**

Gambar

Worksheet

**2. Sumber**

1.Kemendikbud. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Santri Kelas VII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

**D. Penilaian**

**1. Penilaian Pengetahuan**

Teknik Penilaian : Tes tulis

* 1. Bentuk Instrumen : Tes uraian
  2. Soal :

1. Jelaskan aktivitas kehidupan pada masa Hindu Buddha untuk menentukan teori yang paling mendekati kesesuaian sejarah.

2. Jelaskan teori masuknya Hindu Buddha ke Indonesia

3. Jelaskan bentuk pengaruh Kerajaan Kutai dan Sriwiujaya dalam kehidupan masyarakat Hindu Buddha

4. Jelaskan corak keagamaan yang di anut di Kerajaan tarumanegara

5. Tunjukkan bulti-bukti yang menunjukkan bahwa Kerajaan Sriwijaya sebagai pusat penyebaran agama Buddha

6. Jelaskan faktor penyebab perpindahan Kerajaan Mataram Kuno ke Jawa Timur

7. Jelaskan secara singkat sejarah berdirinya kerajaan Singhasari

8. Jelaskan peranan Patih Gajah Mada dalam Membangun Kerajaan Majapahit

* 1. Pedoman Penilaian

1. Setiap soal memiliki sklor maksimal 10
2. Skor santri :

Jumlah skor yang diperoleh

Skor santri = ------------------------------------- x 100

Skor maksimal

**2**. **Penilian Sikap dan Keterampilan (terlampir)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mengetahui**  **Kepala Sekolah,**  **AHMAD YANI, S.Pd.**  **NIP. 19740924 199903 1 002** |  | **Bageknyaka, Januari 2023**  **Guru Mata Pelajaran**  **Drs. AGUS SAMSUL AFANDI**  **NIP. 19630816 199803 1004** |

**NOMOR : 04**

**TEMA : 03. POTENSI EKON OMI LINGKUNGAN**

**SUB TEMA : 03.2 AKTIVITAS KEGIATAN EKONOMI**

**ALKOASI WAKTU : 3 JP**

**A. Indikator dan Tujuan Capaian Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, santri diharapkan dapat :

* + - 1. Menjelaskan penyebab kemunduran peradaban Hindu-Buddha
      2. Menjelaskan secara singkat sejarah masuknya agama Islam ke Indonesia
      3. Menjelaskan media dakwah yang digunakan dalam penyebaran Islam di Indonesia
      4. Menjelaskan secara singkat kerajaan-kerajaan Islam yang pernah ada di Indonesia

**TERI AJAR : Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Islam**  
Peradaban Hindu-Buddha yang diperkirakan sudah berkembang sejak abad ke-3 berlangsung selama 10 abad sampai akhir abad ke-13. Peradaban Hindu-Buddha mengalami kemunduran salah satunya karena penyebaran Islam yang sudah sampai di Nusantara. Islam sebagai sebuah agama masuk dan berkembang pada masa Hindu-Buddha. Islam menggantikan peradaban Hindu-Buddha dan peradaban Islam masih dapat kalian rasakan manfaatnya hingga sekarang. Belum dapat dipastikan dengan benar kapan dan di mana Islam mulai masuk ke Indonesia. Berbagai teori berkembang mengenai kapan dan di mana Islam mulai menyebar. Berita Tiongkok menyebutkan bahwa terdapat daerah hunian para pedagang Arab Islam di pantai barat Sumatra. Islam masuk dari daerah asalnya yaitu Arab karena dibawa oleh para pedagang Arab. Islam masuk ke Nusantara tidak langsung dari Arabia tapi melalui ajaran tasawuf yang berkembang di India. Daerah yang menjadi asal mula ajaran tasawuf adalah Gujarat. Islam masuk dari Gujarat ke Samudra Pasai pada waktu abad ke-13 M. Islam masuk dari Persia dan bermahzab Syi’ah.  
Pendapat beliau berdasarkan kepada sistem mengeja membaca huruf AlQuran. Seperti Arab mengeja dengan “Fa-hah” Persia menyebutnya Jabar. Islam masuk ke Nusantara melalui Tiongkok berdasarkan kepada Sultan Demak yang merupakan keturunan Tiongkok dan Wali Sanga adalah peranakan Tiongkok. Dasar dari pendapat beliau adalah Kronik Klenteng Sam Po Kong di Semarang. Masuk dan berkembanganya agama Islam di Nusantara akibat umat Islam memiliki navigator atau mualim dan pedagang Muslim yang beraktivitas secara aktif di pelayaran dan perdagangan.  
Islam yang telah masuk kemudian berkembang dengan pesat. Islam diterima oleh masyarakat Indonesia karena beberapa faktor. Faktorfaktor tersebut adalah Islam datang dengan damai, Islam tidak membedabedakan stratifiasi manusia berdasarkan kelas, metode ibadah umat Islam mudah untuk dilakukan dan tidak membutuhkan banyak biaya. Islam juga didukung oleh beragam metode yang digunakan sebagai media dakwah untuk menyebarkan agama Islam. Berbagai media dakwah untuk penyebaran Islam adalah sebagai berikut.5

1. Perdagangan  
Para pedagang muslim yang menetap di sekitar pelabuhan untuk membentuk perkampungan muslim. Perdagangan merupakan jalan dakwah pertama yang menjadi awal mula masuknya Islam ke Indonesia.

2. Pernikahan  
Metode pernikahan dilakukan dengan cara seorang yang telah memeluk agama Islam melakukan pendekatan kepada raja atau bangsawan atau keluarganya untuk dinikahi secara Islam.

3. Pendidikan  
Pendidikan untuk menyebarluaskan agama Islam dilakukan dengan seorang murid atau santri yang berguru kepada seorang ulama di pesantren, kemudian setelah cukup ilmunya dan lulus dari pesantren, berdakwah ke daerah asal dan daerah lain yang belum memeluk Islam.

4. Seni Budaya  
Seni budaya yang cukup sering digunakan oleh ulama dan wali dalam medakwahkan Islam adalah dengan pagelaran wayang, upacara sekaten, seni pahat, seni ukir, seni tari, seni musik dan seni sastra.

5. Dakwah  
Strategi penyebaran Islam di Nusantara dengan metode dakwah cukup sering dilakukan oleh seorang wali dan ulama. Mereka menyebarkan Islam dengan berdakwah ke kampung-kampung dan desa-desa untuk menyebarkan Islam.

6. Tasawuf  
Metode tasawuf juga menjadi strategi dakwah yang efektif karena sesuai dengan kultur dari peradaban Hindu-Buddha di peradaban sebelumnya. Tasawuf yang menggunakan mistifiasi mudah dipahami oleh masyarakat Nusantara yang berorientasi kepada kebudayaan Hindu-Buddha.

Islam yang menjadi peradaban bangsa Indonesia selanjutnya juga diwarnai dengan berdirinya kerajaan bercorak Islam. Kerajaan Islam tersebar dari barat Indonesia hingga timur Indonesia. Pada masa Islam sumber sejarah banyak mendukung dan membuktikan mengenai keberadaan kerajaan Islam. Kerajaan Islam di Indonesai mempunyai pengaruh yang besar dan masih dapat terasa hingga sekarang. Bahkan kerajaan Islam masih ada yang bertahan hingga sekarang. Kerajaankerajaan Islam yang ada di Indonesia adalah sebagai berikut.  
**1. Samudra Pasai: Garda Terdepan Nusantara**

Samudra Pasai merupakan Kerajaan Islam yang berada di ujung utara pulau Sumatra. Sultan pertama dari Kerajaan Samudra Pasai adalah Sultan Malik al-Saleh. Beliau kemudian digantikan oleh puteranya yang bernama Sultan Muhammad yang memerintah 1297-1326. Pengganti dari Sultan Muhammad adalah Sultan Ahmad yang bergelar Malik al-Tahir. Kerajaan Samudra Pasai pada masa pemerintahan Sultan Ahmad mendapat kunjungan dari Ibnu Battuta. Beliau meninggalkan catatan-catatan yang berisi Samudra Pasai mempunyai pelabuhan yang sangat penting di jalur perdagangan Selat Malaka. Istana kesultanan Samudra Pasai disusun dan diatur secara India, beberapa pembesar kerajaan terdapat pula orangorang Persia. Patihnya mempunyai gelar Amir.

**2. Aceh Darussalam: Benteng Tangguh Islam di Nusantara**  
Masa kejayaan dari Kerajaan Aceh tercapai pada pemerintahan Sultan Iskandar Muda (1607-1636 M). Beliau memiliki kekuatan militer yang kuat dan besar. Beliau berhasil menguasai Sumatra sampai daerah Bengkulu dan Kampar. Sultan Iskandar Muda digantikan oleh menantunya Iskandar Tani. Pada masa beliau kejayaan Aceh terus berlangsung dan bertambah  
jaya. Pada tahun 1641 M beliau wafat dan tanda-tanda kemunduran Aceh terjadi. Persilisihan antara kalangan keluarga kerajaan menyebabkan kelemahan yang menjadikan sebagian kekuasaan Aceh runtuh. Sebab lain dari keruntuhan Aceh adalah adanya orang Belanda yang berhasil merebut Malaka pada 1641 M kemudian menguasai perairan di Indonesia dan berusaha menjatuhkan kerajaan Aceh yang masih kuat pengaruhnya di kalangan rakyat. Usaha Belanda untuk meruntuhkan Aceh adalah dengan mengadu domba dan menghasut daerah kekuasaan Aceh yang kemudian berhasil melepaskan diri dari kekuasaan Aceh.

**3. Demak : Tunas Supremasi Kejayaan Nusantara**  
Raden Patah yang memeluk agama Islam memutuskan hubungan dengan Majapahit dan mendirikan kerajaan Demak. Jepara, Tuban, Gresik membantu Demak untuk berdiri menjadi kerajaan. Pati Unus yang menjabat di Jepara sangat rajin membantu ayahnya, Raden Patah, untuk meluaskan kekuasaan Demak. Pati Unus memberanikan diri memimpin pasukan untuk menaklukan Portugis di Malaka, tetapi usahanya gagal.  
Pati Unus menggantikan ayahnya selama 3 tahun. Beliau kemudian wafat. Beliau terkenal dengan nama lain yaitu Pangeran Sabrang Lor. Penggantinya adalah Pangeran Trenggono yang memerintah pada tahun 1564. Sultan Trenggono menghindarkan Demak dari ancaman Portugis untuk menguasai daerah pesisir Jawa. Fatahillah yang melarikan diri dari Pase diterima Sultan Trenggono. Fatahillah dinikahkan dengan adiknya. Fatahillah menjadi kunci Demak dalam menghalau dan mengalahkan Portugis di pesisir Pulau Jawa . Beliau berhasil mengalahkan Portugis di Sunda Kelapa yang kemudian diganti namanya menjadi Jayakarta. Selain itu beliau juga menaklukan Banten dan Cirebon yang dikuasai oleh kerajaan Pajajaran. Sultan Trenggono wafat ketika melakukan usaha penaklukan Pasuruan.  
Wafatnya Sultan Trenggono menimbulkan konflk perebutan kekuasaan antara adik Sultan Trenggono dan anak Sultan Trenggono. Pangeran Sekar Seda ing Lepen, adik Sultan Trenggono, terbunuh. Pangeran Prawoto yang berkuasa kemudian mendapatkan usaha perlawanan Arya Penangsang, anak dari Pangeran Sekar Seda ing Lepen, yang melakukan balas dendam kepada Pangeran Prawoto.

**4. Banten: Garda Pulau Jawa**  
Banten dikuasai oleh Fatahillah atas nama Sultan Demak. Seluruh pantai utara sampai dengan Cirebon merupakan daerah yang dikuasai dengan tujuan digunakan untuk kepentingan perdagangan dan memperkuat kedudukan Banten. Sunda Kelapa diganti nama menjadi Jayakarta. Fatahillah menduduki pemerintahan daerah Banten. Sedangkan daerah Cirebon diserahkan kepada putranya pangeran Pasarean. Setelah Pangeran Pasarean wafat, Fathahilah memegang kendali atas pemerintahan Cirebon dan pemerintahan Banten diserahkan kepada putranya Hasanudin. .  
Banten mencapai puncak kejayaan pada masa Sultan Ageng Tirtayasa pada tahun 1651-1682 M. Beliau menjadi Sultan yang tegas. Sekitar tahun 1600 M Banten mengalami jaman kejayaan. Banten adalah pusat perdagangan lada yang dihasilkan di Banten dan Lampung, cengkeh serta pala dari Maluku. Banten semakin mengalami kemuduran karena terdapat tekanan dari Belanda di Batavia

**5. Makassar: Simbol Kegigihan Nusantara Melawan Supremasi Asing**  
Daerah Makassar memasuki era peradaban Islam pada awal abad ke-17. Dua penguasa dari kerajaan kembar Goa-Tallo menjadi pemeluk agama Islam pada tahun 1605. Raja Tallo Karaeng Matoaya merangkap sebagai Mangkubumi Kerajaan Goa. Raja Tallo mengambil gelar Sultan Abdullah dengan julukan sebagai Awalul Islam dan raja Goa Daeng Manrabia memiliki gelar Sultan Alaudin.  
Dwitunggal Alaudin dan Abdullah sangat giat dalam mengislamkan rakyatnya. Kedua Sultan tersebut juga memperluas kerajaan dan menjadikannya kerajaan Islam pertama yang ada di Sulawesi. Penggantinya adalah Sultan Muhammad Said, beliau tidak segan untuk mengirimkan armada Goa ke Maluku dalam perlawanan rakyat melawan penjajah yang bertindak sewenang-wenang.  
Perlawanan terhadap Belanda yang sengit terjadi pada era Sultan Hasanudin. Beliau memegang pemerintahan Kerajaan Goa dari tahun 1653- 1669 dan Belanda memalingkan perhatiannya ke Makassar. Aru Palaka, bangsawan Soppeng–Bone, dalam tahun 1660 berusaha membebaskan daerah dari pengaruh kekuasaan Goa. Aru Palaka berhasil melepaskan Bone yang mendapat bantuan dari Belanda.

**WORKSHEET KEGIATAN KELOMPOK**

PETUNJUK MENGERJAKAN:

Pelajarilah bacaan di atas dengan seksama, kemudian diskusikan isi bacaan tersebut dengan anggota kelompokmu.

Berdiskusilah dengan anggota kelompokmu untuk menjawab pertanyaan di bawah ini

Tulis hasil diskusi dalam laporan hasil kerja kelompok, kemudian dikumpulkan.

**SOAL :**

1. Jelaskan penyebab kemunduran peradaban Hindu-Buddha
2. Jelaskan secara singkat sejarah masuknya agama Islam ke Indonesia
3. Jelaskan media dakwah yang digunakan dalam penyebaran Islam di Indonesia
4. Jelaskan secara singkat kerajaan-kerajaan Islam yang pernah ada di Indonesia**r Aktivitas 12 Lembar Aktivitas 9**

**B. Langkah-Langkah Pembelajaran**

**Kegiatan Pendahuluan : 1.** Gurumemberi salam kepada santri ; Membaca khutbatul khajjah, dan menanyakan keadaan santri; Memperhatikan kondisi kelas dan mengecek kehadiran santri; Memberi motivasi para santri tentang keutamaan dan manfaat menuntut ilmu. Guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran  **3.** Apersepsi : bertanya tentang materi pelajaran sebelumnya **4.** Guru menginformasikan tujuan pembelajaran

**Kegiatan Inti :** **1.** Memberikan kesempatan santri untuk belajar dengan memberikan santri waktu guna membaca buku dengan sub tema aktivitas masyarakat masa Islam **2.** Santri melakukan diskusi kelompok; Membimbing kegiatan belajar santri untuk mengumpulkan informasi guna menjawab tugas pembelajaran yang terdapat dalam worksheet; Santri mencari sumber informasi lain mengenai aktivitas masyarakat pada masa Islam..

**3.** Mengembangkan dan menyajikan hasil karya dengan mempersilahkan perwakilan santri untuk menyajikan hasil kerja kelompoknya dan mengembangkanya dengan tanya jawab.  
**Penutup :** Santri melakukan releksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, da ketrampilan  
**Sikap :** Tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran; Mengumpulkan tugas tepat waktu  
**Pengetahuan:** Kemampuan mengidentiikasidasn menjelaskan aktivitas masyarakat masa Islam   
**Keterampilan** **:** Kemampuan untuk menginformasikan/memprtesentasikan hasil kerja kelompok**Aktivitas 17**

**C.** **Media dan Sumber Pembelajaran**

1. **Media**

a. Gambar

b. Worksheet

* + - 1. **Sumber**

Kemendikbud. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Santri Kelas VII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Lingkungan Sekitar

**D. Penilaian**

**1. Penilaian Pengetahuan**

Teknik Penilaian : Tes tulis

Bentuk Instrumen : Tes uraian

Soal :

1. Jelaskan penyebab kemunduran peradaban Hindu-Buddha

1. Jelaskan secara singkat sejarah masuknya agama Islam ke Indonesia
2. Jelaskan media dakwah yang digunakan dalam penyebaran Islam di Indonesia
3. Jelaskan secara singkat kerajaan-kerajaan Islam yang pernah ada di Indonesia

d. Pedoman Penilaian

1) Setiap soal memiliki sklor maksimal 10

* + 1. Skor santri :

Jumlah skor yang diperoleh

Skor santri = ------------------------------------- x 100

Skor maksimal

**2**. **Penilian Sikap dan Keterampilan (terlampir)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mengetahui**  **Kepala Sekolah,**  **AHMAD YANI, S.Pd.**  **NIP. 19740924 199903 1 002** |  | **Bageknyaka, Januari 2023**  **Guru Mata Pelajaran**  **Drs. AGUS SAMSUL AFANDI**  **NIP. 19630816 199803 1004** |

**NOMOR : 05**

**TEMA : 03. POTENSI EKON OMI LINGKUNGAN**

**SUB TEMA : 03.2 AKTIVITAS KEGIATAN EKONOMI**

**ALKOASI WAKTU : 3 JP**

**A. Indikator dan Tujuan Capaian Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, santri diharapkan dapat :

1. Menjelaskan secara singkat berdirinya kerajaan Mataram
2. Menjelaskan dampak monopoli yang dilakukan belanda di Maluku
3. Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kerajaan Banjaemasin

**MATERI AJAR : Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Islam**

1. **Mataram: Pewaris Supremasi Nusantara dari Jawa Bagian Selatan**

Sutawijaya yang bergelar Panembahan Senapati mengangkat dirinya sendiri menjadi Sultan Mataram. Beliau menunjukan kekuatan Mataram dengan menyerang Surabaya pada tahun 1586. Sebagian wilayah di Pulau Jawa bagian tengah dan timur berhasil ditaklukkan oleh Mataram. Berikutnya beliau memindahkan perhatian ke Pulau Jawa bagian barat. Pada tahun 1595 M Cirebon dan Galuh dapat dikuasai.  
Penembahan Senapati wafat pada tahun 1601 dan dimakamkan di Kotagede. Penggantinya adalah Mas Jolang atau Panembahan Seda ing Krapyak. Mas Jolang sibuk meredam pemberontakan-pemberontakan. Demak dan Ponorogo memberontak tetapi segera dapat diatasi. Mas Jolang menduduki Mojokerto, Gresik, dan membakar desa sekitar Surabaya. Mas Jolang wafat pada tahun 1613 dan diganti oleh Adipati Martapura.  
Adipati Martapura selalu sakit-sakitan dan tidak mampu menjalankan pemerintahan. Beliau diganti oleh saudaranya Raden Rangsang yang ternyata adalah seseorang yang tegas dan kuat. Di bawah pemerintahannya (1613-1645) sosok yang dikenal dengan sebutan Sultan Agung ini, Mataram mengalami kejayaan. Pada masa Sultan Agung, Mataram meneruskan ekspansi sampai ke Banten tetapi mendapatkan hambatan di Batavia yang dikuasai oleh Belanda. Pada tahun 1628, Sultan Agung melancarkan serangan terhadap Batavia. Pengganti Sultan Agung, yaitu Amangkurat I hingga Pakubuwono II, tidak begitu kuat dan banyak merugikan rakyat dengan perjanjian antara Mataram dan Belanda.  
Mataram semakin terdesak dengan perjanjian yang terus dilakukan dengan Belanda. Banyak ketidakpuasan muncul di dalam keluarga raja dan banyak terjadi suksesi di antara mereka. Akhirnya, melalui perjanjian Giyanti pada 13 Februari 1755 Mataram pecah menjadi dua kerajaan yaitu Kasultanan Yogyakarta dan Kasunanan Surakarta. Selanjutnya, dua kerajaan tersebut kembali terpecah. Kasunanan Surakarta terpecah menjadi Kadipaten Mangkunegaran sedangkan Kasultanan Yogyakarta terpecah menjadi Kadipaten Pakualaman.

**6. Ternate Tidore: Emas dari timur Nusantara**  
Dua pulau kecil bersebelahan, Ternate dan Tidore, sama-sama bersaing menjadi kekuatan utama di Maluku. Bangsa lain tertarik ke Ternate dan Tidore karena merupakan daerah penghasil rempah yang baik. Bangsa Portugis, Spanyol, Inggris dan Belanda bersaing memperebutkan rempahrempah di Maluku dan memperdagangkannya.  
Orang Portugis bersekutu dengan Ternate sedangkan Tidore bersekutu dengan Spanyol. Hubungan Portugis dan penduduk Ternate sangat buruk. Mereka menggulingkan penguasa Ternate pada 1535 M dan membunuh penerus Sultan pada 1570 M. Raja Ternate yang dibunuh digantikan puteranya Sultan Baabullah (1570-1583 M).  
Sultan Baabullah memerintah dengan motivasi agama. Beliau merupakan penganut Islam yang taat dan mengusir Portugis dari kerajaannya pada 1575 M. Orang-orang Eropa kemudian pindah ke Tidore. Baabullah dan puteranya Sultan Said Ad-Din Berkat Syah (bertakhta 1584-1606 M) menyebarkan Islam di pulau-pulau sekitarnya. Pada tahun 1599 orang Portugis kembali ke Maluku dengan armada besar. Pembalasan dendam Portugis kepada orang Maluku membuat mereka benci terhadap orang Portugis. Setelah Belanda datang pada 1605 M, mereka disambut baik dan bekerja sama dengan Ternate, Tidore dan Halmahera serta Ambon.  
Pada 1607 Belanda telah membuat perjanjian dengan Ternate yang secara formal memegang kekuasaan di Seram Barat. Belanda yang diberi kesempatan untuk monopoli memberikan sikap yang berkebalikan dengan apa yang diperbuat. Mereka melakukan pembantaian di Banda dan membunuh penduduk yang menyalahi aturan Belanda. Belanda menancapkan kekuasaannya melalui kerjasama-kerjasama yang merugikan penduduk lokal. Mereka memerintahkan untuk memusnahkan dan tidak menanam rempah-rempah di Maluku kecuali di Maluku Selatan.

**7.**  **Banjarmasin: Perisai Penjajahan di Kalimantan**  
Pada tahun 1636 M Kerajaan Banjarmasin telah berpengaruh di Landak, Sambas, Sukadana, Kutawaringin Mendawai, Pulau Laut, dan seluruh pantai timur termasuk Kutai Pasir dan Berau serta daerah lainnya di Kalimantan. Perdagangan lada menjadi ramai di Banjarmasin danmenarik Inggris untuk berpindah dari Banten ke Banjarmasin. Pada tahun 1663 M timbul perebutan takhta dan Pangeran Dipati Anom dengan dukungan keluarga Biaju berhasil menggeser Penembahan Ratu. Perubahan yang ada di istana diselesaikan dengan suatu kompromi, Panembahan Ratu berkedudukan di Martapura sedangkan raja yang baru berkedudukan di Surinata, Banjarmasin.  
Pada tahun 1670 pecah perang perebutan tahta. Raja Surianata dituntut untuk turun takhta oleh Suriadilaga (seorang pemuka yang mendapat dukungan besar Melayu). Pada akhirnya Raja Surianata tersisihkan. Pada awal abad ke-18 M kedudukan Banjarmasin tetap kuat tidak terpengaruh oleh pengaruh asing. Pelabuhan Banjarmasin bebas untuk perdagangan asing seperti Inggris, Tiongkok, Perancis dan Portugis.

Banyak dari peradaban Islam di Indonesia meninggalkan jejak. Peninggalan-peninggalan tersebut masih digunakan dan berfungsi hingga sekarang. Masjid mempunyai arti kata yaitu tempat sujud. Masjid adalah tempat untuk mendirikan salat menurut peraturan Islam. Masjid  
dan surau memiliki serambi di bagian depan serta sebuah bangunan berbentuk bujur sangkar yang melingkupi sebuah ruangan. Masjid dan surau juga dilengkapi dengan empat buah tiang utama yang berfungsi sebagai penunjang bagian atap. Empat tiang utama ini berada di tengah  
dan menjadi penunjang utama atap yang disebut soko guru.  
  
Makam pada masa peninggalan Islam umumnya terdiri dari jirat (kijing) dan nisan. Jirat atau kijing merupakan bangunan yang terbuat dari batu atau tembok berbentuk persegi panjang. Nisan merupakan tonggak pendek dari batu yang ditanam di dekat ujung-ujung jirat. Di atas jirat  
sering didirikan rumah yang disebut cungkup bagi orang-orang penting.  
Ajaran Islam melarang untuk melukiskan makhluk hidup termasuk manusia. Pada masa peradaban Islam di Indonesia, seni ukir hias mengambil pola-pola dari zaman purba yaitu daun-daunan, bungabungaan, bukit-bukit karang, pemandangan, dan garis-garis geometri. Seni ukir hias sering dijumpai di makam-makam, sementara di masjid hanya mimbar saja yang diperindah ukiran-ukirannya.

1. **WORKSHEET KEGIATAN BELAJAR MANDIRI**

PETUNJUK MENGERJAKAN:

1. Pelajarilah bacaan di atas dengan seksama, kemudian jawab pertanyaan di bawah ini

mu untuk menjawab pertanyaan di bawah ini

2. Tulis hasil hasil jawaban antum dalam laporan hasil kerja mandiri, kemudian dikumpulkan.

**SOAL :**

1. Jelaskan secara singkat berdirinya kerajaan Mataram
2. Jelaskan dampak monopoli yang dilakukan belanda di Maluku
3. Identifikasi kemudian tuliskan peninggalan-peninggalan kerajaan Banjarmasin

**B. Langkah-Langkah Pembelajaran**

**Kegiatan Pendahuluan : 1.** Gurumemberi salam kepada santri ; Membaca khutbatul khajjah, dan menanyakan keadaan santri; Memperhatikan kondisi kelas dan mengecek kehadiran santri; Memberi motivasi para santri tentang keutamaan dan manfaat menuntut ilmu. Guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran  **3.** Apersepsi : bertanya tentang materi pelajaran sebelumnya **4.** Guru menginformasikan tujuan pembelajaran

**Kegiatan Inti :** **1.** Memberikan kesempatan santri untuk belajar dengan memberikan santri waktu guna membaca buku dengan sub tema aktivitas masyarakat masa Islam **2.** Santri secara mandiri mengerjakan tugas yang tertulis dalam worksheet; Membimbing kegiatan belajar santri untuk mengumpulkan informasi guna menjawab tugas pembelajaran ; Santri mencari sumber informasi lain mengenai aktivitas masyarakat pada masa Islam..

**3.** Mengembangkan dan menyajikan hasil karya dalam betuk laporan tertulis pada kertas kerja

**Penutup :** Santri melakukan releksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan  
**Sikap :** Tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran; Mengumpulkan tugas tepat waktu  
**Pengetahuan:** Kemampuan mengidentiikasidasn menjelaskan aktivitas masyarakat masa Islam   
**Keterampilan** **:** Kemampuan membuat laporan hasil kegiatan secara tertulis

**C.** **Media dan Sumber Pembelajaran**

**1.** **Media**

Gambar

Worksheet

**2.** **Sumber**

Kemendikbud. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Santri Kelas VII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Lingkungan Sekitar

**D. Penilaian**

**1. Penilaian Pengetahuan**

Teknik Penilaian : Tes tulis

* 1. Bentuk Instrumen : Tes uraian
  2. Soal :
     + 1. Jelaskan secara singkat berdirinya kerajaan Mataram
       2. Jelaskan dampak monopoli yang dilakukan belanda di Maluku
       3. Identifikasi kemudian tuliskan peninggalan-peninggalan kerajaan Banjarmasin
  3. Pedoman Penilaian

1. Setiap soal memiliki sklor maksimal 10
2. Skor santri :

Jumlah skor yang diperoleh

Skor santri = ------------------------------------- x 100

Skor maksimal

**2**. **Penilian Sikap dan Keterampilan (terlampir)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mengetahui**  **Kepala Sekolah,**  **AHMAD YANI, S.Pd.**  **NIP. 19740924 199903 1 002** |  | **Bageknyaka, Januari 2023**  **Guru Mata Pelajaran**  **Drs. AGUS SAMSUL AFANDI**  **NIP. 19630816 199803 1004** |

Alisasi

**NOMOR : 06**

**TEMA : 03. POTENSI EKON OMI LINGKUNGAN**

**SUB TEMA : 03.2 AKTIVITAS KEGIATAN EKONOMI**

**ALKOASI WAKTU : 3 JP**

* + 1. **Indikator dan Tujuan Capaian Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, santri diharapkan dapat :

* + - 1. Menjelaskan macam-macam kegiatan ekonomi
      2. Mengklasifikasikan kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia ke dalam jenis kegiatan ekonomi
      3. Menganalisis peran masing-masing faktor produksi dalam kaitannya dengan kegiatan produksi
      4. Membandingkan efektivitas dan efisiensi antara distribusi langsung dengan distribusi tidak langsung
      5. Membedakan faktor yang mempengaruhi kegiatan konsumsi antar konsumen

**MATERI AJAR : Kegiatan Ekonomi**  
Manusia selalu melakukan kegiatan demi memenuhi kebutuhannya. Kegiatan tersebut akan selalu dilakukan karena setiap hari manusia dihadapkan pada situasi kebutuhan yang hampir tidak terbatas sedangkan ada keterbatasan pada alat pemuas kebutuhan. Dengan demikian, manusia akan melakukan kegiatan ekonomi setiap hari tercukupinya segala kebutuhan.  
Kegiatan manusia yang dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhannya dibagi menjadi tiga yaitu produksi, distribusi dan konsumsi.  
**1. Produksi**

Salah satu aktivitas yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya adalah kegiatan produksi. Kegiatan produksi sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Produksi merupakan kegiatan untuk menambah manfaat suatu barang atau menciptakan barang baru untuk memenuhi kebutuhan manusia.  
Produksi tidak hanya terbatas pada kegiatan perusahaan dalam menghasilkan barang dengan menggunakan mesin baik secara manual ataupun otomatis. Produksi memiliki makna yang lebih luas. Kegiatan menambang minyak untuk kebutuhan bahan bakar, petani menanam dan memanen padi dan sayur-sayuran, penjahit yang menjahit kain menjadi baju, mengolah tanah liat menjadi batu bata atau gerabah, semua hal tersebut merupakan kegiatan produksi. Jika kita telaah lagi, semua kegiatan tersebut menambah manfaat atau menciptakan suatu barang dengan berbagai jenis pekerjaan.69  
**a. Jenis produksi** Hasil produksi dibagi menjadi dua yaitu produksi barang dan jasa.  
 1) Produksi barang merupakan kegiatan mengubah sifat maupun bentuk suatu benda.

Produksi barang ini dibedakan menjadi barang modal dan barang konsumsi. Misalnya produksi roti, produksi mebel dan penjahit.

2) Produksi jasa merupakan kegiatan menambah nilai guna suatu barang tanpa mengubah bentuknya. Misalnya jasa perawatan kecantikan, jasa pengobatan, jasa pariwisata.

**b. Tujuan kegiatan prouksi**Tujuan utama kegiatan produksi adalah memenuhi kebutuhan manusia dalam rangka mencapai kemakmuran. Kemakmuran merupakan keadaan di mana jumlah alat pemuas kebutuhan cukup dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Secara khusus tujuan produksi adalah meningkatkan keuntungan bagi produsen atau perusahaan.

**c. Faktor-faktor produksi**  
Faktor produksi merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses produksi barang dan jasa. Kegiatan produksi tidak hanya memerlukan bahan baku, tetapi juga faktor lain yang mendukung proses produksi dapat berjalan dengan baik. Faktor produksi dibedakan menjadi 4 (empat) yaitu.  
1) Faktor alam

Faktor alam menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam kegiatan produksi. Faktor alam merupakan semua hasil alam baik berupa benda maupun makhluk hidup yang digunakan dalam kegiatan produksi untuk mencapai kemakmuran.

2) Faktor tenaga kerja  
Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang menjalankan kegiatan produksi baik secara langsung maupun tidak langsung. Tenaga kerja menjalankan kegiatan produksi secara langsung dan tidak langsung dengan tenaganya untuk menghasilkan barang dan jasa. Misalnya staf bagian produksi dan operator mesin produksi.

3) Faktor modal  
Faktor modal tidak hanya berbentuk uang tunai. Faktor modal meliputi semua barang dan benda yang digunakan untuk memperlancar dan memaksimalkan proses produksi. Faktor produksi modal dapat berupa peralatan, mesin, gedung, dan benda penunjang kegiatan produksi lainnya.

4) Faktor kewirausahaan  
Faktor keahlian berfungsi untuk mengontrol dan memastikan faktor-faktor produksi berjalan dengan baik dan menghasilkan produksi yang maksimal. Faktor produksi alam, tenaga kerja dan modal yang ada tidak akan maksimal jika perusahaan tidak memiliki faktor keahlian yang mampu mengelola semua hal tersebut

**2. Distribusi**  
Distribusi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen. Kegiatan produksi tidak akan berguna jika hasil produksi tidak didistribusikan kepada konsumen. Distribusi dapat dilakukan oleh perseorangan maupun lembaga distribusi. Ada empat tujuan utama distribusi, yaitu:  
a. Sebagai agen penyalur hasil produksi dari produsen ke konsumen  
b. Agar hasil produksi dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara maksimal  
c. Memenuhi kebutuhan barang dan jasa tertentu  
d. Menjaga keberlangsungan produksi perusahaan  
Berdasarkan cara penyalurannya, distribusi dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu:  
a. Distribusi langsung

Distribusi langsung merupakan kegiatan distribusi yang dilaksanakan tanpa perantara antara produsen dan konsumen. Contoh: perusahaan roti yang menjual rotinya secara langsung dan penjahit yang menyerahkan bajunya langsung ke konsumen.

b. Distribusi semi langsung  
Distribusi semi langsung merupakan kegiatan distribusi di mana produsen mendistribusikan barang dan jasanya kepada konsumen melalui perantara yang merupakan bagian dari produsen. Contoh: Samsung menjual produknya melalui Samsung Center.

c. Distribusi tidak langsung  
Distribusi tidak langsung merupakan kegiatan distribusi di mana produsenmendistribusikan barang dan jasanya melalui perantara. Perantara tersebut dapat berupa agen, minimarket, pasar dan pedagang kecil.

**3. Konsumsi**

Konsumsi merupakan kegiatan menghabiskan atau mengurangi manfaat suatu barang untuk memenuhi kebutuhannya. Manusia melakukan konsumsi untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Secara umum, konsumsi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan menjaga kelangsungan hidup  
manusia. Tujuan konsumsi lainnya adalah:  
a. Mengurangi manfaat suatu barang  
b. Menghabiskan manfaat suatu barang  
c. Menjaga status sosial di masyarakat dengan produk-produk kebutuhan tersier  
d. Menjaga kesehatan tubuh dengan konsumsi vitamin dan gizi seimbang  
e. Memenuhi kebutuhan jasmani  
f. Memenuhi kebutuhan rohani  
g. Estetika atau keindahan 3

Sama halnya kebutuhan, konsumsi yang dilakukan setiap orang berbeda-berbeda. Ada beberapa hal yang memengaruhi perbedaan konsumsi yaitu:  
a. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang meliputi motivasi, sikap,

dan selera.

b. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seseorang meliputi pekerjaan, harga barang atau jasa, dan kebudayaan.

1. **WORKSHEET KEGIATAN BELAJAR MANDIRI**

PETUNJUK MENGERJAKAN:

1. Pelajarilah bacaan di atas dengan seksama, kemudian jawab pertanyaan di bawah ini

mu untuk menjawab pertanyaan di bawah ini

* + - 1. Tulis hasil hasil jawaban antum dalam laporan hasil kerja mandiri, kemudian dikumpulkan.

**SOAL :**

1. Jelaskan macam-macam kegiatan ekonomi
2. Klasifikasikan masing-masing 5 kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia ke dalam jenis-jenis kegiatan ekonomi kegiatan ekonomi
3. Jelaskan peran masing-masing faktor produksi dalam kaitannya dengan kegiatan produksi
4. Bandingkan efektivitas dan efisiensi antara distribusi langsung dengan distribusi tidak langsung. Diantara keduanya, mana yang lebih efektif dan efisien ?
5. Jelaskan faktor yang mempengaruhi perbedaan kegiatan konsumsi antar konsumen

**B. Langkah-Langkah Pembelajaran**

**Kegiatan Pendahuluan : 1.** Gurumemberi salam kepada santri ; Membaca khutbatul khajjah, dan menanyakan keadaan santri; Memperhatikan kondisi kelas dan mengecek kehadiran santri; Memberi motivasi para santri tentang keutamaan dan manfaat menuntut ilmu. Guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran  **3.** Apersepsi : santri memperhatikan gambar-gambar kegiatan manusia yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi **4.** Guru menginformasikan tujuan pembelajaran

**Kegiatan Inti :** **1.** Mengorientasikan santri terhadap masalah dengan menjelaskan tentang gambar macam-macam kegiatan ekonomi **2.** Mengorganisasi Santri untuk belajar dengan memberikan santri waktu guna membaca buku dengan sub tema terkait konsep kegiatan ekonomi **3.** Santri melakukan diskusi kelompok; Membimbing kegiatan belajar santri untuk mengumpulkan informasi guna menjawab tugas pembelajaran yang terdapat dalam worksheet; Santri mencari sumber informasi lain mengenai kegiatan ekonomi

**4.** Mengembangkan dan menyajikan hasil karya dengan mempersilahkan perwakilan santri untuk menyajikan hasil kerja kelompoknya dan mengembangkanya dengan tanya jawab.  
**Penutup:** Santri melakukan releksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, da ketrampilan  
**Sikap :** Tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran; Mengumpulkan tugas tepat waktu  
**Pengetahuan:** Kemampuan mengidentiikasi macam-macam kegiatan ekonomi di sekitar tempat tinggal santri/di lingkungan ponpes; Kemampuan menjelaskan macam-macam kegiatan ekonomi dan memberikan contohnya masing-masingl; Kemampuan menjelaskan agar kegiatan ekonomi dapat dilakukan secara efektif dan efisien  
**Keterampilan** **:** Kemampuan untuk menginformasikan/memprtesentasikan hasil kerja kelompok

**C.** **Media dan Sumber Pembelajaran**

**1.** **Media**

Gambar

Worksheet

**2. Sumber**

1.Kemendikbud. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Santri Kelas VII, Jakarta; Pusat

Kurikulum dan Perbukuan.

Lingkungan Sekitar

**D. Penilaian**

**1. Penilaian Pengetahuan**

Teknik Penilaian : Tes tulis

* 1. Bentuk Instrumen : Tes uraian
  2. Soal :
     + 1. Jelaskan macam-macam kegiatan ekonomi
       2. Klasifikasikan masing-masing 5 kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia ke dalam jenis-jenis kegiatan ekonomi kegiatan ekonomi
       3. Jelaskan peran masing-masing faktor produksi dalam kaitannya dengan kegiatan produksi
       4. Bandingkan efektivitas dan efisiensi antara distribusi langsung dengan distribusi tidak langsung. Diantara keduanya, mana yang lebih efektif dan efisien ?
       5. Jelaskan faktor yang mempengaruhi kegiatan konsumsi antar konsumen
  3. Pedoman Penilaian

1. Setiap soal memiliki sklor maksimal 10
2. Skor santri :

Jumlah skor yang diperoleh

Skor santri = ------------------------------------- x 100

Skor maksimal

**2**. **Penilian Sikap dan Keterampilan (terlampir)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mengetahui**  **Kepala Sekolah,**  **AHMAD YANI, S.Pd.**  **NIP. 19740924 199903 1 002** |  | **Bageknyaka, Januari 2023**  **Guru Mata Pelajaran**  **Drs. AGUS SAMSUL AFANDI**  **NIP. 19630816 199803 1004** |

**NOMOR : 07**

**TEMA : 03. POTENSI EKON OMI LINGKUNGAN**

**SUB TEMA : 03.2 AKTIVITAS KEGIATAN EKONOMI**

**ALKOASI WAKTU : 2 JP**

* + 1. **Indikator dan Tujuan Capaian Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, santri diharapkan dapat :

Menganalisis peran masing-masing pelaku ekonomi dalam perekonomian

.

**MATERI AJAR : Pelaku Ekonomi**  
Pelaku ekonomi merupakan individu atau kelompok yang melakukan kegiatan ekonomi baik konsumsi, produksi maupun distribusi. Lalu siapa saja yang berperan sebagai pelaku ekonomi? Apa peran mereka dalam perekonomian suatu negara?  
**1. Rumah Tangga Konsumen**

Rumah tangga konsumen merupakan pelaku kegiatan ekonomi yang paling banyak. Rumah tangga konsumen adalah sekelompok masyarakat baik individu maupun kelompok yang melaksanakan konsumsi atas hasil produksi baik barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Rumah tangga konsumen berperan sebagai konsumen dengan mengkonsumsi barangbarang produksi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sekaligus sebagai penyedia faktor produksi dengan menyewakan tanah untuk kegiatan produksi, investasi ke perusahaan untuk mendapatkan bunga/ deviden atau laba.

1. **Rumah Tangga Produsen**  
   Rumah tangga produsen merupakan pelaku kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Berdasarkan kepemilikan, rumah tangga produsen terdiri dari rumah tangga produsen milik negara dan rumah tangga produsen milik swasta.
2. **Rumah Tangga Pemerintahan**  
   Pemerintah berperan sebagai konsumen serta produsen dalam kegiatan ekonomi. Pemerintah melakukan kegiatan konsumsi dalam rangka membelanjakan pendapatan negara berupa belanja rutin dan belanja pembangunan untuk kepentingan rakyat. Pemerintah melakukan kegiatan produksi barang dan jasa melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).
3. **Masyarakat Luar Negeri**  
   Setiap negara bekerja sama dengan negara lain melalui kegiatan ekspor dan impor untuk memenuhi kebutuhannya. Ketergantungan inilah yang mengharuskan antarnegara untuk menjaga hubungan baiknya.  
   Masyarakat luar negeri juga berperan dalam menyediakan tenaga kerja ahli serta menjadi investor untuk pembangunan dalam negeri. Pemerintah berusaha keras untuk menarik investasi dari luar negeri karena investasi dari masyarakat luar negeri menjadi salah satu sumber dana dalam pembangunan nasional.
4. **WORKSHEET KEGIATAN BELAJAR MANDIRI**

PETUNJUK MENGERJAKAN:

1. Pelajarilah bacaan di atas dengan seksama, kemudian jawab pertanyaan di bawah ini

mu untuk menjawab pertanyaan di bawah ini

2. Tulis hasil hasil jawaban antum dalam laporan hasil kerja mandiri, kemudian dikumpulkan.

**SOAL :**

Analisislah peran masing-masing pelaku ekonomi dalam perekonomian, kemudian tulislah hasilnya pada kolom di bawah ini

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Rumah Tangga Ekonomi | Peran Dalam Perekonomian | Tujuan Ekonoimi |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |

**Aktivitas 19**

**B. Langkah-Langkah Pembelajaran**

**Kegiatan Pendahuluan : 1.** Gurumemberi salam kepada santri ; Membaca khutbatul khajjah, dan menanyakan keadaan santri; Memperhatikan kondisi kelas dan mengecek kehadiran santri; Memberi motivasi para santri tentang keutamaan dan manfaat menuntut ilmu. Guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran  **3.** Apersepsi : santri memperhatikan gambar-gambar pelaku ekonomi dalam perekonomian dan menanykan peran masing-masing gambar tersebut dalam kegiatan ekonomi **4.** Guru menginformasikan tujuan pembelajaran

**Kegiatan Inti :** **1.** Mengorientasikan santri terhadap masalah dengan menjelaskan tentang gambar macam-macam pelaku kegiatan ekonomi **2.** Mengorganisasi Santri untuk belajar dengan memberikan santri waktu guna membaca buku dengan sub tema terkait konsep pelaku ekonomi **3.** Santri seacara mandiri mengerjakan tugas yang tertulis dalam worksheet; Membimbing kegiatan belajar santri untuk mengumpulkan informasi guna menjawab tugas pembelajaran yang terdapat dalam worksheet; Santri mencari sumber informasi lain mengenai kegiatan ekonomi. **4.** Mengembangkan dan menyajikan hasil karya dalam bentuk laporan tertulis  
**Penutup:** Santri melakukan releksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, da ketrampilan  
**Sikap :** Tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran; Mengumpulkan tugas tepat waktu  
**Pengetahuan:** Kemampuan mengidentiikasi dan menganalisis kegiatan ekonomi para pelaku ekonomi ; Kemampuan menjelaskan macam-macam kegiatan pelaku ekonomi dan memberikan contohnya masing-masingl;   
**Keterampilan** **:** Kemampuan untuk menginformasikanhasil kerja mandiri dalam bentuk laporan tertulis

**C. Media dan Sumber Pembelajaran**

1. **Media** 
   1. Worksheet
   2. Gambar
2. **Sumber** 
   1. Kemendikbud. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Santri Kelas VII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
   2. Lingkungan sekitar

**D. Langkah-Langkah Pembelajaran**

**E. Penilaian**

**1. Penilaian Pengetahuan**

Teknik Penilaian : Tes tulis

* 1. Bentuk Instrumen : Tes uraian
  2. Soal :

1. Jelaskan pertan masing-masing pelaku ekonomi dalam perekonomian.

2. Pedoman Penilaian

1) Setiap soal memiliki sklor maksimal 10

2) Skor santri :

Jumlah skor yang diperoleh

Skor santri = ------------------------------------- x 100

Skor maksimal

**2**. **Penilian Sikap dan Keterampilan (terlampir)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mengetahui**  **Kepala Sekolah,**  **AHMAD YANI, S.Pd.**  **NIP. 19740924 199903 1 002** |  | **Bageknyaka, Januari 2023**  **Guru Mata Pelajaran**  **Drs. AGUS SAMSUL AFANDI**  **NIP. 19630816 199803 1004** |

**NOMOR : 08**

**TEMA : 03. POTENSI EKON OMI LINGKUNGAN**

**SUB TEMA : 03.3 PERANAN MASYARAKAT DALAM RANTAI EKONOMI**

**ALKOASI WAKTU : 3 JP**

**A Indikator dan Tujuan Capaian Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, santri diharapkan dapat :

* + - 1. Mendefinisikan permintaan
      2. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan
      3. Menganalisis macam-macam permintaan
      4. Mendefinisikan penawaran
      5. Menjelaskan faktor yang mempengaruhi penawaran
      6. Mendefinisikan pasar
      7. Menjelaskan fungsi pasar
      8. Menjelaskan jenis-jenis pasar
      9. Menganalisis terjadinya harga keseimbangan

**MATERI AJAR : Peranan Masyarakat dalam Rantai Ekonomi**  
Peran masyarakat dalam rantai ekonomi adalah dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Manusia memenuhi kebutuhannya setiap hari. Kebutuhan manusia beragam karena berbagai faktor yang memengaruhinya. Beragamnya kebutuhan manusia menjadikan jumlah kebutuhan akan satu  
barang dengan barang yang lainnya juga berbeda. Ketika lebaran banyak masyarakat membutuhkan kebutuhan pokok, daging dan baju untuk memenuhi kebutuhannya, akibatnya kebutuhan tersebut mengalami peningkatan harga. Beberapa minggu setelah lebaran harga kembali normal karena masyarakat tidak lagi membutuhkan barang tersebut dalam jumlah yang besar.

Perbedaan kebutuhan memberikan pengaruh terhadap jumlah permintaan, penawaran, pasar dan harga. Perbedaan kebutuhan manusia juga dipengaruhi oleh status sosial dan peran sosial dalam masyarakat. Setiap orang memiliki peran dan status sosial di masyarakat dan sering mengalami perubahan selama hidupnya.  
Peran dan status sosial masyarakat yang beragam berdasarkan ras, suku, agama, pekerjaan, pendidikan dan kemampuan ekonomi akan membentuk lapisan di masyarakat berupa stratifiasi atau diferensiasi sosial.  
**1. Permintaan dan Penawaran**  
 **a. Permintaan**

Pada awal tahun ajaran baru, sebagian besar siswa membutuhkan buku untuk kegiatan pembelajaran dan mempunyai kemampuan membeli buku. Ketika jumlah siswa yang ingin dan mampu membeli buku banyak maka terjadi peningkatan harga buku. Peningkatan harga buku tidak mengurangi minat siswa membeli buku karena sangat membutuhkan buku dalam kegiatan belajar mengajar. Keinginan untuk membeli buku pada waktu dan harga tertentu dengan kemampuan membeli inilah yang disebut dengan permintaan. Permintaan merupakan keinginan membeli barang dan jasa disertai dengan kemampuan membeli pada waktu dan harga tertentu. Seseorang yang menginginkan barang atau jasa tetapi belum memiliki kemampuan membeli belum dapat dikategorikan sebagai permintaan.  
Permintaan dapat dikelompokkan berdasarkan kemampuan membeli atau daya beli. Berdasarkan daya belinya, permintaan dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu:  
1) Permintaan efektif

Permintaan efektif merupakan permintaan yang disertai dengan kemampuan membeli (daya beli). Dalam permintaan efektif, konsumen memiliki kemampuan untuk membeli barang maupun jasa serta melakukan transaksi pembelian.

2) Permintaan potensial  
Permintaan potensial merupakan permintaan yang disertai dengan daya beli tetapi konsumen belum melakukan transaksi pembelian.

3) Permintaan absolut  
Permintaan absolut merupakan permintaan dari konsumen terhadap suatu barang maupun jasa tetapi tidak disertai dengan kemampuan membeli (daya beli).

Berdasarkan jumlah konsumen, permintaan dibagi menjadi dua yaitu:

1) Permintaan individual  
Permintaan individual merupakan permintaan atas barang dan jasa dari individu. Permintaan individual tergantung dari kemampuan masing-masing individu.

2) Permintaan pasar  
Permintaan pasar merupakan permintaan atas barang dan jasa yang dilakukan oleh masyarakat. Permintaan ini dihitung dari jumlah permintaan individu. Setiap individu memiliki kebutuhan yang berbeda, perbedaan kebutuhan ini memengaruhi permintaan akan suatu barang dan jasa.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi pemintaan:  
1) Harga barang dan jasa  
2) Besar kecilnya penghasilan seseorang  
3) Selera seseorang  
4) Kualitas barang  
5) Harga barang substitusi dan komplementer  
6) Jumlah penduduk yang semakin meningkat  
7) Ramalan masa depan

**b. Penawaran**

Pada tahun ajaran baru, terjadi permintaan atas buku pelajaran yang tinggi. Permintaan itu tidak akan menjadi sebuah transaksi tanpa adanya penawaran oleh produsen. Ketika terjadi permintaan barang dan jasa perusahaan akan menawarkan barang dan jasa pada waktu, harga dan tempat tertentu. Penawaran merupakan sejumlah barang maupun jasa yang ditawarkan oleh produsen kepada konsumen pada waktu, harga dan tempat tertentu. Sama halnya dengan permintaan, penawaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:  
1) Biaya produksi  
2) Perkembangan teknologi  
3) Harapan untuk mendapatkan laba  
4) Kebijakan pemerintah

**c. Pasar**  
Saat ini pasar tidak lagi memiliki pengertian yang sederhana seperti yang kita lihat di sekitar kita. Pasar diartikan sebagai sarana bertemunya pembeli dan penjual, yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung untuk melakukan transaksi jual beli. Transaksi jual beli dapat terjadi di lokasi tertentu, warung, toko, mal, pasar tradisional dan bahkan melalui internet. Semua tempat tersebut dapat disebut dengan pasar.  
Pasar merupakan sarana kegiatan distribusi barang dan jasa. Produsen menawarkan hasil produk dan jasanya di pasar dan konsumen mencari barang yang dibutuhkan di pasar. Seiring perkembangan teknologi, pasar tidak lagi memiliki batasan wilayah, semua negara dapat saling terhubung untuk menawarkan dan mencari kebutuhannya. Adapun fungsi pasar adalah:  
1) Fungsi distribusi

Fungsi pasar sebagai saluran distribusi artinya pasar sebagai sarana bagi produsen untuk mendistribusikan barangnya kepada konsumen.

2) Fungsi pembentuk harga  
Penjual menawarkan produk dan jasa pada harga tertentu dan berharap mendapatkan laba dari penjualan produk dan jasa, sedangkan konsumen melakukan permintaan atas suatu produk dan jasa dan berharap mendapatkan harga yang murah agar semua kebutuhannya dapat tercapai. Perbedaan keinginan penetapan harga antara penjual dan pembeli ini menimbulkan tawar menawar dan membentuk harga keseimbangan/ harga pasar.179

3) Fungsi promosi  
Sebagai saluran distribusi pasar akan melakukan promosi kepada konsumen agar mereka tertarik membeli produk dan jasa. Dalam situasi ini, produsen diuntungkan dengan adanya promosi yang  
dilakukan oleh pasar.  
Secara umum pasar dikelompokan dalam enam macam yaitu pasar menurut jenis barang yang diperjualbelikan, waktu bertemunya penjual dan pembeli, luas kegiatan distribusi, fiik pasar, bentuk, serta strukturnya.

**a) Pasar menurut jenis barang yang diperjualbelikan**

Menurut jenis barang yang diperjualbelikan, pasar terdiri dari pasar barang konsumsi dan pasar faktor produksi.

• Pasar barang konsumsi merupakan pasar yang memperjualbelikan barang konsumsi untuk kebutuhan hidup manusia. Contohnya adalah pasar buah, pasar kelontong, pasar baju.

• Pasar faktor produksi merupakan pasar yang memperjualbelikan berbagai faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi. Pasar faktor produksi ini dibedakan menjadi tiga macam yaitu pasar faktor produksi alam, pasar faktor produksi tenaga kerja dan faktor produksi modal.

1. **Pasar menurut waktu bertemunya penjual dan pembeli**

Menurut waktu bertemunya penjual dan pembeli pasar dibedakan menjadi pasar kaget, pasar harian, pasar mingguan, pasar bulanan dan pasar tahunan.  
• Pasar kaget merupakan pasar yang terbentuk ketika ada keramaian atau kegiatan

tertentu. Contohnya adalah pasar pada kegiatan *Car* *Free Day*.

• Pasar harian merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa guna

memenuhi kebutuhan manusia dan dapat dijumpai setiap hari. Contohnya adalah pasar daerah yang buka setiap hari.

• Pasar mingguan merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan manusia dan dilaksanakan setiap satu minggu sekali. Contohnya adalah Pasar Kliwon, Pasar Wage, Pasar Legi.

• Pasar bulanan merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa guna

memenuhi kebutuhan manusia dan dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Contohnya

adalah pameran lukisan yang dilaksanakan satu bulan sekali.

• Pasar tahunan merupakan pasar yang hanya terjadi satu tahun sekali.  
Contohnya adalah Pekan Raya Jakarta, Pasar Sekaten Yogyakarta.

1. **Pasar menurut luas kegiatan distribusi**

Menurut luas kegiatan distribusi, pasar dibagi menjadi empat yaitu pasar lokal, pasar daerah, pasar nasional dan pasar internasional.  
• Pasar lokal merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa yang hanya

meliputi tempat tertentu. Contohnya adalah Pasar Colombo, Pasar Muntilan, Pasar Prambanan.

• Pasar daerah merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa dengan cakupan wilayah tertentu seperti wilayah kabupaten atau provinsi. Contoh: Pasar Beringharjo Yogyakarta, Pasar Klewer Solo, Pasar Johar Semarang.

• Pasar nasional merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa dengan cakupan wilayah secara nasional atau satu negara. Contohnya adalah pasar uang dan pasar modal.

• Pasar internasional merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa dengan cakupan seluruh dunia sehingga memungkinkan terjadi transaksi jual beli antarnegara. Untuk saat ini, *platform* penjualan *online* memungkinkan terjadinya jual beli lintas negara seperti Ebay, Alibaba, dan Amazon.

1. **Pasar menurut fiik pasar**

Menurut bentuk fiiknya, pasar dibedakan menjadi dua yaitu pasar konkret dan pasar abstrak.  
• Pasar konkret disebut juga dengan pasar nyata. Pasar konkret merupakan sarana

bertemunya penjual dan pembeli secara langsung pada waktu dan tempat yang

sama. Contohnya adalah Pasar Beringharjo Yogyakarta, Pekan Raya Jakarta, Pasar

Prambanan.  
• Pasar abstrak merupakan sarana bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan

transaksi secara tidak langsung. Baik penjual dan pembeli dapat melakukan

transaksi melalui internet, brosur, telepon dan lain sebagainya. Contohnya adalah

toko *online* Shopee, Tokopedia, Zalora.

**d. Harga**

Harga merupakan nilai tukar atas suatu barang maupun jasa yang dinyatakan dalam bentuk uang. Nilai tukar yang telah disepakati antara pihak penjual dan pembeli disebut dengan harga keseimbangan atau harga pasar. Harga keseimbangan terjadi ketika jumlah dan harga barang yang ditawarkan dan diminta berada pada satu titik. Harga merupakan suatu hal yang penting dalam ekonomi. Ada beberapa fungsi dari harga yaitu:  
1) Sebagai acuan perhitungan nilai jual barang dan jasa  
2) Mempermudah kegiatan transaksi jual beli  
3) Sebagai acuan konsumen untuk mengetahui kualitas barang dan jasa yang akan dibeli  
4) Harga yang ditetapkan secara benar akan menghasilkan keuntungan bagi produsen  
5) Sebagai acuan bagi konsumen untuk melakukan keputusan pembelian barang dan jasa.

**WORKSHEET KEGIATAN KELOMPOK**

PETUNJUK :

* 1. Pelajarilah dengan seksama materi kegiatan manusia zaman praaksara, kemudian kerjakan tugas pada tabel tersebut di bawah.
  2. Diskusikan hasil temuan antum dengan anggota kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam tugas tersebut.
  3. Tulis hasil kerja kelompok dalam bentuk laporan hasil kerja diskusi kelompok
  4. Jika sudah selesai tugas tersebut dikumpulkan.

TUGAS :

1. Apakah yang dimaksud permintaan
2. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan
3. Jelaskan macam-macam permintaan
4. Jelaskan yang dimaksud penawaran
5. Jelaskan faktor yang mempengaruhi penawaran
6. Apakah yang dimaksud pasar
7. Jelaskan fungsi pasar
8. Jelaskan jenis-jenis pasar
9. Jelaskan proses terjadinya harga keseimbangan

**B. Langkah-Langkah Pembelajaran**

**Kegiatan Pendahuluan : 1.** Gurumemberi salam kepada santri ; Membaca khutbatul khajjah, dan menanyakan keadaan santri; Memperhatikan kondisi kelas dan mengecek kehadiran santri; Memberi motivasi para santri tentang keutamaan dan manfaat menuntut ilmu. Guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran **2.** Apersepsi : bertanya tentang materi pelajaran sebelumnya;. **3.** Guru menginformasikan tujuan pembelajaran

**Kegiatan Inti :** **1.** Mengorientasikan santri terhadap masalah dengan menjelaskan tentang kegiatan jual beli dan macam-macam pasar di sekitar tempat tinggal santri atau di sekitar wilayah yang lebih luas di luar tempat tinggalnya **2.** Mengorganisasi Santri untuk belajar dengan memberikan santri waktu guna membaca buku dengan sub tema terkait Peranan Masyarakat dalam Rantai Ekonomi **3.** Santri melakukan diskusi kelompok; Membimbing kegiatan belajar santri untuk mengumpulkan informasi guna menjawab tugas pembelajaran yang terdapat dalam worksheet; Santri mencari sumber informasi lain mengenai potensi sumber daya hutan.

* 1. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya dengan mempersilahkan masing-masing kelompok santri untuk menyajikan hasil kerja kelompoknya secara bergilir dan mengembangkanya dengan tanya jawab.  
     **Penutup** Santri melakukan releksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, da ketrampilan  
     **Sikap :** Tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran; Mengumpulkan tugas tepat waktu  
     **Pengetahuan:** Kemampuan mengidentiikasi kegiatan permintaan dan penawaran dalam bentuk jual beli sewrta proses terbentuknya harga keseimbangan di pasar

**Keterampilan** **:** Kemampuan untuk menginformasikan/memprtesentasikan hasil kerja kelompok

**C. Media dan Sumber Pembelajaran**

* + - 1. **Media**

Worksheet

**2.** **Sumber**

1.Kemendikbud. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Santri Kelas VII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

2.Lingkungan sekitar

**D. Penilaian**

1.Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes tulis

Bentuk Instrumen : Tes uraian

Soal :

1. Apakah yang dimaksud permintaan

Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan

Jelaskan macam-macam permintaan

elaskan yang dimaksud penawaran

elaskan faktor yang mempengaruhi penawaran

Apakah yang dimaksud pasar

Jelaskan fungsi pasar

Jelaskan jenis-jenis pasar

Jelaskan proses terjadinya harga keseimbangan

d. Pedoman Penilaian

1. Setiap soal memiliki sklor maksimal 10
2. Skor santri :

Jumlah skor yang diperoleh

Skor santri = ------------------------------------- x 100

Skor maksimal

1. Penilian Sikap dan Keterampilan (terlampir)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mengetahui**  **Kepala Sekolah,**  **AHMAD YANI, S.Pd.**  **NIP. 19740924 199903 1 002** |  | **Bageknyaka, Januari 2023**  **Guru Mata Pelajaran**  **Drs. AGUS SAMSUL AFANDI**  **NIP. 19630816 199803 1004** |

**NOMOR : 09**

**TEMA : 03. POTENSI EKON OMI LINGKUNGAN**

**SUB TEMA : 03.3 PERANAN MASYARAKAT DALAM RANTAI EKONOMI**

**ALKOASI WAKTU : 2 JP**

1. **Indikator dan Tujuan Capaian Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, santri diharapkan dapat :

* + - 1. Menjelaskan macam-macam status sosial
      2. Membedakan status dan peran sosial
      3. Mencontohkan konflik peran sosial

**MATERI AJAR : Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifiasi Sosial**  
**1. Status dan Peran Sosial**  
a. Status Sosial

Status sosial adalah pusat dari interaksi sosial dan struktur sosial. Status dapat didefiisikan sebagai posisi sosial yang defiitif. Berbeda dengan penggunaan populer dari istilah tersebut, memiliki “status” dalam istilah sosiologis tidak sama dengan prestise. Setiap orang memiliki status, meskipun beberapa memang memiliki status yang lebih tinggi dari yang lain menurut penilaian masyarakat. Status yang berbeda di sebuah Rumah Sakit, misalnya status sebagai dokter, perawat, bagian administrasi, staf kebersihan, dan pasien. Dalam pengaturan ini, hubungan antara posisi posisi ini didefiisikan secara sosial, dengan dokter yang memiliki  
kekuasaan dan prestise terbesar. Status sosial dibagi menjadi 3 (tiga), yakni: *Assigned status*  
*Assigned status* adalah status sosial yang diberikan oleh masyarakat atau karena mandat. Seseorang yang melaksanakan mandatnya dengan baik dianggap berjasaoleh masyarakat maupun setidaknya oleh pihak pemberi mandat. Sebagai contoh, Ir. Sukarno dan Moh. Hatta, diberi mandat oleh rakyat untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, sehingga diberi  
julukan Bapak Proklamator. Ir. Sukarno dan Moh. Hatta memperoleh *assigned status* yang  
tinggi sebagai pahlawan nasional karena jasanya. *Achieved Status*  
*Achieved status* adalah kedudukan yang dapat dicapai berdasarkan usaha seseorang. *Achieved status* dapat dicapai hingga posisi tertentu melalui upaya pribadi. *Achieved Status* dapat diartikan pula sebagai kedudukan seseorang yang diperoleh dengan usaha. Menjadi guru, insinyur, psikolog, dokter, pengacara, pianis, penyanyi, maupun arsitek, semuanya adalah status yang diraih. Individu harus melakukan sesuatu untuk mencapai posisi-posisi tersebut.  
*Ascribed Status*  
*Ascribed status* adalah status yang diperoleh melalui kelahiran, misal kedudukan anak bangsawan diperoleh karena lahir dari orang tua kalangan bangsawan. *Ascribed* *status* adalah kedudukan diperoleh secara tidak sengaja, misal menjadi seorang wanita, menjadi seorang laki-laki, menjadi seorang kakak, menjadi suku Batak, menjadi warga negara Indonesia, dan sebagainya.  
Secara kolektif, semua status yang dimiliki seseorang sekaligus terdiri dari kumpulan statusnya. Setiap orang di sekolah memiliki sejumlah status berbeda pada waktu yang sama. Kepala sekolah mungkin juga seorang anak, istri, ibu, ketua PKK, dan anggota MGMP. Kumpulan status ini sering berubah selama masa hidup seseorang. Seorang polisi misalnya, statusnya berubah ketika dia berpindah dari siswa Akademi Kepolisian kemudian berubah statusnya menjadi polisi. Masing-masing Individu dapat menghapus atau menambahkan status dari dirinya, misalnya dengan mengundurkan diri dari posisi sebagai polisi, kemudian mencalonkan diri untuk jabatan politik lainnya. Terkadang, ada beberapa individu yang menyalahgunakan status sosialnya, misal *inflencer*, menggunakan status sosialnya untuk mendapatkan tiket gratis atau makan siang gratis pada suatu kesempatan. Bahkan tidak jarang yang memanfaatkannya sebagai umpan dalam kasus penipuan.

**b. Peran sosial**  
Sama halnya dengan status, peran sosial merupakan pusat interaksi sosial dan struktur sosial. Kedua konsep status dan peran berjalan beriringan. Peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam status tertentu. Dengan menggunakan status kepala sekolah dari contoh  
sebelumnya, sejumlah ekspektasi peran dapat diidentifiasi. Kepala sekolah harus berangkat bekerja sejak pagi, memberikan arahan, motivasi dan kedisiplinan bagi guru dan tenaga kependidikan, mengikuti berbagai rapat koordinasi yang mungkin harus dihadiri pada saat yang bersamaan, menerima laporan kenakalan siswa, menandatangani dokumen sekolah, sampai menerima tamu dari berbagai macam lembaga. Semua contoh ini menggambarkan bagaimana kita mengharapkan kepala sekolah bertindak dan menjadi contoh. Peran-peran ini bersama-sama menggambarkan kumpulan peran, semua peran yang berjalan dengan satu status. Peran untuk status berbeda tersebut dapat saling bertentangan. Ini dikenal sebagai konflk peran.  
Kepala sekolah yang juga seorang ibu, mungkin merasa sulit untuk mengabdikan jam kerja panjang yang dibutuhkan dalam pekerjaan sekaligus memenuhi harapannya sebagai orang tua. Ketika jam kerja berbarengan dengan jam sekolah sang buah hati, sang kepala sekolah akan sulit untuk menghadiri upacara kelulusan anaknya karena di saat yang sama ia harus memimpin upacara kelulusan di sekolahnya. Ketegangan peran terjadi ketika dua atau lebih peran yang terkait

**WORKSHEET KEGIATAN KELOMPOK**

PETUNJUK :

Pelajarilah dengan seksama materi kegiatan manusia zaman praaksara, kemudian kerjakan tugas pada tabel tersebut di bawah.

Diskusikan hasil temuan antum dengan anggota kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam tugas tersebut.

Tulis hasil kerja kelompok dalam bentuk laporan hasil kerja diskusi kelompok

Jika sudah selesai tugas tersebut dikumpulkan.

TUGAS :

1. Jelaskan macam-macam status sosial
2. Jelaskan perbedaan antara status dan peran sosial
3. Berikan masing-masing 5 contoh status dan peran sosial yang ada di sekitar ponpes
4. Berikan 5 contoh konflik peran sosial

**B. Langkah-Langkah Pembelajaran**

**Kegiatan Pendahuluan :** Memberi salam ; Membaca khutbatul khajjah, dan menanyakan keadaan santri; Memperhatikan kondisi kelas dan mengecek kehadiran santri; Memberi motivasi para santri tentang keutamaan dan manfaat menuntut ilmu dan mengembangkan skill komuikasi, berikir kritis, kreatif dan kolaboratif.Apersepsi: Guru menampilkan gambar yang berkenaan dengan berbagai macam profesi dan meminta santri memberikan komentar terhadap gambar tersebut; Menginformasikan tujuan pembelajaran.; Guru membagi kelompok Santri ke dalam kelompok-kelompok yang berisi sekitar 5-6 orang.

**Kegiatan Inti :** Guru membagi tugas ke setiap kelompok dengan membagi lembar kerja dengan sub tema Status dan Peran Sosial.; menjelaskan mengenai lembar kerja Santri di atas sebagai panduan dalam pembelajaran materi yang akan dikaji ; Santri mencari informasi terkait kegiatan pembelajaran melalui buku, maupun sumber lain. ; Santri mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. ; Guru mengarahkan Santri menjawab pertanyaan pada lembar krgiatan kelompok mengenai peran dan status sosial ; Santri melakukan diskusi dalam kelompok.; Santri mengelola informasi yang diperoleh dan mengembangkannya menjadi ide-ide melalui jawaban-jawaban pada lembar kerja.; Guru berkeliling pada setiap kelompok untuk memberikan dorongan agar semua anggota kelompok berpartisipasi aktif. ; Masing-masing kelompok mengumpulkan hasil diskusinya

**Kegiatan Penutup :** Guru memfasilitasi santri menemukan simpulan pembelajaran.**;** memberikan kesempatan santri untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.**;** memberikan konfirmasi dan penguatan materi pelajaran**;** melakukan tindak lanjut dengan meminta santri mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang Deferensiasi dan Stratifikasi Sosial.**;** meminta perwakilan santri untuk melakukan refleksi**;** mengucapkan terima kasih atas partisipasi santri dalam proses pembelajaran**;** bersama santri membaca do’a kafarotul majlis**;** menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

**C.** **Media dan Sumber Pembelajaran**

1. **Media**

Gambar

Worksheet

2. **Sumber**

1.Kemendikbud. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Santri Kelas VII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

2.Lingkungan Sekitar

**D. Penilaian**

**1. Penilaian Pengetahuan**

Teknik Penilaian : Tes tulis

Bentuk Instrumen : Tes uraian

Soal :

1. Jelaskan macam-macam status sosial

* + - 1. Jelaskan perbedaan antara status dan peran sosial
      2. Berikan masing-masing 5 contoh status dan peran sosial yang ada di sekitar ponpes
      3. Berikan 5 contoh konflik peran sosial

d. Pedoman Penilaian

1. Setiap soal memiliki sklor maksimal 10
2. Skor santri :

Jumlah skor yang diperoleh

Skor santri = ------------------------------------- x 100

Skor maksimal

**2**. **Penilian Sikap dan Keterampilan (terlampir)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mengetahui**  **Kepala Sekolah,**  **AHMAD YANI, S.Pd.**  **NIP. 19740924 199903 1 002** |  | **Bageknyaka, Januari 2023**  **Guru Mata Pelajaran**  **Drs. AGUS SAMSUL AFANDI**  **NIP. 19630816 199803 1004** |

**NOMOR : 10**

**TEMA : 03. POTENSI EKON OMI LINGKUNGAN**

**SUB TEMA : 03.3 pERANAN MASYARAKAT DALAM RANTAI EKONOMI**

**ALKOASI WAKTU : 3 JP**

1. **Indikator dan Tujuan Capaian Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, santri diharapkan dapat :

1. Menjelaskan defrrensiasi sosial
2. Menjelaskan macam-macam deferensiasi sosial
3. Membedakan deferensiasi sosial dengan stratifikasi sosial
4. Menganalisis faktor yang menentukan stratifikasi sosial
5. Menjelaskan macam-macam sistem stratifikasi sosial
6. Menganalisis bentuk-bentuk stratifikasi di masyarakat

**MATERI AJAR :Diferensiasi dan Stratifiasi Sosial**  
**1. Diferensiasi sosial**

Di mana pun individu berada, maka akan bertemu dengan individu lain dengan berbagai latar belakang kedudukan, pendidikan, kekayaan, usia, dan ciri lain. Pembeda dalam kehidupan manusia ini semakin menguat semenjak adanya modernisasi. Modernisasi menggambarkan perpindahan dari masyarakat yang belum berkembang ke masyarakat yang maju yang  
didorong oleh perkembangan teknologi. Proses ini meningkatkan jumlah spesialisasi dan diferensiasi struktur dalam masyarakat. Diferensiasi sosial didasarkan pada keberagaman gender, agama, ras serta etnis. Soerjono Soekanto menjelaskan bahwa diferensiasi sosial merupakan variasi pekerjaan dan kekuasaan kelompok dalam masyarakat yang dikaitkan dengan interaksi atau akibat umum dari proses interaksi sosial yang ada.  
**1) Diferensiasi sosial atas etnis (suku bangsa)**

Perbedaan antara ras dan etnis yaitu ras dibedakan dalam penampilan fisiknya, sedangkan etnis dibedakan dalam karakteristik budayanya.

**2) Diferensiasi sosial atas agama**Diferensiasi sosial atas agama berarti semua agama berada pada tingkatan yang sama. Agama mempunyai ajaran yang mengatur kehidupan masyarakat tanpa membedakan ras, derajat, gender maupun unsur pembeda lain. Pada dasarnya agama menganjurkan kerjasama antarpemeluk agama.

**3) Diferensiasi sosial berdasarkan gender**Diferensiasi sosial berdasar gender adalah perbedaan mendasar antara laki-laki dan perempuan. Perbedaan tersebut mencakup perbedaan secara jenis kelamin dan perbedaan peran yang dibentuk secara sosial dan budaya oleh masyarakat. Antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan tidak ada yang kedudukannya lebih unggul, keduanya sama-sama berkesempatan dan berpeluang untuk berpartisipasi dalam berbagai hal.

**2. Stratifikasi sosial**  
Istilah stratifiasi sosial menggambarkan sistem kedudukan sosial dalam masyarakat. Stratifiasi sosial terbentuk karena adanya ketidaksetaraan yang terstruktur antarkelompok dalam masyarakat dalam hal akses materi atau sumber daya tertentu. Bentuk paling khas dari stratifiasi dalam masyarakat modern adalah adanya pembagian kelas.

Stratifiasi sosial mengacu pada kategorisasi masyarakat ke dalam peringkat tingkatan sosial ekonomi berdasarkan faktor-faktor seperti kekayaan, pendapatan, ras, pendidikan, dankekuasaan.  
Stratifiasi dalam geologi berarti lapisan vertikal berbeda yang ditemukan pada batuan, gambaran ini cocok digunakan untuk memvisualisasikan struktur sosial. Lapisan masyarakat terdiri dari individu-individu serta sumber daya masyarakat didistribusikan ke seluruh lapisan secara tidak merata. Individu dengan sumber daya yang lebih banyak mewakili struktur stratifiasi sosial pada laporan atas. Kelompok lain yang memiliki sumber daya sedikit dan semakin sedikit mewakili masyarakat pada lapisan bawah. Stratifiasi sosial adalah sistem di seluruh masyarakat yang membuat ketidaksetaraan menjadi jelas.189  
Faktor yang menentukan stratifikasi akan berbeda pada masyarakat yang berbeda pula. Pada sebagian besar masyarakat, stratifiasi merupalan sistem ekonomi yang didasarkan pada pendapatan, upah, deviden investasi, aset, kekayaan dan nilai bersih uang yang dimiliki oleh  
seseorang. Meskipun kekayaan menjadi tolak ukur status sosial seseorang, hektare ada faktor lain yang juga memengaruhi. Misalnya pada beberapa budaya, seseorang dengan kharisma dan kebijaksanaan lebih dihargai dan dihormati dibandingkan mereka yang tidak memilikinya. Pada budaya yang lain, orang tua lebih dihormati sedangkan di sisi budaya lainnya orang tua justru diremehkan atau diabaikan. Keyakinan masyarakat pada kebudayaan sering memperkuat ketidaksetaraan stratifiasi.  
Penentu lain ditemukan dalam struktur pekerjaan masyarakat. Guru, misalnya, seringkali memiliki tingkat pendidikan yang tinggi tetapi menerima gaji yang relatif rendah. Banyak yang percaya bahwa mengajar adalah profesi yang mulia, jadi guru harus melakukan pekerjaan mereka karena cinta pada profesinya dan kebaikan siswanya, bukan untuk uang. Namun, tidak ada eksekutif atau wirausahawan yang sukses yang akan menerima sikap itu dalam dunia bisnis, di mana keuntungan dinilai sebagai kekuatan pendorong. Sikap budaya dan keyakinan seperti ini mendukung dan mengabadikan ketidaksetaraan sosial  
**a. Sistem Stratifiasi**

Stratifiasi dapat dikategorikan kedalam dua jenis sistem stratifiasi. Sistem tertutup mengakomodasi sedikit perubahan dalam posisi sosial. Dalam sistem tertutup tidak mengenal atau mengizinkan orang untuk berpindah tingkatan dan tidak mengizinkan hubungan sosial antarlevel.  
Sistem kedua disebut dengan sistem terbuka, sistem ini didasarkan pada pencapaian, juga memungkinkan perpindahan tingkat dan interaksi antarlapisan dan kelas. Sistem yang berbeda mencerminkan, menekankan, dan mendorong nilai-nilai budaya tertentu dan membentuk kepercayaan individu. Sistem stratifiasi dibagi kedalam sistem kasta, sistem kelas, serta sistem meritokrasi.  
**1) Sistem Kasta**

Sistem kasta merupakan sistem stratifiasi yang tertutup di mana status sosial yang dimiliki tidak dapat diubah sama sekali atau hanya dapat merubahnya sedikit. Sistem kasta adalah sistem di mana orangorang dilahirkan dalam status sosial mereka dan akan tetap berada di dalamnya sepanjang hidup mereka. Orang diberi pekerjaan terlepas dari bakat, minat, atau potensi mereka. Hampir tidak ada peluang untuk meningkatkan posisi sosial seseorang.  
Tradisi kasta Hindu meyakini bahwa seseorang diharapkan dapat melakukan pekerjaan dan menikah sesuai dengan kasta yang dimiliki. Menerima status sosial dianggap sebagai kewajiban normal. Nilai budaya memperkuat sistem. Seseorang yang hidup dalam masyarakat kasta disosialisasikan untuk menerima status sosialnya.19 1  
Meskipun sistem kasta di India telah dibongkar secara resmi, sisa keberadaannya tertanam kuat. Di daerah pedesaan, aspek tradisi lebih mungkin untuk tetap ada. Sedangkan di kota-kota besar di India saat ini, individu memiliki lebih banyak kesempatan untuk memilih jalur karier dan pasangan pernikahan dibanding beberapa dekade silam. Pusatpusat ketenagakerjaanmenyediakan informasi perusahaan global yang membuka rekruitmen pegawai bagi warga negara yang berprestasi.

**2) Sistem Kelas**  
Pada sistem kelas, faktor sosial individu didasarkan pada prestasinya. Kelas terdiri dari sekumpulan orang-orang dengan status sama yang terkait berbagai faktor seperti pendidikan, pendapatan, kekayaan, serta pekerjaan. Sistem kelas bersifat terbuka. Setiap individu bebas untuk mencapai tingkat pendidikan atau pekerjaan yang berbeda dari orang tua mereka. Dalam sistem kelas, individu juga dapat bersosialisasi serta menikah dengan anggota kelas lain sehingga dimungkinkan terjadi perpindahan dari satu kelas ke kelas lain.  
Dalam sistem kelas, orang memiliki pilihan untuk membentuk pernikahan eksogami, persatuan pasangan dari kategori sosial yang berbeda. Pernikahan dalam keadaan ini didasarkan pada nilai-nilai seperti cinta dan kecocokan, bukan pada status sosial atau ekonomi. Meskipun konformitas sosial masih ada yang mendorong orang untuk memilih pasangan dalam kelasnya sendiri, orang tidak terdesak untuk memilih pasangan nikah hanya berdasarkan elemen-elemen tersebut. Pernikahan dengan pasangan dari latar belakang sosial yang sama adalah persatuan endogami.

**3) Meritokrasi**  
Meritokrasi adalah sistem ideal yang didasarkan pada keyakinan bahwa stratifiasi sosial adalah hasil dari usaha pribadi atau prestasi yang menentukan kedudukan sosial. Tingkat usaha yang tinggi akan membawa pada kedudukan sosial yang tinggi, begitu pula sebaliknya. Konsep meritokrasi adalah ideal, karena masyarakat tidak pernah ada di mana peringkat sosial hanya didasarkan pada prestasi. Proses sosialisasi dan realitas sistem ekonomi, serta kedudukan sosial dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya karena struktur masyarakat yang kompleks bukan prestasi semata.

**b. Bentuk pelapisan sosial (stratifiasi) di Masyarakat**

**1) Stratifiasi Ekonomi**  
Pelapisan sosial atau stratifiasi atas dasar ekonomi akan membedakan individu dalam hal atau atas dasar penguasaan dan kepemilikan terhadap materi/harta atau sumber daya lainnya.

**2) Stratifiasi Sosial**  
Pelapisan sosial atau stratifiasi sosial yang dimaksud disini adalah stratifiasi dalam arti yang lebih khusus, sebagai contoh stratifiasi atas dasar kasta, tingkat pendidikan, maupun jenis pekerjaan.

**3) Stratifiasi Politik**  
Pelapisan sosial atau stratifiasi dalam masyarakat berdasarkan kriteria politik dapat diartikan sebagai pembedaan penduduk atau warga masyarakat manurut pembagian kekuasaan poiltik.

1. **WORKSHEET KEGIATAN BELAJAR MANDIRI**

PETUNJUK MENGERJAKAN:

1. Pelajarilah bacaan di atas dengan seksama, kemudian jawab pertanyaan di bawah ini

2. Tulis hasil hasil jawaban antum dalam laporan hasil kerja mandiri, kemudian dikumpulkan.

**SOAL :**

1. Jelaskan defrrensiasi sosial
2. Jelaskan macam-macam deferensiasi sosial
3. Jelaskan perbedaan deferensiasi sosial dengan stratifikasi sosial
4. Jelaskan faktor-faktor faktor yang menentukan stratifikasi sosial
5. Jelaskan macam-macam sistem stratifikasi sosial
6. Jelaskan dan berikan contoh bentuk-bentuk stratifikasi di masyarakat

**D. Langkah-Langkah Pembelajaran**

**Kegiatan Pendahuluan :** Memberi salam ; Membaca khutbatul khajjah, dan menanyakan keadaan santri; Memperhatikan kondisi kelas dan mengecek kehadiran santri; Memberi motivasi para santri tentang keutamaan dan manfaat menuntut ilmu dan mengembangkan skill komuikasi, berikir kritis, kreatif dan kolaboratif.; Apersepsi: Santri kemudian diminta untuk mengidentiikasi deferensiasi dan stratifikasi sosial; Menginformasikan tujuan pembelajaran

**Kegiatan Inti :** Santri diminta membaca metri tentang deferensiasi dan stratifikasi sosial kemudian diminta untuk mengidentiikasi deferensiasi dan stratifikasi sosial mdi masyarakat ; Santri menyelidiki informasi dari berbagai sumber yang tersedia untuk memperdalam tema yang dibahas.; Santri mengolah di bawah bimbingan guru untuk menjawab lembar kerja yang telah diberikan.; Guru mengawasi dan membimbing kegiatan belajar santri.

**Kegiatan Penutup :** Guru memfasilitasi santri menemukan simpulan pembelajaran.**;** memberikan kesempatan santri untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.**;** memberikan konfirmasi dan penguatan materi pelajaran**;** melakukan tindak lanjut dengan meminta santri mempelajari materi yang telah dikaji untuk persiapan penilaianformatif**;** meminta perwakilan santri untuk melakukan refleksi**;** mengucapkan terima kasih atas partisipasi santri dalam proses pembelajaran**;** bersama santri membaca do’a kafarotul majlis**;** menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

**B.** **Media dan Sumber Pembelajaran**

1. **Media**

Worksheet

2. **Sumber**

**1.** Kemendikbud. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Santri Kelas VII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

**2.** Lingkungan Sekitar

**C. Penilaian**

**1. Penilaian Pengetahuan**

Teknik Penilaian : Tes tulis

* 1. Bentuk Instrumen : Tes uraian
  2. Soal :
     + 1. Jelaskan defrrensiasi sosial
       2. Jelaskan macam-macam deferensiasi sosial
       3. Jelaskan perbedaan deferensiasi sosial dengan stratifikasi sosial
       4. Jelaskan faktor-faktor faktor yang menentukan stratifikasi sosial
       5. Jelaskan macam-macam sistem stratifikasi sosial
       6. Jelaskan dan berikan contoh bentuk-bentuk stratifikasi di masyarakat

d. Pedoman Penilaian

1) Setiap soal memiliki sklor maksimal 10

2) Skor santri :

Jumlah skor yang diperoleh

Skor santri = ------------------------------------- x 100

Skor maksimal

**2**. **Penilian Sikap dan Keterampilan (terlampir)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mengetahui**  **Kepala Sekolah,**  **AHMAD YANI, S.Pd.**  **NIP. 19740924 199903 1 002** |  | **Bageknyaka, Januari 2023**  **Guru Mata Pelajaran**  **Drs. AGUS SAMSUL AFANDI**  **NIP. 19630816 199803 1004** |

**NOMOR : 11**

**TEMA : 04. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

**SUB TEMA : 04.1 KERAGAMAN SOSIAL BUDAYA DI MASYARAKAT**

**ALKOASI WAKTU : 2 JP**

* + 1. **Indikator dan Tujuan Capaian Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, santri diharapkan dapat :

Mejelaskan faktor yang mempengaruhi keragaman budaya

Menjelaskan dampak keragaman budaya

Menyebutkan unsur-unsur budaya

**MATERI AJAR : Keragaman Sosial Budaya di** **Masyarakat**  
Karakteristik dari suatu kelompok masyarakat tempat kalian tinggal dan berinteraksi adalah bagian dari budaya. Seperti halnya konsep masyarakat, pengertian budaya banyak digunakan dalam sosiologi dan ilmu sosial lainnya (khususnya antropologi).  
Budaya merupakan salah satu sifat paling khas dari pergaulan sosial manusia. Keragaman sosial  
budaya di masyarakat dapat terjadi saat berbagai jenis suku dan agama yang ada di suatu ruang bertemu dan berinteraksi setiap harinya. Ruang tersebut adalah ruang yang ada pada masyarakat.  
Beberapa elemen budaya, terutama keyakinan dan harapan, merupakan komponen dari semua hubungan sosial. Harapan dapat berupa harapan orang tentang satu sama lain atau dapat pula tentang dunia tempat mereka tinggal. Jadi, budaya mengacu pada cara hidup anggota individu  
atau kelompok dalam masyarakat, cara berpakaian, adat istiadat dalam upacara pernikahan, jenis mata pencarian, hingga tata upacara keagamaan. Indonesia memiliki keanekaragaman budaya yang tinggi, kita harus bangga karena kekayaan budaya tersebut dapat hidup rukun dan  
berdampingan. Konsep keragaman budaya juga mencakup barang-barang yang dihasilkan oleh kelompok kebudayaan tersebut, seperti busur dan anak panah, alat bajak sawah, kitab hukum adat, dan rumah adat.  
Budaya dapat dianggap sebagai serangkaian rancangan untuk bertahan hidup, alat dari praktik, pengetahuan, dan simbol yang diperoleh melalui pembelajaran, bukan oleh naluri, yang memungkinkan orang untuk hidup dalam masyarakat. Dapat disimpulkan, masyarakatmerupakan  
sekumpulan individu yang saling berbagi serta berinteraksi dalam sebuah kebudayaan yang sama.  
Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keragaman budaya yang akan dijabarkan dalam penjelasan berikut.  
**1. Pengaruh Faktor Geografi yang Memengaruhi Keragaman** **Budaya**

Lingkungan fisik akan memengaruhi keragaman budaya. Manusia sebagai individu merupakan sebuah kesatuan antara raga, jiwa, dan perilaku. Di dalam diri seorang individu terdapat tiga unsur individu yaitu inteligensi, nafsu, dan semangat. Kombinasi dari unsur tersebut menghasilkan tingkah laku seseorang yang mencerminkan karakter atau budayanya.  
Kesatuan dari kepribadian-kepribadian seseorang pada suatu daerah yang mempunyai pola yang sama dapat membentuk budaya daerah tersebut yang membedakan dengan tempat lain. Indonesia memiliki kebudayaan yang beragam. Keberagaman budaya di Indonesia dipengaruhi oleh faktor geografi seperti isolasi geografi, letak geografi, dan kondisi iklim.  
**a. Pengaruh Isolasi Geografi terhadap Keragaman Budaya**

Indonesia adalah negara kepulauan, secara fiik setiap pulau dipisahkan oleh lautan. Dulunya, leluhur bangsa Indonesia datang dari Yunan (Tiongkok bagian selatan), kemudian secara berkelompok mereka datang ke Nusantara, menyebar dan bermukim di pulau-pulau besar maupun kepulauan di seluruh penjuru Nusantara.  
Laut merupakan isolasi alamiah di antara kelompok-kelompok tersebut, kemudian menyebabkan mereka tumbuh dan berkembang menjadi satu kesatuan suku bangsa. Keterbatasan teknologi di bidang nautika (perkapalan) menyebabkan mereka tidak dapat berpindah atau bertemu dari pulau yang satu ke pulau lain. Akibat dari hal tersebut, akhirnya kelompok mengembangkan kebudayaan masing-masing sesuai keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal mereka, sesuai kebutuhan mereka untuk bertahan hidup yang berbeda satu sama lain.  
Perbedaan antarkebudayaan suatu daerah dapat berdampak positif dan negatif. Keberagaman berbagai kebudayaan di Indonesia jika tidak dikelola dengan baik justru dapat berubah menjadi potensi konflk. Konflk yang mungkin terjadi di Indonesia adalah konflk antar kebudayaan, di mana terdapat pihak yang merasa kebudayaannya paling baik dibandingkan dengan kebudayaan lain. Hal tersebut dikenal dengan istilah Etnosentrisme. Konflk tersebut jika dibiarkan berlangsung dapat mengancam persatuan dan kesatuan Indonesia.

**b. Pengaruh Iklim terhadap Keragaman Budaya**  
Indonesia diwarnai oleh iklim mikro (kecil) yang amat beragam. Dalam sebuah ruang wilayah yang sempit, perbedaan ketinggian tempat dapat menghasilkan perbedaan suhu yang signifian. Perbedaan antara satu wilayah dengan wilayah lain inilah menyebabkan perbedaan pola perilaku yang berbeda, mulai dari bahasa hingga ke sistem mata pencarian hidup dan sistem ekonomi.  
Contoh nyata dari keragaman regional dapat dilihat pada masyarakat pesisir pantai utara Jawa, dibandingkan dengan masyarakat yang tinggal di wilayah pegunungan di pulau yang sama, yaitu Pulau Jawa. Di mana masyarakat pesisir tinggal pada daerah dengan suhu yang sedikit lebih tinggi, akan berbeda budayanya dengan mereka yang tinggal di lereng gunung dengan suhu rendah. Begitu pula masyarakat pesisir utara Pulau Sumatra, pakaian adatnya akan berbeda jika dibandingkan dengan masyarakat yang tinggal di lereng Pegunungan Bukit Barisan.  
Indonesia bagian barat memang didominasi oleh bioma hutan hujan tropis, tetapi tahukah kalian jika pulau Jawa secara mikro iklim dapat dibagi menjadi dua region. Region Jawa bagian barat masih merupakan bioma hutan hujan tropis, sedangkan Jawa bagian timur sudah dipengaruhi oleh bioma hutan musim tropis atau hutan gugur tropis, zona ini memanjang sampai ke Pulau Bali. Nusa Tenggara Barat (NTB) berbatasan dengan Selat Bali, tetapi kondisi yang ada di NTB sudah dapat dikategorikan sebagai sabana. Berbeda pula di Nusa Tenggara Timur (NTT) di mana kategori bioma yang tepat untuk menggambarkan kondisi iklim di NTT adalah stepa tropis.  
Suhu yang dingin akan selaras dengan pakaian tradisional berlengan panjang. Masyarakat pesisir memiliki upacara adat sedekah laut yang merupakan wujud terima kasih atas tangkapan ikan yang mereka peroleh selama satu tahun. Perbedaan suhu membuat sistem pertanian di dataran rendah dan dataran tinggi tidak sama. Bermukim di pedalaman hutan juga akan menimbulkan perbedaan yang mencolok pada bentuk rumah adat.  
Jenis makanan tradisional juga tidak terlepas dari kondisi iklim setempat. Kearifan lokal yang berkembang di Nusantara akibat kondisi iklim juga terlihat pada Masyarakat Adat Baduy. Rumah warga di Desa Kanekes hanya boleh menghadap ke utara dan selatan, ini tujuannya supaya sinar matahari dapat masuk melalui jendela rumah. Kelembaban udara di lereng pegunungan cenderung lembab, sehingga apabila ventilasi tidak bekerja dengan baik maka sirkulasi udara tidak akan baik. Adaptasi bentuk rumah tradisional juga dimiliki oleh berbagai kebudayaan di Indonesia yang disesuaikan dengan latar belakang kearifan lokal dan kondisi sekitar, seperti bentuk Joglo, Rumah Panggung, Honai, dan masih banyak lainnya.

**c. Pengaruh Letak Geografi terhadap Keragaman Budaya**  
Indonesia secara geografi terletak di persilangan antara Benua Asia dan Australia, serta di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifi. Kondisi strategis inilah yang menyebabkan Indonesia banyak dilalui bangsa asing yang melintasi Selat Malaka sebagai penghubung antara belahan bumi bagian barat dan timur pada saat itu. Banyaknya bangsa asing yang1bertemu dengan penduduk Nusantara, meningkatkan peluang terjadinya pertukaran kebudayaan secara tidak langsung.  
Berdasakan latar belakang sejarahnya, budaya Indonesia dipengaruhi oleh ragam kebudayaan Hindu-Buddha, Islam, Tionghoa, dan Eropa. Interaksi antara warga asing dan penduduk asli pada masa lalu memberikan pengaruh besar terhadap kebudayaan. Akulturasi berupa percampuran kebudayaan asing dengan kebudayaan asli Indonesia dengan tidak menghilangkan unsur kebudayaan asli membuat kebudayaan Indonesia semakin beragam. Akibat dari akulturasi tersebut menimbulkan terbentuknya ras, kepercayaan, dan agama yang berbeda-beda di Indonesia.

**2.** **Jenis Keragaman Budaya**

Jenis keragaman budaya dalam masyarakat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan fiik. Keragaman tersebut dapat dijumpai pada masyarakat yang bermukim di dataran tinggi dan masyarakat yang bermukim di dataran rendah. Jumlah penduduk dan luas wilayah akan memengaruhi keberagaman. Masyarakat dengan jumlah yang sedikit cenderung memiliki budaya yang seragam, tetapi masyarakat yang jumlahnya besar akan memiliki banyak sub atau bagian keragaman budaya. Misalnya di Pulau Sumatra, bahasa Batak terbagi menjadi beberapa rumpun. Proses lain seperti kolonialisme, perang, dan globalisasi telah menyebabkan populasi asing menetap di daerah baru dan berinteraksi dengan penduduk setempat. Akibatnya terbentuk komunitas masyarakat yang dipengaruhi oleh beberapa budaya. Dari setiap keragaman budaya yang terus berinteraksi tersebut, kemudian lahir kebudayaa baru.  
Dalam sebuah kebudayaan terdapat unsur-unsur budaya universal. Kluckhon, dalam karyanya *Universal Categories of Culture,* membagi sistem budaya universal tersebut ke dalam tujuh unsur kebudayaan.  
Istilah budaya universal menurut Koentjaraningrat mengacu pada unsurunsur kebudayaan yang bersifat universal sehingga dapat ditemukan pada berbagai kebudayaan bangsa-bangsa. Tujuh unsur kebudayaan universal tersebut adalah: 2 13  
a. Bahasa  
b. Sistem pengetahuan  
c. Sistem organisasi kemasyarakatan  
d. Sistem peralatan hidup dan teknologi  
e. Sistem mata pencarian hidup dan sistem ekonomi  
f. Sistem religi  
g. Kesenian  
Sebagai bangsa yang majemuk, Indonesia tersusun atas beragam kebudayaan. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020, keseluruhan suku bangsa yang terdapat di Indonesia mencapai 714 suku bangsa. Keberagaman budaya atau pluralitas ini dibangun karena adanya berbagai kebudayaan lokal. Terdapat 6.000 bahasa etnik di dunia dan 1.200 bahasa etnik/daerah tersebut dapat ditemukan di Indonesia. Dari 1.200 bahasa tersebut, 33% merupakan bahasa Papua dan sisanya terbagi menjadi bahasa Austronesia yang tersebar di ribuan pulau di Indonesia.  
Keragaman budaya merupakan kekayaan bangsa yang perlu kita lestarikan. Tidak hanya untuk kegiatan pariwisata, tetapi pelestarian budaya juga perlu dilakukan untuk kepentingan generasi penerus bangsa agar tidak kehilangan jati diri kebudayaannya. Pelestarian budaya daerah perlu dilakukan karena setiap budaya daerah adalah bagian dari budaya nasional, kebudayaan nasional Indonesia turut menjadi bagian dari kebudayaan global.

**WORKSHEET KEGIATAN KELOMPOK**

PETUNJUK :

* + - 1. Pelajarilah dengan seksama materi kegiatan manusia zaman praaksara, kemudian kerjakan tugas pada tabel tersebut di bawah.
      2. Diskusikan hasil temuan antum dengan anggota kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam tugas tersebut.
      3. Tulis hasil kerja kelompok dalam bentuk laporan hasil kerja diskusi kelompok
      4. Jika sudah selesai tugas tersebut dikumpulkan.

TUGAS :

Jelaskan faktor yang mempengaruhi keragaman budaya

Identifikasi 5 budaya yang ada di sekitarr antum, kemudian jelaskan dampak keragaman budaya tersebut terhadap kehidupan antum dan masyarakat di sekitar antum.

Sebutkan unsur-unsur budaya

**B. Langkah-Langkah Pembelajaran**

**Kegiatan Pendahuluan :** Memberi salam ; Membaca khutbatul khajjah, dan menanyakan keadaan santri; Memperhatikan kondisi kelas dan mengecek kehadiran santri; Memberi motivasi para santri tentang keutamaan dan manfaat menuntut ilmu dan mengembangkan skill komuikasi, berikir kritis, kreatif dan kolaboratif.Apersepsi: Menanyakan materi pembelajaran yang telah dikaji sebelumnya; Menginformasikan tujuan pembelajaran.; Guru membagi kelompok Santri ke dalam kelompok-kelompok yang berisi sekitar 5-6 orang.

**Kegiatan Inti :** Guru membagi tugas ke setiap kelompok dengan membagi lembar kerja dengan sub tema keragaman sosial budaya di masyarakat.; menjelaskan mengenai lembar kerja Santri di atas sebagai panduan dalam pembelajaran materi yang akan dikaji ; Santri mencari informasi terkait kegiatan pembelajaran melalui buku, maupun sumber lain. ; Santri mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. ; Guru mengarahkan Santri menjawab pertanyaan pada lembar kegiatan kelompok mengenai keragaman sosial budaya di masyarakat ; Santri melakukan diskusi dalam kelompok.; Santri mengelola informasi yang diperoleh dan mengembangkannya menjadi ide-ide melalui jawaban-jawaban pada lembar kerja.; Guru berkeliling pada setiap kelompok untuk memberikan dorongan agar semua anggota kelompok berpartisipasi aktif. ; Masing-masing kelompok mengumpulkan hasil diskusinya

**Kegiatan Penutup :** Guru memfasilitasi santri menemukan simpulan pembelajaran.**;** memberikan kesempatan santri untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.**;** memberikan konfirmasi dan penguatan materi pelajaran**;** melakukan tindak lanjut dengan meminta santri mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang Permasalahan Kehidupan Sosial Budaya.**;** meminta perwakilan santri untuk melakukan refleksi**;** mengucapkan terima kasih atas partisipasi santri dalam proses pembelajaran**;** bersama santri membaca do’a kafarotul majlis**;** menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

**C.** **Media dan Sumber Pembelajaran**

1. **Media**

Gambar

Worksheet

2. **Sumber**

1.Kemendikbud. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Santri Kelas VII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Lingkungan Sekitar 14

**D. Penilaian**

**1. Penilaian Pengetahuan**

Teknik Penilaian : Tes tulis

Bentuk Instrumen : Tes uraian

Soal :

1. Jelaskan faktor yang mempengaruhi keragaman budaya

2. Identifikasi 5 budaya yang ada di sekitarr antum, kemudian jelaskan dampak keragaman budaya tersebut terhadap kehidupan antum dan masyarakat di sekitar antum.

3. Sebutkan unsur-unsur budaya

Pedoman Penilaian

1. Setiap soal memiliki sklor maksimal 10
2. Skor santri :

Jumlah skor yang diperoleh

Skor santri = ------------------------------------- x 100

Skor maksimal

**2**. **Penilian Sikap dan Keterampilan (terlampir)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mengetahui**  **Kepala Sekolah,**  **AHMAD YANI, S.Pd.**  **NIP. 19740924 199903 1 002** |  | **Bageknyaka, Januari 2023**  **Guru Mata Pelajaran**  **Drs. AGUS SAMSUL AFANDI**  **NIP. 19630816 199803 1004** |

**NOMOR : 12**

**TEMA : 04. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

**SUB TEMA : 04.2 PERMASALAHAN KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA**

**ALKOASI WAKTU : 4 JP**

* + - * 1. **Indikator dan Tujuan Capaian Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, santri diharapkan dapat :

Menjelaskan secara singkat tentang Sultan Nuku dan Peranannya sebagai pemersatu Maluku dan Papua

Menjelaskan secara singkat tentang Ratu Kalinyamat

Menjelaskan kekuatan maritim Zjepasra pada masa Ratu Kalinyamat

Menjelaskan penerapan kebijakan perdagangan dan pelayaran yang diterapkan Ratu Kalinyamat

Menjelaskan sebab akibat konflik Aceh dan Portugis

Menjelaskan peranan Syarif Abdurrahman dalam melawan Belanda di Pontianak dan Kalimantan

**Materi Ajar : Permasalahan Kehidupan Sosial Budaya**  
Keberagaman budaya di Indonesia telah dimulai pada saat yang sangat lama. Kondisi geografi Indonesia dengan keragaman kondisi fiik turut mewarnai keberagaman tersebut. Masyarakat di berbagai wilayah di Indonesia selanjutnya memiliki tokoh panutan, yang setiap tindakannya  
dijadikan teladan. Tokoh tersebut saat ini setara dengan para *inflencer* atau dalam KBBI dikenal sebagai pemengaruh di sosial media. Tokoh tersebut secara kesepakatan pendukungnya dijadikan sebagai simbol, juga pengaruhnya dapat memengaruhi keragaman budaya yang berangkat dari isu atau permasalahan yang memicu perlawanan yang dilakukannya. Keteladanan dari perlawanan para tokoh ini ada beberapa yang masih berhubungan atau *relatable* dengan permasalahan sosial budaya di kehidupan zaman milenial saat ini.   
**1. Sejarah Lokal**

**a. Sultan Nuku: Pembawa Persatuan Multikultur Maluku dan** **Papua**

Pada tahun 1780 seluruh daerah Maluku dan melibatkan Papua mengalami pergolakan dalam pergantian takhta di Kerajaan Tidore. Tokoh yang mempunyai peran sentral adalah Nuku bersama Kamaluddin, adiknya. Setelah Sultan Gaizira meninggal pada April 1780, Belanda mempunyai gagasan untuk menjadikan Tidore sebagai salah satu wilayah kekuasaannya. Pata Alam kemudian diangkat oleh Belanda sebagai Sultan Tidore. Namun di hati rakyat, Kamaluddin dan Nuku yang paling terkemuka.  
Belanda menjadikan Tidore sebagai vasal dan mengangkat Pata Alam sebagai pemimin dengan tugas menjaga keamanan di wilayahnya pada 17 Juli 1870. Namun, sebagian dari wilayahnya tidak mengakui dan memilih Nuku sebagai Sultan. Di tahun yang sama, timbul pergolakan sebagai protes dalam bentuk perampasan dan pembakaran. Berikutnya Belanda melakukan serangan ke daerah yang mengakui Nuku menjadi Sultan.  
Pangeran Kamaludin ditangkap. Namun, Pangeran Nuku yang memiliki relasi dengan Papua dan Inggris berhasil melarikan diri ke daerah Papua. Kedudukan Nuku semakin kuat setelah diangkat sebagai sultan oleh bangsa Papua. Nuku mempunyai basis yang kuat dan menyerang Seram untuk merebut daerah tersebut dari Ternate. Pada 1783, Pata Alam melancarkan sebuah strategi dalam rangka memperoleh loyalitas dari raja-raja di Papua, tetapi berujung gagal. Utusan tersebut justru berbalik arah dengan memihak Nuku. Papua dan Nuku bersatu untuk bersamasama melawan Belanda  
Dengan tambahan kekuatan tersebut, Nuku semakin kuat dan mulai menyerang Ternate dan Tidore. Tidak ada perlawanan sehingga rakyat. Tidore kacau balau. Belanda lalu menangkap Pata Alam karena curiga ia bersekongkol dengan Nuku. Rakyat Tidore pun dihukum dengan kejam. Peristiwa yang dikenal sebagai Revolusi Tidore tersebut pada tahun 1783. Lalu Belanda mengangkat Pangeran Kamaluddin sebagai pengganti Pata Alam. Sementara itu, Nuku memperkuat dukungan dengan menjalin komunikasi kepada para raja di Tidore, Maba, Weda, dan Patani. Nuku juga berkomunikasi dengan Inggris di Benggala dan mencari bantuan ke Banjarmasin serta Mangindanau. Pengaruh Nuku mendesak Belanda untuk mengakui dirinya sebagai Sultan Seram.  
Pasang surut mewarnai perjuangan Nuku, ia harus berpindah- pindah tempat. Namun, Ternate dan Tidore selalu gagal menundukan Nuku. Pengaruh Nuku mulai merosot pada pertengahan 1790 ketika banyak wilayah justru bersumpah setia kepada Belanda dan Ternate. Tahun 1794 M merupakan tahun keuntungan bagi Nuku karena mendapatkan dukungan dari Inggris. Banyak rakyat Tidore memihaknya.  
Jamaludin, ayahanda Sultan Nuku, yang kembali dari pengasingan di Sailan turut menggabungkan diri. Angkatan laut Nuku muncul di Tidore pada 12 April 1979 yang terdiri dari 79 kapal angkatan laut Nuku dan sebuah kapal Inggris. Sebagian besar pembesar kerajaan menyerah. Sultan Kamaluddin melarikan diri ke Ternate. Nuku yang menduduki Tidore menggempur berkali-kali Ternate. Akhirnya, Ternate diserahkan oleh Belanda pada 21 Januari 1781. Nuku pun memperoleh pengakuan resmi dan diangkat sebagai Sultan Tidore setelah melalui perjuangan panjang dan penuh kegigihan. Nuku memerintah sampai 14 November 1805 dan meninggal sebagai Sultan Kerajaan Tidore.  
Sultan Nuku dalam pertempurannya selalu menang melawan Belanda. Tekadnya kuat untuk mengusir penjajah yang mengganggu rakyat Maluku dan Papua. Sultan Nuku bersatu dengan para raja di Papua untuk melawan penjajah. Mereka dengan gigih menghimpun kekuatan dan menyerang Belanda. Sukses besar ini merupakan perjuangan tanpa lelah dari Nuku dan para raja di Papua yang tidak mau dijajah Belanda. Pada akhirnya Sultan Nuku dapat mengamankan dan membawa suasana damai dan tenang di wilayah Maluku dan Papua dari penjajahan bangsa asing.

**b. Ratu Kalinyamat**

Ratu Kalinyamat ialah puteri ketiga dari Sultan Trenggana. Nama kecil Ratu Kalinyamat adalah Retna Kencana. Gelar Kalinyamat diberikan setelah ia menikah dengan Raden Toyib (Sultan Hadlirin) dan memperoleh sebuah tempat bernama Kalinyamat yang berada di antara Jepara dan Kudus. Kekacauan di pusat Kerajaan Demak timbul setelah wafatnya Sultan Trenggana dalam ekspedisi di Panarukan.  
Arya Penangsang, anak dari Pangeran Seda ing Lepen, cemburu atas pengangkatan Sunan  
Prawata. Sunan Prawata pun dibunuh sebagai upaya balas dendam. Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat kemudian pergi ke Kudus dalam rangka memperjuangkan keadilan kepada Sunan Kudus. Namun dalam perjalanan pulang, Sultan Hadlirin dibunuh oleh para utusan Arya Penangsang.  
Ratu Kalinyamat kemudian pergi bertapa ke Gunung Danaraja yang berada di sebelah utara Sungai Jepara. Ia meninggalkan keraton dan semua kemewahannya. Ratu berjanji akan memberikan seluruh harta dan kekuasaannya pada orang yang berhasil membunuh Arya Penangsang. Akhirnya, Arya Penangsang berhasil dikalahkan oleh Sultan Hadiwijaya dengan bantuan Ki Pemanahan, Ki Juru Martani, Ki Panjawi, dan Danang Sutawijaya.  
Setelah kekalahan Arya Penangsang, Ratu Kalinyamat kemudian dikenal sebagai wanita penguasa di Jawa. Sejak pertengahan abad ke-16 (1549) Ratu Kalinyamat tampil sebagai salah satu tokoh penting yang berpengaruh di pantai utara Jawa. Kekuasannya meliputi Pati, Juana, Jepara, dan Rembang.  
Di bawah kepemimpinan Ratu Kalinyamat, Jepara kemudian berkembang pesat terutama pada bidang pelayaran dan perdagangan. Keberhasilan ini ditunjang oleh pelabuhan yang aman dan angkatan laut cukup banyak. Ratu Kalinyamat melakukan kerjasama dengan penguasa di daerah lain melalui Maluku, Cirebon, Tuban, Johor, dan Banten. Aspek sosial dan ekonomi tersebut berdampak kepada keadaan Jepara yang aman dan tentram.  
Dalam hubungan dagang dan pelayaran, Ratu Kalinyamat menerapkan sistem *commenda* yang dikenal di Nusantara pada abad ke-16 M. Dalam sistem ini, para raja (penguasa) wilayah pesisir memiliki wakil-wakil yang berkedudukan di Malaka. Melalui perwakilannya ini, para raja tersebut melakukan penanaman modal pada kapal dalam negeri dan luar negeri yang akan berlayar untuk berdagang dengan wilayah lain.  
Jepara berhasil melakukan ekspor beras (terbesar di Jawa), gula, kayu, kelapa, dan berbagai jenis palawija. Hal tersebut merupakan bukti adanya peningkatan perekonomian di Jepara. Dengan armada laut yang kuat serta kekayaan yang luar biasa, banyak penguasa lain bekerja sama dengan Jepara.  
Semenjak Malaka jatuh kepada Portugis, orang Jawa yang menetap di Malaka mendapatkan dampak. Mereka mendapatkan gangguan dari Portugis untuk berdagang rempah-rempah. Orang-orang Jawa yang merasa dirugikan meminta bantuan kepada Ratu Kalinyamat, yang terkenal dengan armada lautnya yang kuat, untuk melawan Portugis di Malaka. Sultan Johor juga ternyata mempunyai niat untuk mengadakan kerjasama dengan Ratu Kalinyamat. Dengan semangat yang tinggi, Ratu Kalinyamat menurunkan bantuan berupa 4.000 tentara dari Jepara dan 40 kapal sebagai upaya untuk merebut Malaka dari tangan Portugis.  
Ratu Kalinyamat di sisi lain ingin menunjukkan kekuasaan dan kebesaran pemerintahan. Utusan dari Aceh yang datang pada tahun 1573 juga meminta bantuan dari Ratu Kalinyamat untuk membantu menyerang Portugis. Sultan Alauddin Ri’ayat Syah (Raja Aceh saat itu) berupaya melakukan kerjasama dengan Ratu Kalinyamat. Saat itu, Raja Aceh ingin mempertahankan hegemoni Islam di Malaka sementara Ratu Kalinyamat ingin mempertahankan eksistensi Jepara sebagai kekuatan besar di pesisir utara Jawa. Ia pun mengirimkan 300 kapal dan 15.000 orang prajurit di bawah Ki Demang Laksamana. Kali ini usahanya juga menemui kegagalan karena pasukan Aceh Darussalam sudah dipukul mundur dan bantuan logistik Jepara berhasil dihadang Portugis. Di samping itu, Ratu Kalinyamat juga mengirimkan pasukan untuk membantu Kerajaan Hitu di Maluku pada tahun 1565. Berkat keberanian dan jiwa kepemimpinannya,  
Portugis menyebut Ratu Kalinyamat sebagai “*Rainha de Japara, Senhora* *Poderosa e Rica de Kranige Dame*” yang artinya Ratu Jepara, seorang wanita kaya dan berkuasa, wanita pemberani.

**c. Laksamana Malahayati**  
Kerajaan Aceh punya sosok laksamana wanita bernama Keumalahayati. Keberadaan Keumalahayati tidak hanya dikenal di Indonesia tetapi juga di literatur barat (seperti Belanda, Inggris, Portugis, dan Perancis). Beliau adalah laksamana wanita pertama di dunia modern.  
Konflk antara Aceh dan Portugis sudah terus berlanjut hinga akhir seperempat abad ke-17 dari abad ke-16. Pada konflk antara Aceh dan Portugis muncul tokoh-tokoh yang mempunyai peran penting untuk mempertahankan eksistensi dari Kerajaan Aceh. Di antaranya yang paling heroik ialah Keumalahayati. Keumalahayati oleh warga setempat (orang Aceh) dikenal dengan Malahayati atau Hayati.  
Jika ditarik garis silsilah, Keumalahayati masih merupakan keturunan dari kalangan sultan-sultan Aceh terdahulu. Ayahnya seorang laksamana yang bernama Mahmud Syah. Kakeknya bernama Muhammad Said Syah, seorang laksamana yang juga merupakan putra Sultan Salahuddin Syah yang memerintah tahun 1530-1539 M.  
Keumalahayati merupakan wanita yang mempunyai pangkat laksamana Kerajaan Aceh. Beliau memimpin armada laut Kerajaan Aceh pada masa Sultan Alaidin Riayatsyah Al Mukminul (1589-1604). Sebelum menjabat sebagai laksamana, Keumalahayati memimpin pasukan wanita. Pasukan ini terdiri dari wanita yang suaminya gugur di medan perang saat peperangan antara Aceh dan Portugis.  
Pembentukan pasukan tersebut merupakan gagasan darinya agar para wanita yang suaminya gugur di medan perang dapat menuntut balas. Permohonan tersebut disetujui oleh Sultan Aceh. Pasukan wanita yang disebut Inong Bale ini mendapat pangkalan berupa benteng Kuta Inong Bale. Keumalahayati memimpin 2.000–3.500 lebih pasukan.  
Keumalahayati menjabat sebagai laksamana yang mengatur sejumlah pasukan laut. Tugas lainnya adalah mengawasi kapal-kapal perang (*galley*) milik kerajaan Aceh dan pelabuhan-pelabuhan yang berada di bawah syahbandar. Semasa Laksamana Keumalahayati, kapal perang dan pasukan gajah menjadi kekuatannya utama angkatan perang Kerajaan Aceh. Selain di pusat pemerintahan kerajaan, kapal-kapal perang tersebut juga disimpan di daerah bawahan-bawahan.  
Kekuatan Keumalahayati sebagai seorang laksamana diuji ketika Kerajaan Aceh mendapat interaksi dari Belanda. Kapal Belanda yang bernama de Leeuw dan Leeuwin pada tanggal 21 Juni 1599 berlabuh di ibu kota Kerajaan Aceh. Cornelis de Houtman dan Frederick de Houtman yang merupakan dua bersaudara masing-masing memimpin kedua kapal tersebut. Kapal Belanda tersebut disambut baik oleh Kerajaan Aceh. Kerajaan Aceh berharap mendapatkan kerjasama yang baik untuk perdagangan lada. Namun, rupanya kapal Belanda tersebut hendak mengacau di Kerajaan Aceh. Laksamana Keumalahayati menggagalkan upaya Belanda tersebut.  
Menurut cerita, Cornelis de Houtman tewas dibunuh oleh Keumalahayati dalam duel satu lawan satu di geladak kapal. Sedangkan Frederick de Houtman menjadi tahanan Kerajaan Aceh. Di samping sebagai laksamana yang cerdas, Keumalahayati juga memegang jabatan sebagai *troop* *commander.* Jabatan lain yang dipegang adalah diplomat. Ia menjadi diplomat ulung dan bertanggung jawab atas kendali hubungan luar negeri.  
Saat pembentukan pasukan armada Inong Bale, Keumalahayati pernah bersumpah di hadapan Sultan atas nama Tuhan. Ia akan berjuang melawan musuh-musuh dari Kerajaan Aceh sampai titik darah penghabisan. Keumalahayati melaksanakan sumpah tersebut hingga akhirnya gugur di medan pertempuran yang dimenangkan oleh Aceh. Darma Wangsa (Iskandar Muda), Keumalahayati, dan pasukannya berhasil melawan Portugis dan mengusirnya dalam pertempuran di Teluk Krueng Raya. Kuemalahayati gugur dan dimakamkan di Lereng Bukit Kota Dalam, yaitu pada sebuah bukit terlarang di Desa Nelayan. Para penulis dari dunia Barat menjulukinya sebagai *The Guardian of Acheh Kingdom*, dan sosok Malahayati masuk ke dalam jajaran *7 Warlord Women in The* *World*, dan juga sebagai *Best Female Warrior at All Time.*

**d. Syarif Abdurrahman**  
Syarif Abdurrahman adalah putera dari Syarif Husain dan wanita Dayak yang lahir pada tahun 1742. Beliau merupakan cucu dari Syekh Abdurrachman. Sebagai anak muda berparas tampan, Abdurrahman menunjukan ambisi dan bakatnya. Masa mudanya dihabiskan dengan berpetualang, mulai dari berdagang sampai ke Banjarmasin hingga merompak kapal asing.  
Beliau menjadi menantu sultan dengan menikahi Ratu Sirih Anom dari Banjarmasin. Namun, ambisinya yang tinggi menyebabkan ia dibenci dan terpaksa kembali ke Mempawah, Kalimantan Barat.  
Pada akhir tahun 1771, Syarif Abdurrahman bersama beberapa pengikutnya berlayar di Sungai Kapuas hingga pertemuan dengan Sungai Landak. Di sana, ia membuka hutan dan membangun pemukiman baru yang kemudian berkembang menjadi pusat perdagangan. Konon, berdasar cerita setempat, wilayah tersebut banyak dihuni oleh makhluk halus. Namun, kesemuanya berhasil ditundukkan dan wilayah tersebut diberi nama Pontianak. Terbukti dengan nyata pemilihan tempat tersebut membawa keuntungan dengan banyaknya pedagang yang singgah dari Bugis, Melayu, Tiongkok, Sangau, Sukadana, Mempawah dan Sambas.  
Setelah berkedudukan kuat, Syarif Abdurrahman melakukan ekspansike Sangau yang merupakan vasal dari Kerajaan Banten. Raja Sangau berupaya memohon bantuan tetapi saat itu Banten sedang mengalami kemunduran. Banten pun menyerahkan daerah yang terdapat di Kalimantan itu kepada Belanda. Sadar akan kekuatan Belanda, Syarif Abdurrahman mengakui supremasi Belanda. Akhirnya, Belanda mempunyai hak atas monopoli hasil daerah Pontianak berupa emas, berlian, sarang burung, lada, karet, rotan, lilin, dan sagu. nAkibat ekspansi Belanda di Riau, sebagai raja muda, Raja Ali kemudian lari ke Mempawah. Raja Ali yang hadir sebagai musuh Belanda di Mempawah, dimanfaatkan oleh Syarif Abdurrahman untuk membersihkan penghalang bagi kemajuan perdagangan di Pontianak.  
Perebutan kekuasaan di wilayah tersebut menjadi makin rumit akibat konflk yang terjadi antara Sambas dan Mempawah. Konflk tersebut dapat diredam atas bantuan dari Syarif Abdurrahman, tetapi pertentangan antara Panembahan Mempawah dan Abdurrahman menjadi meningkat.  
Abdurrahman bersiasat untuk meyakinkan Belanda bahwa Panembahan Mempawah adalah musuh besarnya. Faktor lain yang menjadi penambah konflk tersebut adalah persaingan dan permusuhan antara Pontianak dan Sukadana. Rivalitas Pontianak dan Sukadana terjadi akibat hasil dari daerah hulu Sungai Kapuas ke Sukadana merugikan Pontianak. Saat Raja Ali mengungsi ke Sukadana dan pindah dari Mempawah, Abdurrahman pun menambah kekuatan dan meminta bantuan dari Belanda. Belanda bersedia membantu karena Sukadana tidak pernah mengakui kehadirannya di Kalimantan.  
Pasukan Belanda bersama dengan Syarif Kasim (putera dari Syarif Abdurrahman) menyerang Sukadana. Sultan Ahmad Kaharudin menyelamatkan diri bersama pengikutnya. Mempawah dan Matan pun menjadi target berikutnya. Persaingan dan pertentangan di Kalimantan Barat mengundang campur tangan Belanda. Belanda kesulitan untuk melakukan penaklukan dan hanya membutuhkan pengakuan atas kekuasaan.m Kalimantan Barat berintegrasi akibat adanya jaringan komunikasi melalui perang, perdagangan, diplomasi, dan perkawinan di akhir abad ke-18.

**WORKSHEET KEGIATAN KELOMPOK**

PETUNJUK :

* 1. Pelajarilah dengan seksama materi manusia zaman praaksara, kemudian kerjakan tugas pada tabel tersebut di bawah.
  2. Diskusikan hasil temuan antum dengan anggota kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam tugas tersebut.
  3. Tulis hasil kerja kelompok dalam bentuk laporan hasil kerja diskusi kelompok
  4. Jika sudah selesai tugas tersebut dikumpulkan.

TUGAS :

Jelaskan secara singkat tentang Sultan Nuku dan Peranannya sebagai pemersatu Maluku dan Papua

Jelaskan secara singkat tentang Ratu Kalinyamat

Jelaskan kekuatan maritim Zjepasra pada masa Ratu Kalinyamat

Jelaskan penerapan kebijakan perdagangan dan pelayaran yang diterapkan Ratu Kalinyamat

Jelaskan sebab akibat konflik Aceh dan Portugis

Jelaskan peranan Syarif Abdurrahman dalam melawan Belanda di Pontianak dan Kalimantan

**B. Langkah-Langkah Pembelajaran**

**Kegiatan Pendahuluan : 1.** Gurumemberi salam kepada santri ; Membaca khutbatul khajjah, dan menanyakan keadaan santri; Memperhatikan kondisi kelas dan mengecek kehadiran santri; Memberi motivasi para santri tentang keutamaan dan manfaat menuntut ilmu. Guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran  **3.** Apersepsi : Menanyakan materi pembelajaran yang telah dikaji sebelumnya; Guru memberikan motivasi terkait langkah menjaga kelestarian sumber daya hutan Indonesia. **4.** Guru menginformasikan tujuan pembelajaran

**Kegiatan Inti :** **1.** Mengorientasikan santri terhadap masalah dengan menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan kehidupan sosial budaya **2.** Mengorganisasi Santri untuk belajar dengan memberikan santri waktu guna membaca buku dengan sub tema permasalahan kehidupann sosial budaya **3.**Santri melakukan diskusi kelompok;Membimbing kegiatan belajar santri untuk mengumpulkan informasi guna menjawab tugas pembelajaran yang terdapat dalam worksheet; Santri mencari sumber informasi lain mengenai permasalahan kehidupan sosial budaya **4.** Mengembangkan dan menyajikan hasil karya dengan mempersilahkan perwakilan santri untuk menyajikan hasil kerja kelompoknya dan mengembangkanya dengan tanya jawab.  
**Penutup :** Santri melakukan releksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, da ketrampilan  
**Sikap :** Tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran; Mengumpulkan tugas tepat waktu  
**Pengetahuan:** Kemampuan mengidentiikasi permasalahan kehidupan sosial budaya; Kemampuan menjelaskan permasalahan kehidupan sosial budaya

**Keterampilan** **:** Kemampuan untuk menginformasikan/memprtesentasikan hasil kerja kelompok

**C.** **Media dan Sumber Pembelajaran**

1. **Media**

Worksheet

* + - 1. **2. Sumber**

Kemendikbud. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Santri Kelas VII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Lingkungan Sekitar

**D**. **Penilaian**

**1. Penilaian Pengetahuan**

Teknik Penilaian : Tes tulis

* 1. Bentuk Instrumen : Tes uraian
  2. Soal :

Jelaskan secara singkat tentang Sultan Nuku dan Peranannya sebagai pemersatu Maluku dan Papua

Jelaskan secara singkat tentang Ratu Kalinyamat

Jelaskan kekuatan maritim Zjepasra pada masa Ratu Kalinyamat

Jelaskan penerapan kebijakan perdagangan dan pelayaran yang diterapkan Ratu Kalinyamat

Jelaskan sebab akibat konflik Aceh dan Portugis

Jelaskan peranan Syarif Abdurrahman dalam melawan Belanda di Pontianak dan Kalimantan

d. Pedoman Penilaian

1) Setiap soal memiliki sklor maksimal 10

2) Skor santri :

Jumlah skor yang diperoleh

Skor santri = ------------------------------------- x 100

Skor maksimal

**2**. **Penilian Sikap dan Keterampilan (terlampir)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mengetahui**  **Kepala Sekolah,**  **AHMAD YANI, S.Pd.**  **NIP. 19740924 199903 1 002** |  | **Bageknyaka, Januari 2023**  **Guru Mata Pelajaran**  **Drs. AGUS SAMSUL AFANDI**  **NIP. 19630816 199803 1004** |

Babakan zaman  
berdasarkan  
Arkeologis  
Te

**NOMOR : 13**

**TEMA : 04. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

**SUB TEMA : 04.2 PERMASALAHAN KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA**

**ALKOASI WAKTU : 3 JP**

1. **Indikator dan Tujuan Capaian Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, santri diharapkan dapat :

Menjelaskan bentuk-bentuk permasalahan sosial budaya

Menjelaskan permasalahan sosial budaya sebagai akibat eksploitasi hutan yang berlebihan

Menjelaskan dampak kemiskinan dalam kehidupan masyarakat

Menjelaskan jenis-jenis kenakalan remaja

**Materi Ajar : Permasalahan Sosial Budaya**  
Perlawanan yang dilakukan tokoh-tokoh nasionalis dalam melawan kolonialisme di Indonesia dapat kita petik pelajarannya hingga saat ini. Sejak jaman dahulu, banyak sekali permasalahan sosial budaya yang muncul akibat masuknya bangsa asing ke Indonesia, sekaligus keuntungan berada di posisi silang. Belanda tidak hanya mencari lada di Indonesia, tetapi mereka juga kemudian mengeksploitasi lahan perkebunan di Indonesia untuk ditanami komoditas perdagangan yang saat itu bernilai jual tinggiAkan selalu ada hubungan antara kehidupan sosial dalam peristiwa sejarah masa lalu dan masa sekarang. Proses menelaah peristiwa masa lalu  
dapat menjadi pelajaran berharga bagi kehidupan saat ini, agar di masa depan kita dapat menyikapi permasalahan sosial secara lebih bijaksana.  
**1. Eksploitasi Pembangunan Berlebihan**

Jumlah penduduk saat ini tidak sebanyak jumlah penduduk pada masa kolonilaisme atau penjajahan. Banyak tenaga penduduk Indonesia yang dijadikan budak untuk perkebunan milik Belanda. Lahan-lahan perkebunan milik Belanda selanjutnya mulai dibuka pada abad ke 17, seiring dengan momentum tersebut berdirilah VOC atau perserikatan dagang Hindia Belanda di bumi Nusantara, sejak saat itulah babak baru eksploitasi lahan perkebunan di Indonesia dimulai.  
Jumlah penduduk yang setiap tahunnya mengalami peningkatan, tidak diiringi dengan penambahan luas lahan. Jumlah penduduk yang meningkat seiring dengan peningkatankebutuhan pokok, seperti sandang, pangan, dan papan. Lahan permukiman untuk tinggal semakin banyak dicari, perkebunan-perkebunan untuk komoditas pangan turut ditingkatkan. Akibatnya terjadi peningkatan angka alih fungsi lahan dari tahun ke tahun, yang semula hutan menjadi menjadi lahan untuk pertanian, perkebunan, industri, dan permukiman. Data dari *worldometers.info/* menunjukkan jumlah penduduk yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.  
Berdasarkan peningkatan jumlah penduduk bumi setiap tahunnya berada di atas angka 80 juta jiwa. Jika angka tersebut tidak dapat ditekan maka permukaan bumi ini akan dipenuhi oleh manusia. Dengan kecepatan pertumbuhan penduduk saat ini, diperkirakan jumlah penduduk di bumi akan mencapai angka 9,7 milyar jiwa pada tahun 2050 (*un.org*). Apa dampaknya? Tentu saja akan terjadi penurunan kualitas lingkungan akibat tingginya tekanan terhadap lingkungan. Deforestasi atau perambahan hutan adalah fenomena yang masih terjadi hingga saat ini. Alih fungsi lahan yang semula peruntukannya merupakan daerah resapan air, berubah menjadi lahan perkebunan sawit yang meningkatkan besaran aliran permukaan atau *run off.* Akibatnya banjir dan kekeringan terjadi silih berganti di seluruh penjuru negeri. Alih fungsi lahan juga terjadi di area pertanian.  
Lahan pertanian berupa sawah yang cenderung memiliki harga yang rendah selanjutnya banyak dibeli dan diburu untuk dijadikan lahan perumahan. Padahal kita masih mengandalkan hasil-hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan seperti beras, sayur-sayuran, kacangkacangan dan rempah-rempah. Jika hal tersebut dibiarkan saja maka kedaulatan pangan negara dapat terancam.

**b. Kesenjangan Sosial dan Kemiskinan**  
Kesenjangan sosial adalah fenomena yang sudah ada sejak era kolonial hingga hari ini. Padahal kesenjangan dan kesadaran nasional merupakan salah satu pemicu munculnya proklamasi di Indonesia. Kesenjangan sosial di Indonesia muncul sebagai akibat dari adanya perbedaan tingkat pendapatan individu dan erat kaitannya dengan kemiskinan.  
Perbedaan pendapatan dapat memicu *inequality* atau ketimpangan. Pada awal peradaban, manusia hanya berburu-meramu, bercocok tanam, dan menggantungkan hidup dari alam. Ketika mulai muncul para penjelajah yang mengunjungi berbagai penjuru negeri, masyarakat mulai berdagang. Individu yang gigih bekerja dapat menabung lebih banyak dan membuka lapangan usaha yang lebih besar. Sedangkan mereka yang tersisih, tidak mampu mengikuti dan membaca tren perubahan kebutuhan masyarakat, akan tertinggal.  
Kemiskinan merupakan kondisi seorang individu yang tidak mampu untuk memenuhi atas kebutuhan dasar (sandang, pangan, papan). Indikator kemiskinan berbeda-beda, tetapi kemiskinan merupakan masalah global yang ada di sekitar kita. Tingkat kemiskinan terdiri dari tingkatan yang bervariasi, bahkan masih sulit untuk mengkategorikan individu di Indonesia sebagai kelompok penerima bantuan pemerintah atau tidak.

**c. Kesetaraan gender**  
Kesetaraan gender di Indonesia telah diinisiasi oleh tokoh-tokoh seperti Ratu Kalinyamat, Keumalahayati, Cut Nyak Dien, Dewi Sartika, Kartini, dan masih banyak lagi tokoh perjuangan perempuan lainnya sejak sebelum Indonesia merdeka. Namun hingga saat ini, masih dapat ditemui ketidaksetaraan gender di Indonesia. Kesetaraan menurut KBBI adalah sederajat, atau berada pada tingkat yang sama, kedudukan yang sama atau tidak lebih rendah antara satu dengan yang lain. Setaranya perempuan dan laki-laki dapat tercapai saat keduanya memperoleh kesempatan untuk parisipasi, akses, manfaat, dan kontrol yang sama dalam berbagai aspek kehidupan.

**d. Kenakalan Remaja**  
Indonesia didirikan melalui perjuangan dan semangat dari para pemuda. Tidak sedikit yang gugur dalam perang. Setelah Indonesia merdeka dan mengalami reformasi, justru para pemudanya sibuk melakukan aksi kenakalan remaja. Berbicara masalah kenakalan remaja dalam konteks sosial dan budaya sangatlah luas, berikut jenis-jenis kenakalan remaja:  
**1) Vandalisme.**

Pascaproklamasi kemerdekaan Indonesia, rakyat beramai-ramai menyebarkan berita kemerdekaan melalui tulisan, bahkan di temboktembok dengan kata “Merdeka”. Akan tetapi, hal tersebut berbeda dengan vandalisme atau aksi corat-coret yang terjadi saat ini. Vandalisme merupakan aksi merusak dan menghancurkan barang berharga atau karya seni lain yang bukan miliknya. Kegiatan ini biasanya dilakukan dengan cara mencorat-coret tembok dengan kata-kata atau gambar tanpa izin. Menandai tembok yang bukan miliknya dengan inisial kelompoknya (dapat berupa nama kelompok, singkatan dari nama sekolah atau lainnya) juga merupakan aksi vandalisme. Hewan, kucing salah satunya, memiliki kebiasaan menandai wilayahnya dengan urin, untuk mengusir kucing lain.  
Hakikatnya, kita sebagai manusia yang memiliki volume otak lebih besar dibandingkan kucing, seharusnya dapat berpikir lebih panjang dan menentukan apa yang harus dan sebaiknya tidak dilakukan.

**2) Tawuran antarpelajar**  
Dahulu para tokoh seperti Pangeran Nuku dan Malahayati menghabiskan masa muda dengan berjuang melawan penjajah. Semangat perjuangan tersebut sepatutnya dicontoh oleh generasi muda. Utamanya pelajar untuk belajar dan memerangi kebodohan, bukan memerangi sesama pelajar. Tawuran antarpelajar merupakan permasalahan sosial budaya yang telah menimbulkan banyak korban dan keresahan warga sekitar.  
Sebagai remaja, generasi penerus bangsa dan penentu peradaban, pelajar harus mampu menjadi contoh bagi mereka yang tidak berkesempatan merasakan aktivitas belajar di sekolah. Rasa dendam dan permusuhan sebaiknya tidak perlu diwariskan dari angkatan atas ke angkatan di bawahnya. Alangkah indahnya jika kita justru memupuk rasa persahabatan antarpelajar, bukan permusuhan. Kompetisi antarsekolah dapat dibuktikan dengan ajang kejuaraan yang telah disediakan oleh pemerintah. Tawuran tidak hanya merugikan warga setempat. Bahkan, jika sampai menghilangkan nyawa orang lain, ancaman hukuman kurungan dapat dijatuhkan.

**3) Penyalahgunaan narkotika**  
Narkotik seperti opium dan ganja sejatinya adalah obat untuk menenangkan saraf dan menghilangkan rasa sakit. Obat ini biasa digunakan dalam dunia kedokteran pada pasien dengan gangguan saraf. Selain narkotika dikenal pula istilah “napza” yang merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan zat adiktif.  
Apabila seseorang tanpa gejala di atas menggunakan obat tersebut di luar resep dokter maka dapat menyebabkan hilang kesadaran, kerusakan jaringan, dan ketergantungan. Penggunaan tersebut juga dapat dikenai hukuman karena termasuk perbuatan ilegal. Melawan peredaran narkotika di Indonesia artinya menyelamatkan generasi yang akan datang. Indonesia telah berhasil mengusir penjajah dan menghentikan kolonialisme. Namun, perjuangan kita belum selesai karena perang melawan narkotika adalah tanggung j

**WORKSHEET KEGIATAN KELOMPOK**

PETUNJUK :

1. Pelajarilah dengan seksama materi kegiatan manusia zaman praaksara, kemudian kerjakan tugas pada tabel tersebut di bawah.

Diskusikan hasil temuan antum dengan anggota kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam tugas tersebut.

1. Tulis hasil kerja kelompok dalam bentuk laporan hasil kerja diskusi kelompok

1. Jika sudah selesai tugas tersebut dikumpulkan.

TUGAS :

Jelaskan bentuk-bentuk permasalahan sosial budaya

Jelaskan permasalahan sosial budaya sebagai akibat eksploitasi hutan yang berlebihan

Jelaskan dampak kemiskinan dalam kehidupan masyarakat

Jelaskan jenis-jenis kenakalan remaja

**B.** **Langkah-Langkah Pembelajaran**

**Kegiatan Pendahuluan :** Memberi salam ; Membaca khutbatul khajjah, dan menanyakan keadaan santri; Memperhatikan kondisi kelas dan mengecek kehadiran santri; Memberi motivasi para santri tentang keutamaan dan manfaat menuntut ilmu dan mengembangkan skill komuikasi, berikir kritis, kreatif dan kolaboratif.

Apersepsi: Apersepsi dilakukan dengan mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya ; Menginformasikan tujuan pembelajaran .; Guru membagi kelompok Santri ke dalam kelompok-kelompok yang berisi sekitar 5-6 orang.

**Kegiatan Inti :** Santri membaca sub bab mengenai permasalahan sosial budaya;. Santri kemudian diminta tanggapannya setelah membaca sub bab tersebut tersebut.**;** Guru membagi tugas ke setiap kelompok seperti pada lembar worksheet kelompok permasalahan sosial budaya**;** menjelaskan lembar kerja sebagai panduan dalam pembelajaran materi permasalahan sosial budaya. **;** Santri mengidentiikasi materi pembelajaran**;** Kelompok Santri mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang tersedia**;** Santri mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru.**;** Santri mengelola informasi yang diperoleh dan mengembangkannya menjadi ide-ide melalui jawaban-jawaban pada lembar kerja.**;** Guru mengawasi dan membimbing diskusi kelompok yang sedang berlangsung.**;** Kelompok santri mengumpulkan laporan hasil diskusi kelompok.  
**Kegiatan Penutup :** Guru memfasilitasi santri menemukan simpulan pembelajaran.**;** memberikan kesempatan santri untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.**;** memberikan konfirmasi dan penguatan materi pelajaran**;**  melakukan tindak lanjut dengan meminta santri mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang pemberdayaan masyarakat.**;**  meminta perwakilan santri untuk melakukan refleksi**;** mengucapkan terima kasih atas partisipasi santri dalam proses pembelajaran**;**  bersama santri membaca do’a kafarotul majlis**;**  menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

**C.** **Media dan Sumber Pembelajaran**

1. **Media**

Gambar

Worksheet

2. **Sumber**

**1.** Kemendikbud. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Santri Kelas VII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

**2.** Lingkungan Sekitar

D. **Penilaian**

**1. Penilaian Pengetahuan**

Teknik Penilaian : Tes tulis

Bentuk Instrumen : Tes uraian

Soal :

1. Jelaskan bentuk-bentuk permasalahan sosial budaya

Jelaskan permasalahan sosial budaya sebagai akibat eksploitasi hutan yang berlebihan

Jelaskan dampak kemiskinan dalam kehidupan masyarakat

Jelaskan jenis-jenis kenakalan remaja

d . Pedoman Penilaian

1. Setiap soal memiliki sklor maksimal 10
2. Skor santri :

Jumlah skor yang diperoleh

Skor santri = ------------------------------------- x 100

Skor maksimal

**2**. **Penilian Sikap dan Keterampilan (terlampir)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mengetahui**  **Kepala Sekolah,**  **AHMAD YANI, S.Pd.**  **NIP. 19740924 199903 1 002** |  | **Bageknyaka, Januari 2023**  **Guru Mata Pelajaran**  **Drs. AGUS SAMSUL AFANDI**  **NIP. 19630816 199803 1004** |

**NOMOR : 14**

**TEMA : 04. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

**SUB TEMA : 04.2 PERMASALAHAN KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA**

**ALKOASI WAKTU : 2 JP**

1. **Indikator dan Tujuan Capaian Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, santri diharapkan dapat :

1. Menganalisis tentang manfaat uang
2. Menjelaskan konsep dasar pendapatan
3. Menjelaskan konsep dasar tabungan
4. Membedakan tabungandewngan investasi

**Materi Pembelajaran : Pemberdayaan Masyarakat**  
Dalam memenuhi kebutuhan, manusia membutuhkan pengorbanan ekonomi berupa uang. Uang merupakan benda yang memiliki satuan hitung dan dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah untuk melakukan transaksi dan berlaku di suatu wilayah. Untuk mendapatkan uang manusia melakukan pekerjaan dan setiap pekerjaan memberikan hasil uang (pendapatan) yang beragam. Kebutuhan yang tidak terbatas mengakibatkan masalah keuangan dalam masyarakat. Pendapatan yang didapatkan kadang lebih kecil dibandingkan kebutuhan dan keinginan yang dimiliki sehingga masyarakat memilih cara cepat untuk mendapatkan uang yaitu dengan pinjaman. Namun, tanpa disadari pinjaman yang terus menerus dilakukan tanpa adanya tambahan penghasilan mengakibatkan masalah keuangan bagi seseorang. Seringkali seseorang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangannya.

**1. Uang**

Sebelum uang digunakan sebagai alat pembayaran yang sah, masyarakat menerapkan sistem barter. Barter merupakan pertukaran antar barang untuk memenuhi kebutuhan. Namun, seringkali pertukaran barang yang dibutuhkan ini tidak menemui titik temu karena perbedaan keinginan seseorang terhadap barang yang ditukar dengan barang lain. Selain itu dalam sistem barter sulit ditentukan nilai untuk standar pertukaran.  
Berdasarkan permasalahan tersebut munculah uang sebagai alat pembayaran yang sah dan dapat diterima secara umum. Di Indonesia berdasarkan lembaga pembuatnya, uang dibedakan menjadi dua yaitu uang kartal dan uang giral. Uang kartal yaitu uang logam dan kertas yang diterbitkan oleh pemerintah. Sedangkan uang giral merupakan deposito atau simpanan di bank yang dapat diambil melalui cek, giro, atau surat perintah pembayaran lain yang sah.

**2. Pendapatan**  
Manusia membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhannya. Melakukan suatu pekerjaan atau menyediakan faktor produksi merupakan langkah yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan pendapatan berupa uang. Pendapatan merupakan hasil (dalam satuan uang) yang diperoleh individu atau perusahaan atas kegiatan yang dilakukan. Pendapatan setiap orang berbeda tergantung jenis pekerjaan yang dilakukan. Pendapatan yang didapat sebaiknya dikelola dengan baik sesuai prioritas kebutuhannya.  
Jumlah pendapatan yang diperoleh tidak menentukan cukup tidaknya pendapatan tersebut untuk memenuhi kebutuhan seseorang. Seseorang dengan pendapatan besar belum tentu dapat memenuhi semua kebutuhannya karena pengelolaan yang kurang baik. Sebaliknya,  
pendapatan yang kecil dapat memenuhi kebutuhan seseorang selama mampu mengelolanya dengan baik.  
Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku konsumsi adalah besar kecilnya pendapatan. Seseorang dengan pendapatan yang sedikit akan menggunakan sebagian besar pendapatannya untuk membeli makanan sedangkan semakin besar pendapatan seseorang maka persentase  
pendapatan yang digunakan untuk kegiatan konsumsi semakin kecil dan mengalihkannya dalam bentuk tabungan. Hubungan antara pendapatan dan perilaku konsumsi ini dikenal sebagai Hukum Engel. Hukum Engel menyatakan bahwa:  
*“Semakin kecil pendapatan, semakin besar bagian pendapatan* *itu ditujukan untuk konsumsi. Begitu pula sebaliknya, semakin* *besar pendapatan, semakin besar bagian pendapatan itu ditujukan* *untuk tabungan”.*  
Pendapatan seseorang dapat digunakan untuk melakukan konsumsi maupun disimpan dalam bentuk tabungan. Sehingga besarnya pendapatan akan sama dengan besarnya konsumsi ditambah dengan tabungan. Keyness menyatakan bahwa :  
*“Setiap pertambahan pendapatan akan menyebabkan pertambahan konsumsi dan pertambahan tabungan”,* atau dapat ditulis dengan:  
∆Y=∆C+∆S  
*keterangan*:  
∆Y : pertambahan pendapatan  
∆C : pertambahan konsumsi  
∆S : pertambahan tabungan

**3. Tabungan**  
Tabungan merupakan simpanan yang berasal dari pendapatan, berupa uang yang belum atau tidak digunakan untuk keperluan sehari-hari atau kepentingan lain. Saat ini masyarakat lebih sering menabung di bank.  
Tren menabung di rumah mulai berganti karena lebih berisiko terhadap pencurian maupun bencana alam. Menabung di bank dipilih karena lebih aman terlebih lagi sudah banyak bank yang terdaftar pada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).  
LPS berfungsi sebagai penjamin keamanan tabungan nasabah hingga 2 milyar. Ada beberapa manfaat seseorang menabung yaitu:  
a. Melatih gaya hidup hemat  
b. Uang tersedia untuk hal mendesak  
c. Meminimalkan hutang

**4. Investasi**  
Tabungan dan investasi sering kali dianggap sama oleh masyarakat. Tabungan dan investasi merupakan dua hal yang berbeda. Jika tabungan bertujuan untuk menyimpan uang yang tidak digunakan sementara investasi bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah yang dimiliki. Seseorang, yang melakukan investasi berharap mendapatkan imbalan berupa laba, deviden ataupun bunga dari hasil investasinya. Ada beberapa instrumen investasi yang dapat dipilih seperti saham, obligasi dan reksadana. Namun, perlu diingat bahwa memilih intrumen investasi juga perlu beberapa pertimbangan karena banyak investasi bodong yang merugikan masyarakat. Ada beberapa tawaran investasi yang perlu dihindari oleh masyarakat yaitu:  
a. Imbalan hasil investasi terlalu tinggi dengan waktu yang singkat  
b. Sedikit informasi atau bahkan tidak ada mengenai perusahaan investasi yang dipilih 2 37  
c. Investor seringkali diminta mencari orang lain untuk bergabung  
d. Tidak jelas jenis usaha yang dijalankan  
e. Biasanya dipromosikan oleh tokoh masyarakat atau artis untuk memikat investor  
Investasi dapat ditempuh dengan modal kecil, investasi tersebut berupa reksadana dan investasi emas. Reksadana adalah salah satu wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian diinvestasikan kembali dalam bentuk portofolio efek oleh Manajer investasi. Dengan berinvestasi pada reksadana berarti kita menitipkan uang untuk diinvestasikan kembali dalam bentuk portofolio efek. Investasi dengan reksadana tidak memerlukan dana yang besar, bahkan mulai dari Rp10.000 kita dapat mulai berinvestasi. Selain reksadana, investasi dengan dana yang kecil dapat dilakukan dengan membeli emas. Karena nilai emas cenderung selalu naik, invetasi emas menjadi salah satu alternatif investasi yang mudah. Investasi emas dapat dimulai dari 1 gram bahkan sekarang tersedia *minigold* yang berukuran 0.05 gram, 0,1 gram, 0,25 gram dan 0,5 gram.  
Sebagai contoh, Lili membeli emas seberat 1 gram pada tanggal 1 Juli 2018 dengan harga Rp701.000. Kemudian pada tanggal 11 Oktober 2020 Lili menjual emasnya tersebut sesuai dengan harga pasaran sebesar Rp1.007.000. Berdasarkan contoh tersebut investasi emas yang dilakukan Lili menghasilkan keuntungan sebesar Rp306.000.

1. **WORKSHEET KEGIATAN BELAJAR MANDIRI**

PETUNJUK MENGERJAKAN:

1. Pelajarilah bacaan di atas dengan seksama, kemudian jawab pertanyaan di bawah ini

mu untuk menjawab pertanyaan di bawah ini

2. Tulis hasil hasil jawaban antum dalam laporan hasil kerja mandiri, kemudian

dikumpulkan.

**SOAL :**

1. Berdasarkan pengalaman antum dalam menggunakan uang, jelaskan minimal 5 manfaat uang
2. Apakah yang dimaksud pendapatan
3. Apakah yang dimaksud tabungan
4. Darimana seseorang dapat menyisihkan pendapatannya sebagai tabungan
5. Jelaskan perbedaan antara tabungan dengan investasi

**B.** **Langkah-Langkah Pembelajaran**

**Kegiatan Pendahuluan :** Memberi salam ; Membaca khutbatul khajjah, dan menanyakan keadaan santri; Memperhatikan kondisi kelas dan mengecek kehadiran santri; Memberi motivasi para santri tentang keutamaan dan manfaat menuntut ilmu dan mengembangkan skill komuikasi, berikir kritis, kreatif.

Apersepsi: Apersepsi dilakukan dengan mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya ; Menginformasikan tujuan pembelajaran

**Kegiatan Inti :** Santri membaca materi sub bab pemberdayaan masyarakat. **;** Santri diminta tanggapannya setelah membaca materi tersebut**;** Guru menjelaskan mengenai lembar kerja Santri sebagai panduan pembelajaran materi pemberdayaan masyarakat. **;** Santri kemudian diminta untuk mengidentiikasi materi pembelajaran. **;**  Santri mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang tersedia**;** Santri mengolah informasi secara di bawah bimbingan guru untuk mengumpulkan berbagai informasi.**;** Santri mengelola informasi yang diperoleh dan mengembangkannya menjadi ide-ide melalui jawaban-jawaban pada lembar kerja.**;** Guru mengawasi dan membimbing kegiatan pembelajaran mandiri yang sedang berlangsung

**Kegiatan Penutup :** Guru memfasilitasi santri menemukan simpulan pembelajaran.memberikan kesempatan santri untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.**;** memberikan konfirmasi dan penguatan materi pelajaran**;** melakukan tindak lanjut dengan meminta santri mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang literasi keuangan.**;** meminta perwakilan santri untuk melakukan refleksi**;** mengucapkan terima kasih atas partisipasi santri dalam proses pembelajaran**;** bersama santri membaca do’a kafarotul majlis**;** menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

**C.** **Media dan Sumber Pembelajaran**

1. **Media**

Worksheet

2. **Sumber**

1.Kemendikbud. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Santri Kelas VII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

2.Lingkungan Sekitar

D. **Penilaian**

**1. Penilaian Pengetahuan**

**a.** Teknik Penilaian : Tes tulis

**b.** Bentuk Instrumen : Tes uraian

**c.** Soal :

1. Berdasarkan pengalaman antum dalam menggunakan uang, jelaskan minimal 5 manfaat uang

2. Apakah yang dimaksud pendapatan

3. Apakah yang dimaksud tabungan

4. Darimana seseorang dapat menyisihkan pendapatannya sebagai tabungan

5. Jelaskan perbedaan antara tabungan dengan investasi

d. Pedoman Penilaian

1) Setiap soal memiliki sklor maksimal 10

* + 1. Skor santri :

Jumlah skor yang diperoleh

Skor santri = ------------------------------------- x 100

Skor maksimal

**2**. **Penilian Sikap dan Keterampilan (terlampir)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mengetahui**  **Kepala Sekolah,**  **AHMAD YANI, S.Pd.**  **NIP. 19740924 199903 1 002** |  | **Bageknyaka, Januari 2023**  **Guru Mata Pelajaran**  **Drs. AGUS SAMSUL AFANDI**  **NIP. 19630816 199803 1004** |

30

: Kelangkaan dan kebutuhan m

anusia yang tterbatas, faktor yang menkelangkaan dan dampak  
**NOMOR : 15**

**TEMA : 04 . PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

**SUB TEMA : 03.3 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

**ALKOASI WAKTU : 2 JP**

1. **Indikator dan Tujuan Capaian Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, santri diharapkan dapat :

1. Menjelaskan arti pentingnya memiliki kemampuan dalam literasi keuangan
2. Menjelaskan macam-macam kemampuan seseorang dalam memahami literasi keuangan
3. Menjelaskan manfaat memahami literasi keuangan
4. Menyebutkan manfaat pengelolaan keuangan yang baik
5. Mempraktekan langkah-langkah menyusun pengelolaan keuangan

**Materi Ajar : Literasi Keuangan**  
Setiap hari manusia melakukan keputusan keuangan dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Keputusan keuangan merupakan hal yang dilakukan oleh setiap individu baik dalam hal pembelian, penjualan, tabungan, investasi ataupun kegiatan lain yang berhubungan dengan  
keuangan. Prinsip dasar keuangan tradisional adalah perilaku rasional, yang artinya setiap manusia diasumsikan selalu rasional dalam pengambilan keputusan dengan tujuan untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Pembuatan keputusan salah satunya disebabkan oleh  
pengetahuan keuangan (literasi keuangan), literasi yang kurang akan mengakibatkan keputusan keuangan yang tidak terarah. Pengetahuan tentang literasi sangat penting pada masa sekarang karena pertumbuhan produk keuangan sangat cepat dan mudah diakses oleh semua orang di  
dunia.  
Pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan  
kesejahteraan masyarakat.  
Hasil survei nasional literasi keuangan nasional yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 38,03% . Angka tersebut tergolong rendah dan menunjukkan bahwa kemampuan masyarakat dalam membuat  
keputusan dan pengelolaan keuangan masih tergolong rendah. Hal ini akan berdampak pada keputusan keuangan yang diambil oleh masyarakat.  
Masyarakat yang tidak memahami konsep tentang keuangan akan menghabiskan pendapatannya untuk transaksi dan melakukan pinjaman yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah uang yang disimpan. Mereka juga cenderung membayar bunga pinjaman yang tinggi. Prinsip dasar  
ekonomi yang digunakan sebagai dasar literasi keuangan diantaranya penganggaran, tabungan, investasi, pinjaman, asuransi, diversifiasi, dan membuat perbandingan.  
Literasi keuangan menurut Organisasi untuk kerjasama ekonomi dan pembangunan atau Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) didefiisikan sebagai gabungan antara kesadaran, pengetahuan, kemampuan, sikap dan perilaku yang dibutuhkan untuk menyusun keputusan keuangan dalam rangka mewujudkan individu yang sejahtera secara keuangan. Literasi keuangan menurut OJK merupakan serangkaian aktivitas atau proses untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) konsumen maupun masyarakat luas, kemampuan (*competence*) agar dapat mengelola keuangan secara lebih baik.  
Kemampuan seseorang dalam memahami tentang literasi keuangan menurut OJK dibagi menjadi empat tingkatan yaitu:  
*1. Well literate*, yaitu ketika seseorang mempunyai keterampilan untuk memanfaatkan layanan dan produk keuangan karena keyakinan dan pengetahuan yang dimiliki terhadap layanan dan produk keuangan tersebut.  
*2. Suffiient literate*, yaitu ketika seseorang mempunyai keyakinan dan pengetahuan terhadap layanan dan produk keuangan.  
*3. Less literate*, yaitu ketika seseorang kurang mempunyai pengetahuan mengenai lembaga jasa keuangan serta beberapa pengetahuan tentang produk lembaga serta jasa keuangan.  
*4. Illiterate*, yaitu ketika seseorang tidak mempunyai keyakinan dan pengetahuan terhadap layanan dan produk keuangan serta tidak mempunyai keterampilan dalam memanfaatkan layanan dan produk keuangan*.*  
Seseorang dengan literasi keuangan yang baik atau well literate akan lebih mudah melakukan pengelolaan keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan. Mereka cenderung paham tentang bagaimana mengelola keuangan dan mencapai tujuan keuangannya. Adapun manfaat memahami  
literasi keuangan bagi masyarakat adalah:  
1) Mampu menyeleksi, memanfaatkan produk, layanan keuangan sesuai kebutuhan, kemampuan, dan melakukan perencanaan keuangan yang baik  
2) Terhindar dari investasi yang tidak jelas  
**Lembar Aktivita**   
**1. Pengelolaan Keuangan Keluarga**

Masalah keuangan dapat diatasi dengan pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan merencanakan, mengorganisasikan serta mengendalikan keuangan untuk kegiatan konsumsi, tabungan maupun investasi. Pengelolaan keuangan merupakan suatu hal yang penting karena cukup tidaknya pendapatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan  
tergantung pada pengelolaan keuangan keluarga.4 1  
Dengan melakukan pengelolaan keuangan, kita dapat mempelajari cara pengambilan keputusan berdasar skala prioritas, mulai dari kebutuhan yang kurang penting, penting, dan sangat penting. Pengelolaan memiliki berbagai tujuan, yakni:  
a. Meminimalkan pengeluaran dana yang tidak diinginkan pada masa mendatang  
b. Mengalokasikan dana yang tersedia secara efektif dan efiien  
c. Mencapai target perencanaan keuangan jangka panjang  
d. Meningkatkan dan melindungi kekayaan yang dimiliki  
e. Mengatur pemasukan dan pengeluaran kas  
f. Mengelola utang dan piutang  
g. Mencegah pemborosan  
Langkah utama dalam mengelola keuangan adalah membuat perencanaan atau anggaran. Perencanaan adalah proses dalam menetapkan tujuan, strategi untuk mencapai tujuan serta langkah yang diperlukan agar tujuan tersebut dapat tercapai. Perencanaan yang baik akan menghasilkan kebebasan keuangan, terhindar dari kesulitan keuangan akibat hutang dan berhasil mencapai tujuan hidup baik dalam jangka pendek, menengah dan panjang.  
Perencanaan berfungsi untuk menekan resiko hal-hal yang tidak diinginkan pada masa mendatang. Misalnya ketika terjadi bencana, seseorang yang memiliki perencanaan baik pasti memiliki dana darurat dan dapat digunakan ketika terjadi bencana yang datang tiba-tiba. Anggaran disusun oleh rumah tangga dengan membuat daftar pendapatan dan pengeluaran. Pengeluaran yang disusun harus lebih kecil dari pendapatan seseorang.  
Adapun langkah pengelolaan keuangan adalah :  
**a. Menyusun Tujuan Keuangan**

Tujuan keuangan yang akan dicapai pada waktu tertentu harus disusun untuk jangka pendek (kurang dari satu tahun), jangka menengah (antara) satu sampai lima tahun) dan jangka panjang (lebih dari lima tahun). Tujuan keuangan ini menjadi tolak ukur keberhasilan perencanaan keuangan seseorang. Seseorang yang berhasil meraih tujuan keuangannya dapat dikatakan sudah mampu mengelola keuangan dengan baik.

**b. Menyusun Rencana Pendapatan**  
Pendapatan dapat berasal dari gaji dan pendapatan lain yang diperoleh oleh seseorang misalnya bunga tabungan, bunga deposito dan lain sebagainya. Langkah dalam menyusun daftar pendapatan adalah:  
• Mencatat semua pendapatan rutin yang diperoleh setiap bulan  
• Pendapatan yang tidak pasti seperti upah lembur, hadiah, THR, dan bonus tidak perlu dicatat

**c. Menyusun Rencana Pengeluaran**  
Pengeluaran disusun berdasarkan prioritas pemenuhan kebutuhan. Pengeluaran rutin per bulan perlu dicatat untuk memastikan prioritas konsumsi. Pencatatan keuangan juga berfungsi untuk memberikan informasi mengenai banyaknya uang yang telah dikeluarkan dan sebagai dasar pertimbangan pengeluaran di bulan selanjutnya. Dalam menyusun daftar pengeluaran, perlu diperhatikan beberapa hal sebagai berikut:  
**1) Membedakan kebutuhan dan keinginan**

Kebutuhan dan keinginan adalah dua hal yang berlainan. Kebutuhan adalah sesuatu yang harus dipenuhi apabila tidak terpenuhi maka dapat memengaruhi hingga bahkan mengganggu keberlangsungan hidup seseorang. Sedangkan keinginan merupakan kebutuhan yang dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan, selera, pendapatan, dan lainnya. Misalnya seseorang membutuhkan makan cukup dipenuhi dengan makan makanan bergizi untuk memenuhi asupan nutrisi.  
Di sisi lain seseorang yang membutuhkan makan memilih makan di restauran mahal dengan harga dua atau tiga kali lipat dari harga makanan pada umumnya untuk memenuhi keinginan. Sehingga makan tidak lagi untuk memenuhi kebutuhannya melainkan untuk memenuhi keinginan.Membiasakan diri dalam mengendalikan keinginan akan memberikan2kesejahteraan hidup keluarga dan dapat disesuaikan dengan pendapatan yang diperoleh sehingga tidak akan mengalami kesulitan akibat gaya hidup yang lebih besar dari pendapatan.

**2) Memilih prioritas pengeluaran**  
Menetapkan prioritas kebutuhan akan membantu seseorang membentuk kedisiplinan dalam mengambil keputusan pengeluaran. Prioritas pengeluaran dimulai dari biaya hidup sehari hari, angsuran utang, dan iuran asuransi. Biaya hidup merupakan semua biaya yang dibayarkan guna menjaga kelangsungan hidupnya. Biaya hidup meliputi biaya makan, membeli pakaian, membayar internet, air dan listrik. Cicilan utang merupakan alokasi pembayaran tagihan yang harus dibayarkan setiap bulan misalnya membayar Kredit Pemilikan Rumah (KPR), cicilan barang elektronik, maupun cicilan kendaraan. Sedangkan premi asuransi tidak dimiliki semua orang dan meliputi asuransi jiwa, asuransi kesehatan, dan asuransi kerugian.

**3) Melakukan penghematan pada pos pengeluaran**  
Penghematan dapat dilakukan dengan membelanjakan uang yang lebih sedikit untuk meraih tujuan yang sama. Misalnya seseorang akan melakukan perjalanan dari Yogyakarta menuju Jakarta menggunakan pesawat. Langkah yang dapat ditempuh adalah dengan cara mencari maskapai penerbangan dengan tarif yang relatif lebih murah dibandingkan dengan maskapai lain tetapi tetap memperhatikan keselamatan dan keamanan penerbangan.

**4) Menabung secara periodik**  
Untuk menghindari pengeluaran berlebih, langkah pertama yang perlu dilakukan ketika mendapatkan gaji adalah menabung. Sebaiknya uang yang akan digunakan untuk konsumsi dan tabungan dipisah dalam rekening yang berbeda. Langkah ini dilakukan untuk meminimalkan keinginan menggunakan tabungan untuk kegiatan konsumsi.

**5) Merencanakan program untuk masa mendatang**  
Mempunyai rencana program khusus pada masa depan. Dengan program pada masa mendatang seseorang dapat memperkirakan jumlah pengeluaran yang dibutuhkan dan uang yang perlu disisihkan untuk mencapai tujuan di masa depan.

**d. Melakukan *Review***  
*Review* dilakukan untuk mengetahui pencapaian target keuangan. *Review* keuangan dapat dilakukan secara periodik atau disesuaikan dengan target waktu yang ingin dicapai. Dalam melaksanakan pengelolaan keuangan keluarga, ada beberapa model yang dapat diterapkan. Adapun model tersebut antara lain:  
**1) Sistem amplop**

Sistem amplop menggunakan amplop untuk membedakan anggaran sesuai kebutuhan. Amplop digunakan sebagai tempat menyimpan uang sementara yang akan digunakan sesuai dengan alokasi yang telah dianggarkan. Pendapatan yang diperoleh dibagi ke dalam amplop sesuai dengan rencana pengeluaran dan ditulis tujuan pengeluaran di bagian luar. Jumlah amplop yang digunakan disesuaikan dengan jumlah pengeluaran yang direncanakan. Sistem amplop ini sangat cocok diterapkan bagi keluarga dengan pendapatan/gaji rutin setiap bulan, misalnya pegawai tetap.5

**2) Sistem buku kas harian**  
Sistem buku kas dilakukan dengan membuat pencatatan sederhana pemasukan dan pengeluaran yang didapatkan selama satu bulan. Semua pendapatan dan pengeluaran setiap hari dicatat dalam catatan sederhana. Tujuannya adalah untuk mengontrol jumlah pengeluaran pada masa mendatang dan meminimalkan pengeluaran yang tidak terlalu penting. Sistem ini cocok digunakan untuk keluarga yang memiliki pendapatan rutin maupun tidak rutin.

**3) Sistem kas keluarga**  
Sistem kas keluarga menitikberatkan pada alokasi anggaran pengeluaran menjadi beberapa pos, seperti pos pengeluaran tetap, pos pengeluaran harian dan pos pengeluaran tak terduga. Semua pengeluaran dicatat dan ditotal sesuai dengan kelompoknya. Sistem ini cocok digunakan untuk rumah tangga keluarga.

1. **WORKSHEET KEGIATAN BELAJAR MANDIRI**

PETUNJUK MENGERJAKAN:

1. Pelajarilah bacaan di atas dengan seksama, kemudian jawab pertanyaan di bawah ini

mu untuk menjawab pertanyaan di bawah ini

2. Tulis hasil hasil jawaban antum dalam laporan hasil kerja mandiri, kemudian dikumpulkan.

**SOAL :**

1. Jelaskan arti pentingnya memiliki kemampuan dalam literasi keuangan
2. Jelaskan macam-macam kemampuan seseorang dalam memahami literasi keuangan
3. Jelaskan manfaat memahami literasi keuangan
4. Sebutkan manfaat pengelolaan keuangan yang baik
5. Bagaimanakah langkah-langkah menyusun pengelolaan keuangan**Aktivitas 16**

**B. Langkah-Langkah Pembelajaran**

**Kegiatan Pendahuluan : 1.** Gurumemberi salam kepada santri ; Membaca khutbatul khajjah, dan menanyakan keadaan santri; Memperhatikan kondisi kelas dan mengecek kehadiran santri; Memberi motivasi para santri tentang keutamaan dan manfaat menuntut ilmu. Guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran  **3.** Apersepsi : bertanya kepada santri tentang materi pembelajaran sebelumnya; **4.** Guru menginformasikan tujuan pembelajaran

**Kegiatan Inti :** **1.** Mengorientasikan santri terhadap masalah dengan menjelaskan tentang literasi keuangan **2.** Mengorganisasi Santri untuk belajar dengan memberikan santri waktu guna membaca buku dengan sub tema terkait konsep literasi keuangan **3.** Santri mengumpulkan informasi guna menjawab tugas pembelajaran yang terdapat dalam worksheet; Santri mencari sumber informasi lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran; menuliskan hasil kegiatan belajar mandiri dalam bentuk jawaban dalam lembar kertas kerja;l menghuimpulkan hasil belajar mandirinya. **4.** Mengembangkan materi pembelajaran dengan tanya jawab.  
**Penutup :** Santri melakukan releksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, da ketrampilan  
**Sikap :** Tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran; Mengumpulkan tugas tepat waktu  
**Pengetahuan:** Kemampuan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan literasi keuangan

**C.** **Media dan Sumber Pembelajaran**

1. **Media**

Gambar

Worksheet

* + - 1. **Sumber**

Kemendikbud. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Santri Kelas VII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Lingkungan Sekitar

D. **Penilaian**

**1. Penilaian Pengetahuan**

Teknik Penilaian : Tes tulis

* 1. Bentuk Instrumen : Tes uraian
  2. Soal :

1. Jelaskan arti pentingnya memiliki kemampuan dalam literasi keuangan

2. Jelaskan macam-macam kemampuan seseorang dalam memahami literasi keuangan

3. Jelaskan manfaat memahami literasi keuangan

4. Sebutkan manfaat pengelolaan keuangan yang baik

5. Bagaimanakah langkah-langkah menyusun pengelolaan keuangan**Aktivitas 16**

* 1. Pedoman Penilaian
     1. Setiap soal memiliki sklor maksimal 10
     2. Skor santri :

Jumlah skor yang diperoleh

Skor santri = ------------------------------------- x 100

Skor maksimal

**2**. **Penilian Sikap dan Keterampilan (terlampir)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mengetahui**  **Kepala Sekolah,**  **AHMAD YANI, S.Pd.**  **NIP. 19740924 199903 1 002** |  | **Bageknyaka, Januari 2023**  **Guru Mata Pelajaran**  **Drs. AGUS SAMSUL AFANDI**  **NIP. 19630816 199803 1004** |

ekonomi atas kelangkaan sumber daya alam.

(2 P  
**NOMOR : 16**

**TEMA : 04. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

**SUB TEMA : 03.3 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

**ALKOASI WAKTU : 3 JP**

1. **Indikator dan Tujuan Capaian Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, santri diharapkan dapat :

1. Menjelaskan peranan komunitas dalam kehidupan masyarakat
2. Mengidentifikasi komunitas yang ada di masyarakat dan peranannya masing-masing

**Materi Ajar : Peranan Komunitas dalam Kehidupan Masyarakat**  
Tidak ada definisi secara pasti terkait komunitas, istilah komunitas dapat digunakan juga untuk menyebutkan sistem sosial yang saling terkait, kesamaan wilayah geografi, maupun hubungan personal. Komunitas memiliki lingkup yang luas mulai dari komunitas hobi seperti bersepeda,  
komunitas yang saling bertukar kartu pos atau dikenal luas sebagai komunitas *Postcrossing*, komunitas petani, komunitas fotograf hingga komunitas yang bergerak dalam bidang sosial seperti komunitas kakak asuh yang peduli terhadap isu pendidikan anak. Komunitas merupakan  
kesatuan sosial terorganisi dalam suatu kelompok yang memiliki kepentingan bersama dalam suatu wilayah tertentu.  
Komunitas secara umum dapat diartikan sebagai hubungan sosial antarmanusia dalam kelompok guna mendukung tercapainya tujuan maupun keinginan komunitas tersebut secara bersama-sama. Adanya komunitas-komunitas dalam masyarakat dengan latar belakang budaya yang beragam, diharapkan dapat meningkatkan kegiatan pemberdayaan masyarakat.  
Bentuk pemberdayaan masyarakat dapat dibagi menjadi dua, yakni pemberdayaan masyarkat dalam komunitas dan pemberdayaan masyarakat desa. Pemberdayaan masyarakat dalam komunitas dapat berupa memberikan pelatihan ketrampilan dalam membuat Makanan  
Pendamping ASI (MP-ASI) berupa puding labu siam untuk batita dalam komunitas Ibu-Ibu Posyandu. Hal tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan kreatifias dalam memanfaatkan bahan makanan yang penuh gizi. Kegiatan pemenuhan gizi seimbang penting  
dilakukan karena anak adalah generasi penerus masa depan.  
Pemberdayaan masyarakat desa dapat dilakukan dengan memberikan wawasan mengenai kewirausahaan dari halaman rumah. Tujuannya untuk meningkatkan potensi ekonomi dari pekarangan rumah, kegiatan wirausaha dapat berupa budidaya tanaman hias seperti bunga anggrek.  
Hal tersebut mudah dilakukan karena tidak menyita banyak waktu, sekaligus memberikan efek rekreasi bagi pembudidaya saat melihat bunga mulai mengembang. Budidaya tanaman hias dapat dimanfaatkan selain sebagai penghias halaman rumah, tetapi juga cadangan pendapatan  
tambahan di kala menghadapi masa depan yang penuh ketidakpastian seperti selama masa pandemi COVID-19 misalnya. Bentuk pemberdayaan masyarakat desa lainnya dapat berupa Pos Obat Desa (POD), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Dana Sehat, Pondok BersalinDesa (Polindes), Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), dan Karang Taruna Husada.

Komunitas dapat terbentuk di antara mereka yang memiliki kesamaan hobi. Komunitas sering berperan dalam melakukan perubahan atau meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap suatu isu atau fenomena. Komunitas juga dapat berperan penting dalam kegiatan pembangunan. Tidak hanya pembangunan secara umum, tetapi juga komunitas cenderung memiliki pengaruh dalam pembangunan berkelanjutan. Manusia dalam memanfaatkan alam harus memiliki kesadaran dan kewajiban untuk menjaga lingkungan tetap lestari. Berikut merupakan peran komunitas dalam pembangunan berkelanjutan:  
• Memberikan pengaruh agar individu memiliki pemikiran *(mind set)* ramah lingkungan dengan menyadari adanya hubungan timbal balik dengan alam.  
• Berlaku aktif melalui berbagai dimensi pembangunan yang tercermin dalam tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.  
• Berperan aktif dalam menjaga alam dan melakukan kegiatan sosial dan ekonomi secara bertanggung jawab.  
Komunitas dalam pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk membangun manusia dan masyarakat yang berkualitas diri sehat, cerdas, bermental baik, dan mencerminkan sifat gotong royong bangsa Indonesia. Contoh peran komunitas dalam pembangunan berkelanjutan yaitu  
komunitas peduli sampah yang membuat bank sampah agar masyarakat memiliki kebiasaan memilah sampah untuk didaur ulang.  
Peran komunitas dalam pembangunan berkelanjutan memiliki tantangan tersendiri karena kesadaran dan konsistensi setiap orang terhadap kelestarian lingkungan berbeda. Perilaku manusia, sebagai individu dan masyarakat, merupakan kunci terwujudnya pembangunan berkelanjutan di lingkungan organisasi pemerintah, perusahaan, dan di lembaga-lembaga  
nonpemerintah. Meski tantangannya tidak mudah, pembangunan manusia berkualitas tetap harus dilakukan untuk mewujudkan rasa tanggungjawab terhadap bumi sebagai tempat tinggal.

1. **WORKSHEET KEGIATAN BELAJAR MANDIRI**

PETUNJUK MENGERJAKAN:

1. Pelajarilah bacaan di atas dengan seksama, kemudian jawab pertanyaan di bawah ini

mu untuk menjawab pertanyaan di bawah ini

2. Tulis hasil hasil jawaban antum dalam laporan hasil kerja mandiri, kemudian dikumpulkan.

**SOAL :**

1. Jelaskan peranan komunitas dalam kehidupan masyarakat
2. Identifikasi komunitas yang ada di masyarakat antum dan sebutkan dan peranannya masing-masing

**B.** **Langkah-Langkah Pembelajaran**

**Kegiatan Pendahuluan : 1.** Gurumemberi salam kepada santri ; Membaca khutbatul khajjah, dan menanyakan keadaan santri; Memperhatikan kondisi kelas dan mengecek kehadiran santri; Memberi motivasi para santri tentang keutamaan dan manfaat menuntut ilmu. Guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran  **3.** Apersepsi : bertanya kepada santri tentang materi pembelajaran sebelumnya; **4.** Guru menginformasikan tujuan pembelajaran

**Kegiatan Inti :** **1.** Mengorientasikan santri terhadap masalah dengan menjelaskan tentang peran komunitas dalam kehidupan masyarakat **2.** Mengorganisasi Santri untuk belajar dengan memberikan santri waktu guna membaca buku dengan sub tema terkait konsep peran komunitas dalam kehidupan masyarakat **3.** Santri mengumpulkan informasi guna menjawab tugas pembelajaran yang terdapat dalam worksheet; Santri mencari sumber informasi lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran; menuliskan hasil kegiatan belajar mandiri dalam bentuk jawaban dalam lembar kertas kerja;l menghuimpulkan hasil belajar mandirinya. **4.** Mengembangkan materi pembelajaran dengan tanya jawab.  
**Penutup :** Santri melakukan releksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, da ketrampilan  
**Sikap :** Tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran; Mengumpulkan tugas tepat waktu  
**Pengetahuan:** Kemampuan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan literasi keuangan

**C.** **Media dan Sumber Pembelajaran**

1. **Media**

Worksheet

2.  **Sumber**

1.Kemendikbud. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Santri Kelas VII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

2.Lingkungan Sekitar

**D**. **Penilaian**

**1. Penilaian Pengetahuan**

Teknik Penilaian : Tes tulis

Bentuk Instrumen : Tes uraian

Soal :

1. Jelaskan peranan komunitas dalam kehidupan masyarakat

2. Identifikasi komunitas yang ada di masyarakat antum dan sebutkan dan peranannya masing-masing

d. Pedoman Penilaian

1) Setiap soal memiliki sklor maksimal 10

2) Skor santri :

Jumlah skor yang diperoleh

Skor santri = ------------------------------------- x 100

Skor maksimal

**2**. **Penilian Sikap dan Keterampilan (terlampir)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mengetahui**  **Kepala Sekolah,**  **AHMAD YANI, S.Pd.**  **NIP. 19740924 199903 1 002** |  | **Bageknyaka, Januari 2023**  **Guru Mata Pelajaran**  **Drs. AGUS SAMSUL AFANDI**  **NIP. 19630816 199803 1004** |

Ek

kaan sumber daya alam.

**LAMPIRAN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL :**

**MATA APELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**KELAS : VII**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA**  **SANTRI** | **ASPEK YANG DINILAI** | | | | | | | | | | | | | | | | **JUMLAH SKOR** |
| **AMANAH** | | | | **KEJUJURAN** | | | | **KETAATAN** | | | | **ADAB MENUNTUT ILMU** | | | |
|  |  | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**KETERANGAN :**

1. **KUALITAS ASPEK PENILAIAN DIISI DENGAN KETENTUAN :**
2. : SANGAT BAIK /SANGAT AMANAH/SANGAT JUJUR/SANGAT TAAT
3. : BAIK / AMANAH / JUJUR /TAAT

2 : CUKUP BAIK/ CUKUP AMANAH/CUKUP JUJUR/CUKUP TAAT

1. : KURANG BAIK/KURANG AMANAH/KURANG JUJUR/KURANG TAAT
2. **NILAI SIKAP RELIGIUS SANTRI =**

**(JUMLAH SKOR SANTRI : JUMLAH SKOR MAKSIMAL) X 100**

1. **KUALIFIKASI NILAI SANTRI :**
   * SANGAT BAIK /SANGAT AMANAH/SANGAT JUJUR/SANGAT TAAT = 86 - 100
   * BAIK / AMANAH / JUJUR / TAAT = 76 - 85
   * CUKUP BAIK/ CUKUP AMANAH/CUKUP JUJUR/CUKUP TAAT = 65 - 75
   * KURANG BAIK/KURANG AMANAH/KURANG JUJUR/KURANG TAAT = KURANG DARI 64

**LAMPIRAN PENILAIAN SIKAP SOSIAL:**

**MATA APELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**KELAS : VII**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA**  **SANTRI** | **ASPEK YANG DINILAI** | | | | | | | | | | | | | | | | **JUMLAH SKOR** |
| **KERJASAMA** | | | | **TOLERANSI** | | | | **TANGGUNG JAWAB/**  **KESUNGGUHAN** | | | | **TOLONG MENOLONG** | | | |
|  |  | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**KETERANGAN :**

1. **KUALITAS ASPEK PENILAIAN DIISI DENGAN KETENTUAN :**
2. : SANGAT BAIK

3 : BAIK

1. : CUKUP BAIK
2. : KURANG BAIK
3. **NILAI SIKAP SOSIAL SANTRI = (JUMLAH SKOR SANTRI : JUMLAH SKOR MAKSIMAL) X 100**
4. **KUALIFIKASI NILAI SANTRI :**
   * SANGAT BAIK = 86 - 100
   * BAIK = 76 - 85
   * CUKUP BAIK = 65 - 75
   * KURANG BAIK = 64